

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

RTM^①

Rapat Tinjauan Manajemen Ke-I
UIN Sunan Ampel Surabaya **2019**

PENGANTAR

A. Sambutan Panitia Penyelenggara

Puji syukur Kepada Allah SWT, Materi Rapat Tinjauan Manajemen ke-1 Tahun 2019, telah tersaji dan dapat dijadikan materi rapat yang diselenggarakan di Greensa Inn pada 12-13 Nopember 2019.

Isi Materi Rapat Tinjauan Manajemen ini meliputi, Bab pertama, yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang dasar hukum, lingkup bahasan, tujuan, outputs (hasil), outcomes (luaran) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Stadart Operational Prosedur (SOP). Pada Bab kedua, berisikan materi Rapat Tinjauan Manajemen yang memuat 14 materi hasil Audit Mutu dan Kinerja Layanan Organisasi. Adapun bab III berisikan rencana perbaikan dan rekomendasi kemudian diakhiri dengan Bab Penutup.

Kegiatan RTM ke-1 Tahun 2019 ini merupakan tahapan yang sangat strategis dalam pengembangan mutu perguruan tinggi terutama untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Besar harapan kami, mewakili segenap panitia penyelenggara, kepada para peserta rapat untuk memaksimalkan kegiatan yang diselenggarakan selama dua hari ini untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang strategis dan memberikan dampak untuk meningkatkan tata kelola UIN Sunan Ampel. Akhir kata, ucapan mohon maaf kepada semua pihak atas hal-hal yang kurang sempurna dalam penyelenggaraan RTM pertama ini. Selamat ber-RTM. Terima Kasih.

Panitia Penyelenggara,
RTM Ke-1 2019

ttd

Drs. H. Rijaul Faqih, M. Si.

B. Sambutan Penanggungjawab Sistem Penjaminan Mutu Internal

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016, tata kelola Perguruan Tinggi harus mengacu pada manajemen SPMI meliputi Penetapan standar (P), Pelaksanaan standar (P), Evaluasi pelaksanaan standar (E), Pengendalian pelaksanaan standar (P), dan Peningkatan standar pendidikan tinggi (P). Lima tahapan dalam manajemen SPMI dikenal dengan siklus PPEPP. UIN Sunan Ampel berkomitmen mutu untuk melaksanakan siklus dimaksud. Satu siklus mengukur ketercapaian standar tersebut pada siklus pengendalian. Rapat Tinjauan Manajemen (Management Review Meeting) ini sebagai bentuk implementasi siklus pengendalian.

Tahun 2019 merupakan kali pertama RTM diselenggarakan oleh institusi UIN Sunan Ampel dan akan dilakukan secara berkala. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memastikan temuan Audit Mutu Internal dan capaian kinerja dapat ditindaklanjuti dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memastikan sistem mutu berjalan secara efektif dan efisien serta sehingga hasil RTM dapat dipelihara dengan baik agar sewaktu-waktu dapat dipelajari kemudian dijadikan pijakan untuk pengembangan organisasi UIN Sunan Ampel Surabaya selanjutnya.

Selaku Rektor, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan panitia yang telah mempersiapkan materi Rapat Tinjauan Manajemen ke-1 ini dengan baik. Akhirnya, saya berharap kepada seluruh jajaran manajemen untuk berkontribusi aktif dan konsisten mengawal hasil RTM demi kemajuan dan kejayaan UIN Sunan Ampel Surabaya. **Salam Mutu, Mutu Adalah Prioritas dan Komitmen Kita Bersama.**

Rektor,

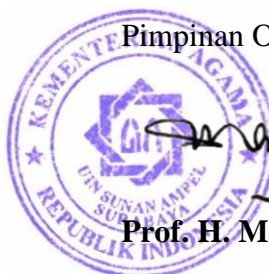
ttd

Prof. H. Masdar Hilmy, S. Ag., MA., Ph.D.

LEMBAR PENGESAHAN

1. Jenis dokumen : Laporan Rapat Tinjauan Manajemen
2. Level RTM : Program Studi [-]
Fakultas/UPPS [-]
Universitas [√]
3. Institusi Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
4. Penanggungjawab : Prof. H. Masdar Hilmy, S. Ag., MA., Ph.D.
5. Koordinator Penyusun : Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag.
6. Anggota Penyusun : Wahidah Zein Br. Siregar, MA. Ph.D.
Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag.
Prof. Dr. H. Ma'shum Nuralim, M.Ag.
Drs. H. Rijalul Faqih, M.Si.
Dr. H. Syamsul Bachri, M.Pd.l.
Ali Mustofa, M.Pd.
Dr. Kusaeri, M.Pd.
Dr. A. Saepul Hamdani, M. Pd.
Dr. Lilik Hurriyah, M. Pd.I.
Ahmad Lubab, M. Si.
Ahmad Yusuf, M. Kom.
Nita Yalina, M.MT.
Noor Wahyudi, M.Kom.
Ahmad Fauzi, M. Pd.
Betty Silfia Ayu Utami, S.E., M.S.E.
Jiphie Gilia Indriyani, M.A.
Nasrul Fuad Erfansyah, M.Pd.I
M. Jazil Rifqi Ilmu, S.Sy.,MH.
Hasan Mahfud, M.Hum.
Atiqoh Zummah, M.Sc.
Binti Shofiatul Jannah, M.S.A.
Ade Irma Suryani latting, M.S.A.
Intan Rahmawati, S.Kom.
Alfian Naufal, S.Kom.
7. Periode : Juli 2018 s.d Nopember 2019

Pimpinan Organ Pengelola Universitas/Rektor



Prof. H. Masdar Hilmy, S. Ag., MA., Ph.D.

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
A. Sambutan Panitia Penyelenggara.....	i
B. Sambutan Penanggungjawab Sistem Penjaminan Mutu Internal	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Pijakan	1
C. Lingkup Bahasan.....	2
D. Tujuan.....	2
E. <i>Outputs</i> (Hasil) RTM.....	3
F. <i>Outcomes</i> (Luaran) RTM.....	4
G. SOP Rapat Tinjauan Manajemen	5
BAB II: MATERI.....	9
A. Tinjauan hasil RTM Tahun Lalu	9
B. Pembahasan Hasil Audit Mutu Internal	9
C. Ekspose Hasil Audit Mutu Internal	215
D. Umpan Balik Stakeholders	216
E. Pembahasan Kinerja Proses.....	230
F. Pencapaian Sasaran Mutu.....	263
BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI.....	280
A. Rencana Perbaikan tindak lanjut Hasil temuan AMI.....	280
B. Rencana Perbaikan dan Tindak Perbaikan Hasil Temuan Pendampingan Mutu Akademik Mahasiswa Menjelang DO	280
C. Rencana Perbaikan Dan Tindak Perbaikan Hasil Temuan Kinerja Beban Dosen.....	288

D. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut Hasil Temuan Umpan Balik Mahasiswa.....	290
E. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut Hasil Temuan Akreditasi Institusi dan Prodi	293
F. Rencana perbaikan dan tindak lanjut Gugus Kendali Mutu	293
G. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM).....	293
H. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Akademik, Kelembagaan,	293
I. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Kemahasiswaan, Kerjasama.....	293
J. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.....	293
K. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Pemeriksaan Internal.....	293
L. Rencana Perbaikan Penetapan Posisi Capaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi.....	293
M. Rekomendasi RTM ke-1	294
BAB IV PENUTUP	295

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan amanat Pasal 52 UU Pendidikan Tinggi (Dikti), telah diterbitkan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMDikti). Menurut Pasal 53 dan Pasal 52 ayat (4) UU Dikti sebagaimana juga diatur dalam Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), SPM Dikti terdiri atas, **Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI)** yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Subtansi dari SPMI adalah peningkatan mutu secara berencana dan keberlanjutan melalui tahapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

Salah satu siklus tahapan dalam SPMI adalah Pengendalian. Tahap pengendalian merupakan kegiatan analisis penyebab standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi.

Penetapan Pengendalian Pelaksanaan Standar pendidikan tinggi tersebut di atas, lazim dalam manajemen organisasi, biasanya diputuskan oleh pimpinan atau manajemen melalui sebuah pertemuan atau rapat. Pertemuan atau rapat untuk menentukan langkah-langkah pengendalian, khususnya pertemuan untuk membahas tindak lanjut dari sebuah temuan yang **menyatakan standar belum tercapai atau menyimpang dari standar** yang telah ditetapkan tersebut disebut sebagai Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Berdasarkan hal dimaksud, UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai Pelaksana SPMI berkehendak ingin memastikan ketercapaian standar pendidikan tinggi melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang ke-1 yang dilaksanakan selama 2 Hari, Selasa-rabu, 12-13 Nopember 2019 yang diikuti oleh seluruh jajaran manajemen universitas, dengan harapan secara organisasi dapat mengetahui kepastian posisi UIN Sunan Ampel terhadap pencapaian standar.

B. Dasar Pijakan

Dasar pijakan penyelenggaraan RTM ke-1 adalah:

1. UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 54 Standar Pendidikan Tinggi dan Bab III Penjaminan Mutu
2. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Pasal 5, Tentang Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan);

4. Pedoman Audit Mutu Internal Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2018
5. Peraturan Kementerian Agama, Nomor 58 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Sunan Ampel Surabaya, Pasal 73 Sistem Penjaminan Mutu dan Pasal 74 Pengawasan Akademik;
6. Peraturan Menteri Keuangan No.69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019

C. Lingkup Bahasan

Berdasarkan pedoman audit mutu internal Ristekdikti Tahun 2018, maka lingkup bahasan Rapat Tinjauan Manajemen Ke-1 UIN Sunan Ampel Surabaya meliputi;

1. Hasil Audit Mutu Internal (hasil/temuan audit);
2. Umpan balik dari *stakeholder*, misalnya keluhan *stakeholder*, hasil survei kepuasan *stakeholder*;
3. Kinerja proses yang meliputi kinerja layanan, kinerja dosen, dan lain sebagainya;
4. Pencapaian sasaran mutu/indikator kinerja, seperti analisis kesesuaian kompetensi lulusan dan lain sebagainya;
5. Status tindakan koreksi dan pencegahan yang dilakukan atau tindak lanjut dari permintaan tindakan koreksi (PTK) yang pernah dibuat;
6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya;
7. Perubahan system manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu.

D. Tujuan

Tujuan kegiatan rapat tinjauan manajemen ke-1 ini adalah:

1. Ingin memastikan status tindakan koreksi dan pencegahan serta Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya;
2. Ingin memastikan kesesuaian hasil AMI standar pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan serta ekpose AMI dengan indikator mutu yang telah ditetapkan;
3. Ingin memastikan kesesuaian hasil umpan balik pelaksanaan pembelajara dari unsur mahasiswa dengan indikator mutu pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan;
4. Ingin memastikan kesesuaian hasil kinerja e-Beban Kerja Dosen dengan indikator mutu Kinerja dosen;
5. Ingin memastikan hasil kinerja program menjelang *droup out dengan target* ketepatan masa studi mahasiswa;
6. Ingin memastikan capaian kinerja akreditasi Institusi dan prodi dengan target universitas yang telah ditetapkan;

7. Ingin memastikan ketercapaian kinerja Gugus Kendali Mutu dengan fungsi SPMI pada aras Fakultas dan prodi;
8. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dengan standar penelitian dan pengabdian masyarakat;
9. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja akademik dan kelembagaan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
10. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja kemahasiswaan dan kerjasama dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
11. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja administrasi umum, perencanaan dan keuangan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
12. Ingin memastikan ketercapaian hasil kinerja pemeriksaan internal dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
13. Ingin memastikan pencapaian sasaran standar Pendidikan Tinggi yang dimiliki dan dilaksanakan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan standar nasional Pendidikan Tinggi;
14. Ingin memastikan dan menetapkan status posisi UIN Sunan Ampel terhadap pelaksanaan standar Pendidikan Tinggi.

E. Outputs (Hasil) RTM

1. Terdapat kepastian status tindakan koreksi dan pencegahan serta Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya;
2. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil AMI standar pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan serta ekpose AMI dengan indikator mutu yang telah ditetapkan serta rencana perbaikan tindak lanjut;
3. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil umpan balik pelaksanaan pembelajara dari unsur mahasiswa dengan indikator mutu pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan serta rencana perbaikan tindak lanjut;
4. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja e-Beban Kerja Dosen dengan indikator mutu Kinerja dosen serta rencana perbaikan tindak lanjut;
5. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja program menjelang *droup out* dengan target ketepatan masa studi mahasiswa serta rencana perbaikan tindak lanjut;
6. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih capaian kinerja akreditasi Institusi dan prodi dengan target universitas yang telah ditetapkan serta rencana perbaikan tindak lanjut;
7. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih ketercapaian kinerja Gugus Kendali Mutu dengan fungsi SPMI pada aras Fakultas dan prodi serta rencana perbaikan tindak lanjut;


8. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih ketercapaian hasil kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dengan standar penelitian dan pengabdian masyarakat serta rencana perbaikan tindak lanjut;
9. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih ketercapaian hasil kinerja akademik dan kelembagaan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan serta rencana perbaikan tindak lanjut ;
10. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih hasil kinerja kemahasiswaan dan kerjasama dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan serta rencana perbaikan tindak lanjut;
11. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih ketercapaian hasil kinerja administrasi umum, perencanaan dan keuangan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan serta rencana perbaikan tindak lanjut;
12. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih ketercapaian hasil kinerja pemeriksaan internal dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan serta rencana perbaikan tindak lanjut;
13. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih pencapaian sasaran standar Pendidikan Tinggi yang dimiliki dan dilaksanakan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan standar nasional Pendidikan Tinggi serta rencana perbaikan peningkatan;
14. Terdapat kepastian kesesuaian atau selisih status posisi UIN Sunan Ampel terhadap pelaksanaan standar Pendidikan Tinggi serta rencana peningkatan status posisi.

F. *Outcomes* (Luaran) RTM

Outcomes (Luaran) RTM ke-1 ini diharapkan UIN Sunan Ampel memiliki keputusan dan tindakan yang diarahkan pada;

1. Peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan.
2. Peningkatan pelayanan terkait dengan persyaratan yang ditetapkan dalam standar yang sudah dibuat.
3. Identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan, baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan.
4. Penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

G. SOP Rapat Tinjauan Manajemen

 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL (UINSA) SURABAYA Jl. A. Yani 117 Surabaya			
	STANDART OPERATING PROCEDURE (S O P) TINJAUAN MANAJEMEN			
No Dokumen	Tanggal Pembuatan	Tanggal Revisi	Tanggal Implementasi	Disahkan Oleh

1. TUJUAN

Memberikan tuntunan kepada manajemen puncak untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan sesuai dengan kebijakan mutu, dan sasaran mutu

2. RUANG LINGKUP

Sistem mutu dilaksanakan oleh manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

3. REFERENSI

- 3.1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3.2 Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3.3 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

4. DEFINISI

- 4.1 Tinjauan Manajemen (TM) : Evaluasi formal yang dilakukan oleh manajemen puncak terhadap hasil audit penerapan sistem mutu
- 4.2 Jajaran Manajemen (JM) : Rektor, Para Wakil Rektor, Kepala Biro, dan Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
- 4.3 Jajaran Manajemen Fakultas (JMF) : Dekan, Para Wakil Dekan, Ketua Program Studi dan Kepala Tata

- 4.4 Jajaran Manajemen Program Pascasarjana (JMPP) : Usaha
: Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi, Sekretaris Prodi, dan kepala Sub Bagian Tata Usaha

5. PENANGGUNG JAWAB

- 5.1. Rektor bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen dan bertindak sebagai pemimpin rapat

6. KETENTUAN UMUM

- 6.1. Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan minimal dua kali dalam satu tahun atau di luar jadwal rencana, apabila ada hal-hal penting yang berkaitan dengan kebijakan mutu atau sasaran mutu yang memerlukan tindak lanjut
- 6.2. Agenda Rapat Tinjauan Manajemen meliputi:
- 6.2.1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya
 - 6.2.2. perubahan terhadap isu eksternal dan internal yang relevan terhadap sistem manajemen mutu
 - 6.2.3. Hasil kepuasan pelanggan
 - 6.2.4. Pemenuhan sarana mutu
 - 6.2.5. Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma
 - 6.2.6. Ketidaksiharian dan tindakan perbaikan
 - 6.2.7. Hasil pemantauan dan pengukuran
 - 6.2.8. Hasil Audit Mutu Internal
 - 6.2.9. Kinerja pihak penyedia eksternal
 - 6.2.10. Kecukupan sumber daya
 - 6.2.11. Efektifitas tindakan yang diambil untuk mengambil resiko dan peluang

7. URAIAN PROSEDUR

7.1 Umum

- 7.1.1 Tinjauan Manajemen (TM) dilaksanakan sekali dalam satu semester, dan jika ada masalah mutu yang serius dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 7.1.2 Peserta TM adalah Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, Ketua dan Kepala Pusat LPM, Jajaran Manajemen Fakultas dan Jajaran Manajemen Program Pascasarjana dan kepala pusat di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- 7.1.3 Rektor atas usulan LPM dapat mengundang personil lain atau pihak luar yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam TM

7.2 Undangan Tinjauan Manajemen

- 7.2.1 Undangan tertulis TM dan Daftar Peserta Rapat disiapkan dan didistribusikan oleh LPM paling lambat dua hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat
- 7.2.2 Bila karena suatu hal, TM terpaksa ditunda atau dibatalkan, maka LPM bertanggung jawab menginformasikan penundaan/pembatalan dan waktu pengganti rapat yang baru secara tertulis, selambat-lambatnya dua hari sebelum pelaksanaan rapat semula akan dilaksanakan, kepada seluruh undangan rapat.

7.3. Agenda Tinjauan Manajemen

- 7.3.1 LPM bertugas menyiapkan agenda rapat. Pokok pembahasan berupa:
 - 1.3.1.1 Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya
 - 1.3.1.2 Hasil Audit Mutu dan tindaklanjutnya
 - 1.3.1.3 Peninjauan sasaran Mutu
 - 1.3.1.4 Penetapan parameter yang perlu dianalisa dengan teknik statistic
 - 1.3.1.5 pembahasan hasil penerapan Teknik Statistik dan tindaklanjutnya
 - 1.3.1.6 evaluasi hasil pelatihan
 - 1.3.1.7 perubahan kebijakan mutu
 - 1.3.1.8 perubahan dokumentasi sistem mutu
 - 1.3.1.9 perbaikan implementasi sistem mutu
 - 1.3.1.10 alokasi sumber daya yang mempengaruhi mutu pekerjaan
 - 1.3.1.11 perkembangan teknologi
 - 1.3.1.12 peraturan - peraturan baru
 - 1.3.1.13 rencana dan strategi
 - 1.3.1.14 waktu pelaksanaan tinjauan manajemen berikutnya
 - 1.3.1.15 rencana dan atau pelaksanaan kerja sama dengan pihak eksternal
- 7.3.2 TM dipimpin oleh Rektor dan bila berhalangan diwakili oleh Wakil Rektor bidang akademik dan kelembagaan. LPM harus memastikan bahwa TM telah membahas semua agenda rapat. Peserta rapat wajib mengisi *Daftar Hadir* yang disiapkan oleh LPM sebelum TM berlangsung.

7.4 Notulen Tinjauan Manajemen

- 7.4.1 Semua keputusan atau ketetapan yang timbul dari pembahasan dalam rapat, dicatat oleh notulis yang ditunjuk dalam TM.

BAB I: PENDAHULUAN

- 7.4.2 Sebelum TM ditutup, notulis membacakan seluruh hasil keputusan/ketetapan rapat, penanggungjawab dan tanggal penyelesaian tindak lanjutnya.
- 7.4.3 *Notulen Rapat* Tinjauan Manajemen harus menginformasikan personil penanggung jawab tindak lanjut serta batas waktu penanganannya. Personil penanggung jawab tindak lanjut dapat ditunjuk dari peserta rapat atau dari personil lain yang ditentukan dalam rapat tersebut.
- 7.4.4 *Notulen Rapat* Tinjauan Manajemen harus sudah dibagikan oleh LPM kepada semua undangan dalam waktu tujuh hari kerja terhitung sejak tanggal rapat. Satu salinan *Notulen Rapat* Tinjauan Manajemen diarsipkan oleh LPM.
- 7.4.5 Penanggung jawab tindak lanjut keputusan TM, harus melaporkan perkembangan tindaklanjutnya kepada LPM pada waktu yang telah ditentukan atau disepakati dalam *Notulen Rapat*. LPM akan merangkum hasil tindak lanjut dan melaporkan kepada Rektor
- 7.4.6 Semua catatan yang berhubungan dengan TM dan tindaklanjutnya harus diarsipkan oleh LPM

BAB II: MATERI

A. Tinjauan hasil RTM Tahun Lalu

1. Status tindakan koreksi dan pencegahan serta Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya.

Kegiatan RTM tahun ini belum ada hasil RTM tahun sebelumnya.

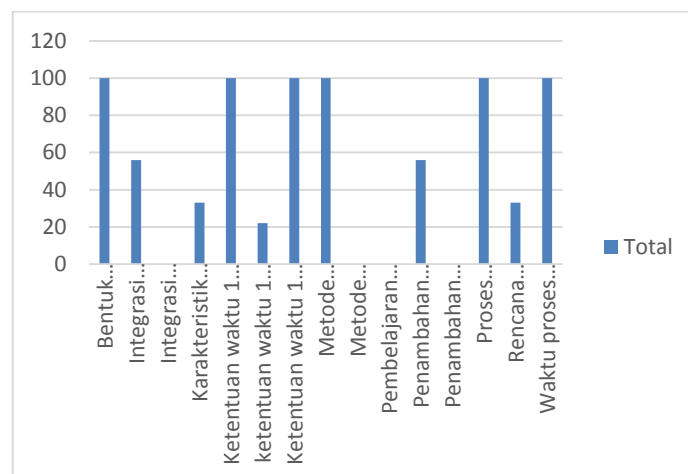
B. Pembahasan Hasil Audit Mutu Internal

Universitas telah melaksanakan Audit Mutu Internal Standart Pelaksanaan Pembelajaran. Setiap fakultas telah bekerjasama dengan baik pada kegiatan ini. Berikut hasil analisis ketercapaian yang telah dicapai masing-masing Fakultas di UIN Sunan Ampel Surabaya.

- a. Fakultas Adab dan Humaniora

1. Prodi Bahasa dan Sastra Arab

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Sastra Arab



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 70% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi terkait RPS yang memenuhi kriteria; karakteristik; interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Perlunya pendampingan khusus bagi dosen yang belum menyusun/ menyerahkan RPS versi KKNI ke prodi untuk dievaluasi.

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 20% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlunya pendampingan khusus bagi dosen yang belum menyusun/ menyerahkan RPS versi KKNI ke prodi untuk dievaluasi.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 10% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu Klinik penyusunan RPS untuk dosen (yang mengacu pada standar pembelajaran yang terkait dengan pengabdian masyarakat yang mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten)Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Perlu penyeragaman / penyamaan visi antara pimpinan dan unit pelaksana lapangan (dosen dan tenaga kependidikan) terkait dengan pembelajarn yang mengarah pada kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 35% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perlu dukungan Pimpinan untuk proses adminstrasi dan birokrasi

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi: Semua dosen harus menyusun RPS dan menyerahkannya ke Program Studi (GKM FAKULTAS) untuk dievaluasi.
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Perlunya pendampingan khusus bagi dosen yang belum menyusun/ menyerahkan RPS ke prodi untuk dievaluasi
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 17% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: Adanyanya himbauan dari Jurusan, kalab, Kaprodi kepada para dosen untuk memaksimalkan pembelajaran dengan kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 50% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Perlu adanya Klinik Metode pembelajaran Versi KKNI untuk para dosen
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Belum ada dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu adanya desain pembelajaran dalam setiap MK berbasis Experiential Learning/service learning.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 73% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Adanya sosialisasi menejemen (pengelolaan) pembelajaran sesuai KKNI

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Belum ada dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya desain pembelajaran dalam setiap MK berbasis Experiential Learning/service learning.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Belum ada dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Adanya perbaikan jadwal di SIAKAD prodi

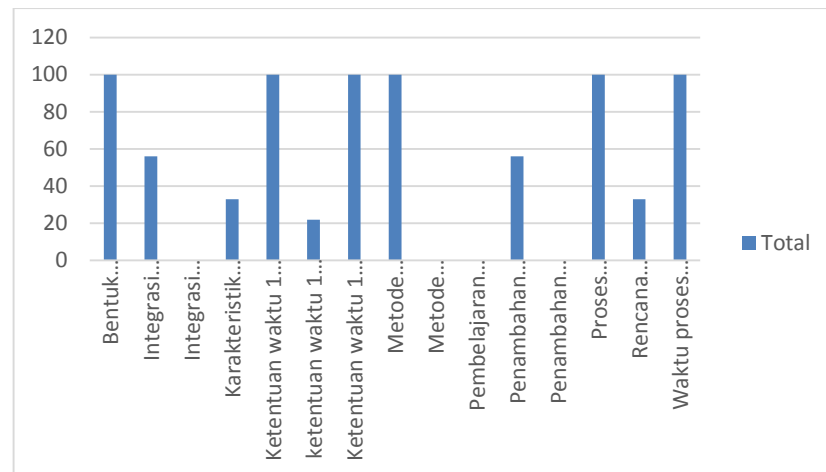
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Belum ada dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu kebijakan untuk melakukan Sosialisasi tentang kententuan sks pembelajaran versi KKNI

2. Prodi Sejarah Peradaban Islam

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Peradaban Islam



Temuan dan Tindak Lanjut

- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 65% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu upaya memberikan pencerahan strategi pembelajaran yang menggabungkan teknik ceramah dan diskusi atau Tanya jawab. Memotivasi secara terus menerus agar mahasiswa lebih banyak banyak membaca, berani bertanya dan berdialog dengan dosen dan mahasiswa sejawatnya.
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 40% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Meminta pimpinan fakultas membuat surat tagihan RPS matakuliah masing2 dosen setelah mendapatkan laporan dari kaprodi dan kajur.
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 50% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Mencetak buku saku panduan dan standart penelitian di lingkungan UIN Sunan Ampel yang seragam sehingga format laporan riset mahasiswa dan dosen memiliki keseragaman.
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu

pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu mencetak buku saku tentang standart proses pengabdian masyarakat untuk dosen dan mahasiswa, serta mensosialisasikannya secara terstruktur dan massif ke semua civitas akademika UIN Sunan Ampel.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 20% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Perlu kebijakan yang jelas dan terukur terkait dengan proses perencanaan pembiayaan pelaksanaan mulai tingkat universitas, fakultas dan jurusan atau program studi.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 10% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perlu ada kebijakan dan penetapan standart kegiatan belajar kurikuler yang terintegrasi antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lain. Perlu ada pengembangan laboratorium terintegrasi terkait dengan sejarah peradaban islam.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 70% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Perlu membuat buku saku tentang strategi pembelajaran aktif bagi dosen, yang sesuai dengan sarana prasarana minimal di lingkungan UIN Sunan Ampel. Perlu ada workshop pembelajaran aktyif untuk dosen muda.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 50% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu adanya workshop pembuatan RPS yang terintegrasi dengan metode dan strategi pembelajaran., yang sesuai dengan kebutuhan materi dan kesiapan sarana prasarana.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 10% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Perlu ada kebijakan yang jelas untuk praktik kuliah lapangan pada ilmu-ilmu sosial humaniora.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 20% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu ada kebijakan pemerataan penelitian yang berbasis mata kuliah di setiap program studi secara bergiliran. Sehingga materi perkuliahan menjadi lebih aktual

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 10% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu kebijakan khusus yang bisa menjadi dasar acuan pelaksanaan bentuk pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 90% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu aturan yang tegas soal izin dan cuti bagi dosen yang menjadi pembimbing haji atau umrah. Perpanjangan waktu pelaksanaan pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran melalui daring (dalam Jaring)

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Belum ada dosen yang memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Penyesuaian standard baru sesuai standart 9

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Belum ada dosen yang memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya pengaturan jadwal yang ruangan khusus dalam matakuliah seminar

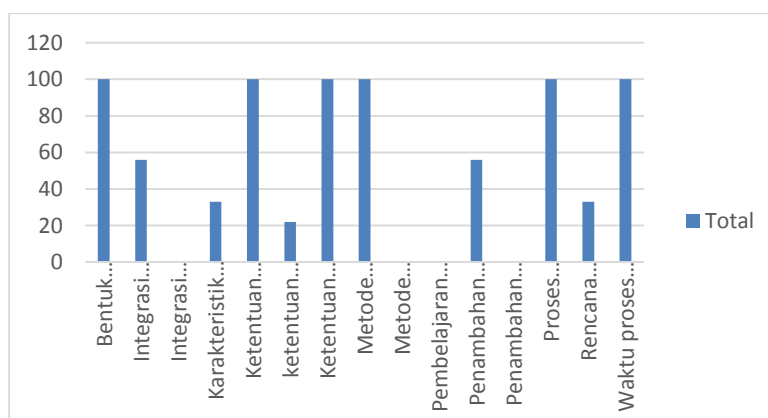
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Belum ada dosen yang memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu ada penetapan standart yang jelas dalam system pembelajaran praktikum

3. Prodi Sastra Inggris

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Sastra Inggris



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 72% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik,

kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Prodi segera melakukan finising terhadap kurikulum yang ada

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Kondisi kesesuaian antara pembelajaran dengan rps dipertahankan dan ditingkatkan

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 40% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi dianjurkan untuk berdiskusi dan mengkaji ulang rps dengan para dosen terkait dengan relasi antara mata kuliah dengan penelitian

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Belum ada dosen yang melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Segera diadakan koordinasi dan diskusi dengan dosen prodi merumuskan rps yang memiliki aspek pengabdian masyarakat

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 73% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Dipertahankan dan ditingkatkan dengan melakukan diskusi berkala

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Dipertahankan dan ditingkatkan dengan mengadakan langkah-langkah evaluasi

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 50% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Disarankan untuk segera melakukan evaluasi rps untuk menggunakan metode pembelajaran yang holistik

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 60% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Rps dievaluasi untuk menggunakan gabungan beberapa metode pembelajaran

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 65% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Diadakan koordinasi dosen prodi agar rps praktikum didesain sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 60% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Segera dilakukan koordinasi dengan dosen prodi untuk melengkapi rps agar lebih ditingkatkan berorientasi pada pencapaian level kualifikasi program sarjana

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Belum ada dosen yang menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Segera diadakan koordinasi dengan dosen prodi agar segera dibuat rps yang memiliki muatan pengabdian

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: dipertahankan dan ditingkatkan

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Belum ada dosen yang memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Segera diadakan evaluasi untuk pembuatan standar

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Belum ada dosen yang memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Segera dilakukan evaluasi rps disesuaikan dengan standar pembelajaran KKNi terkait dengan waktu pembelajaran

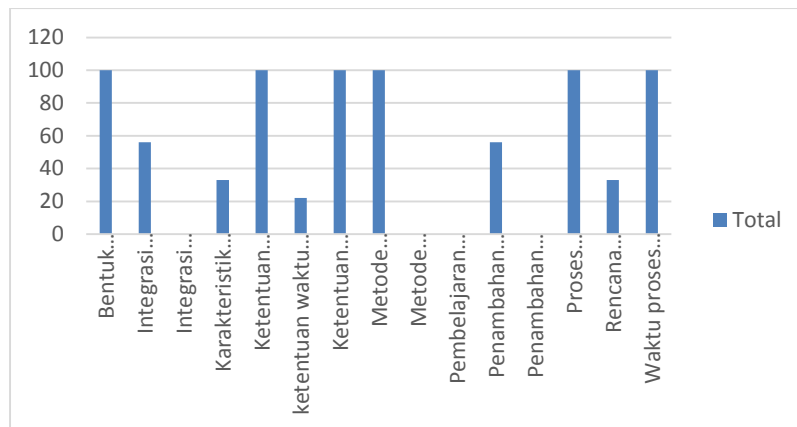
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Belum ada dosen yang memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Segera dilakukan evaluasi rps praktikum disesuaikan dengan standar kurikulum KKNi

4. Prodi Sastra Indonesia

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Sastra Indonesia



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 33% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi dan pelatihan pembuatan RPS model baru
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 33% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Dosen yang tidak mengumpulkan RPS di beri peringatan oleh prodi untuk membuat RPS dalam setiap mengajar
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 56% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Dosen perlu pelatihan tentang pembelajaran berbasis Experiential Learning
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Belum ada dosen yang melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Segera diadakan koordinasi dan diskusi dengan dosen prodi merumuskan rps yang memiliki aspek pengabdian masyarakat
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Belum ada dosen yang melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Dipertahankan dan ditingkatkan dengan melakukan diskusi berkala

Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Belum ada dosen yang melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Dipertahankan dan ditingkatkan dengan mengadakan langkah-langkah evaluasi

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Prodi memetakan mata kuliah yang memungkinkan pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu pengayaan model-model / metode-metode baru dalam pembelajaran

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Perlu diperbaiki dan diseragamkan

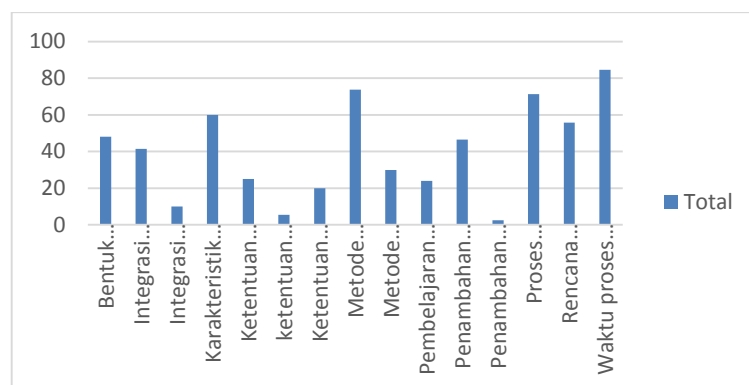
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 56% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Prodi melakukan komunikasi pada dosen ybs. Dosen diminta untuk menyesuaikan dengan tujuan prodi yang ke 3. Dosen juga diberi pelatihan agar lebih kreatif dalam menyapaikan pembelajaran di kelas.
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Belum ada dosen yang menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Perlu dibuat rancangan bentuk dan proses pengabdian untuk tiap mata kuliah yang diampu dan workshop bagaimana mengampu matakuliah yang tidak berbasis praktik ke praktik pengabdian.
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
Rekomendasi: Pertahankan dan tingkatkan!
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Dirawat dan dipertahankan
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu dipertahankan dan ditingkatkan dan perlunya inovasi-inovasi baru

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 22% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi lagi pentingnya segala kegiatan baik itu penelitian, pengabdian dan praktikum tertuang di dalam RPS.

Kesimpulan Hasil AMI Fakultas Adab dan Humaniora

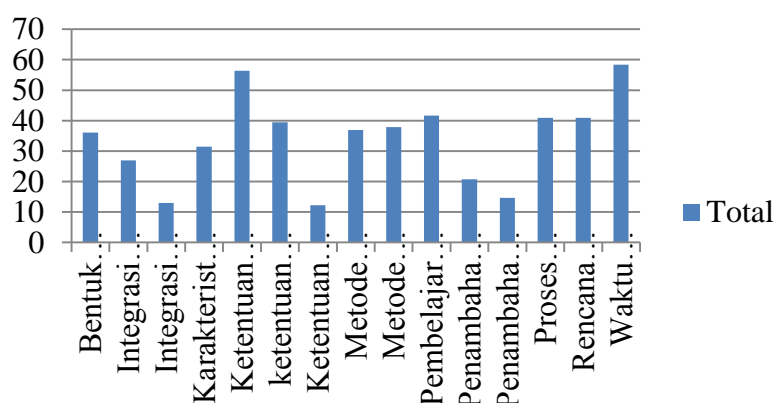


Hasil rata-rata AMI untuk Fakultas Adab dan Humaniora adalah 39,55 % dari target minimal yang telah ditetapkan LPM sebesar 81,6%.

- b. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Prodi Manajemen Dakwah

Grafik 1. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Manajemen Dakwah



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 48% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik,

kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Prodi harus menyelenggarakan workshop review dan penyusunan RPS yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 48% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi menyelenggarakan workshop review dan penyusunan RPS.

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 37% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Melakukan sosialisasi standar pembelajaran yang terkait dengan standar penelitian.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 15% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi menyelenggarakan sosialisasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 48% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Prodi harus menyelenggarakan workshop review dan penyusunan RPS yang memenuhi tagihan : proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 48% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Prodi harus menyelenggarakan workshop review dan penyusunan RPS.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 48% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Prodi meminta dosen untuk menyetorkan RPS sebelum perkuliahan dimulai.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 48% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Prodi meminta kepada dosen mengumpulkan RPS sebelum perkuliahan dimulai.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 48% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Prodi meminta dosen menyetor RPS sebelum perkuliahan dimulai

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

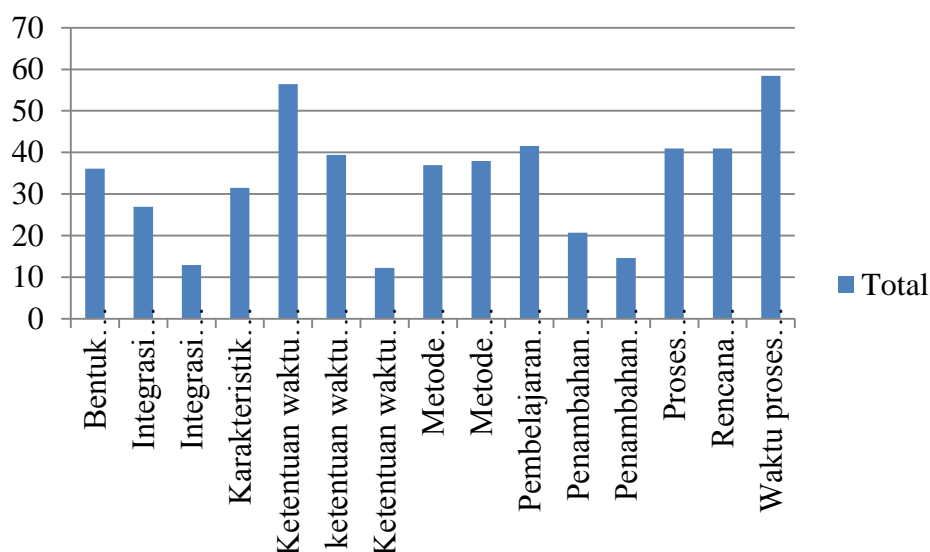
Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Prodi menyelenggarakan workshop penguatan kapasitas dosen terkait dengan bentuk-bentuk pembelajaran di perguruan tinggi.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Prodi menyelenggarakan workshop penguatan kapasitas dosen terkait dengan bentuk-bentuk pembelajaran di perguruan tinggi.
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)
Temuan: Sebanyak 53% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
Rekomendasi: Dosen yang tatap mukanya kurang dari 16 X pertemuan, diharuskan mengganti pertemuan di lain hari.
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 48% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Prodi meminta dosen menyetor RPS sebelum perkuliahan dimulai.
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi:.-
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 11% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Menyelenggarakan sosialisasi pembelajaran praktikum pada saat rapat dosen semester gasal 2019-2020.

2. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Grafik 2. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

**Temuan dan Tindak Lanjut**

- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 4,4% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Prodi menyelenggarakan workshop penyusunan RPS.
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 6,6% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi meminta tagihan RPS ke setiap dosen yang mengampu mata kuliah di awal semester.
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 6,6% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi meminta tagihan RPS ke setiap dosen yang mengampu mata kuliah di awal semester.
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 6,6% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib

mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi meminta tagihan RPS ke setiap dosen yang mengampu mata kuliah di awal semester.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Prodi menyelenggarakan workshop peningkatan kapasitas dosen tentang proses pembelajaran.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 6,6% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Prodi menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen tentang metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 6,6% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Prodi perlu menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen terkait dengan pemilihan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 6,6% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Prodi menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen terkait metode pembelajaran.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 6,6% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Prodi meminta tagihan RPS kepada setiap dosen yang mengampu mata kuliah pada setiap semester.
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 6,6% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang bentuk-bentuk pembelajaran.
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Prodi melakukan sosialisasi kepada dosen tentang bentuk-bentuk pembelajaran.
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 50% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya pemantauan langsung di kelas terhadap proses perkuliahan oleh Prodi/GKM. Kelas dilengkapi cctv dan absensi digital.
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 50% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi perlu memberikan sosialisasi ketentuan I sks berupa kegiatan tatap muka (50 menit), kegiatan tugas terstruktur (60 menit), dan kegiatan tugas mandiri (60 menit) perminggu.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi memberikan sosialisasi kepada dosen terkait dengan ketentuan pembelajaran berbentuk seminar.

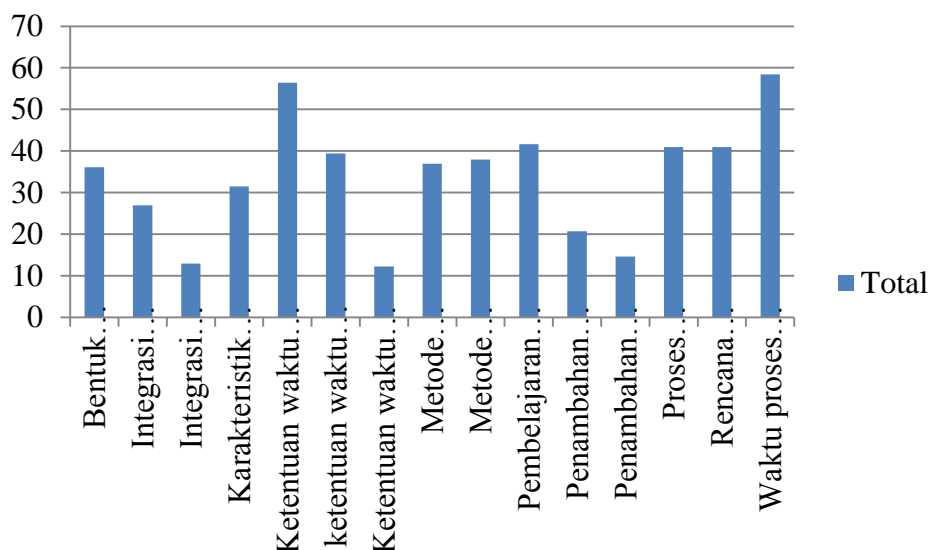
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi perlu mengalokasikan waktu kuliah berupa paktikum sesuai dengan ketentuan.

3. Prodi Ilmu Komunikasi

Grafik 3. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Ilmu Komunikasi



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 33% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu adanya sosialisasi dari LPM ke GKM, Prodi, dan Dosen tentang pemahaman maksud interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu ada pelatihan pembuatan RPS.

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 10% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu ada workshop pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 10% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Pelatihan RPS yang integrasi dengan pengabdian.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Adanya Klinik RPS.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 25% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi RPS terkait kriteria .

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 20% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Ada sosialisasi RPS yang dimaksud.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu instruksi khusus untuk membuat RPS.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 30% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Setiap dosen harus membuat RPS.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 10% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu Klinik RPS setiap saat.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 10% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Ke depan harus banyak dosen yang menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 90% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Jika bisa konsisiten diseragamkan 16 pertemuan per semester.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 10% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Semua kegiatan perkuliahan per SKS tergambar dalam RPS dengan sosialisasi dengan masif.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Semua kegiatan perkuliahan per SKS tergambar dalam RPS dengan sosialisasi dengan masif.

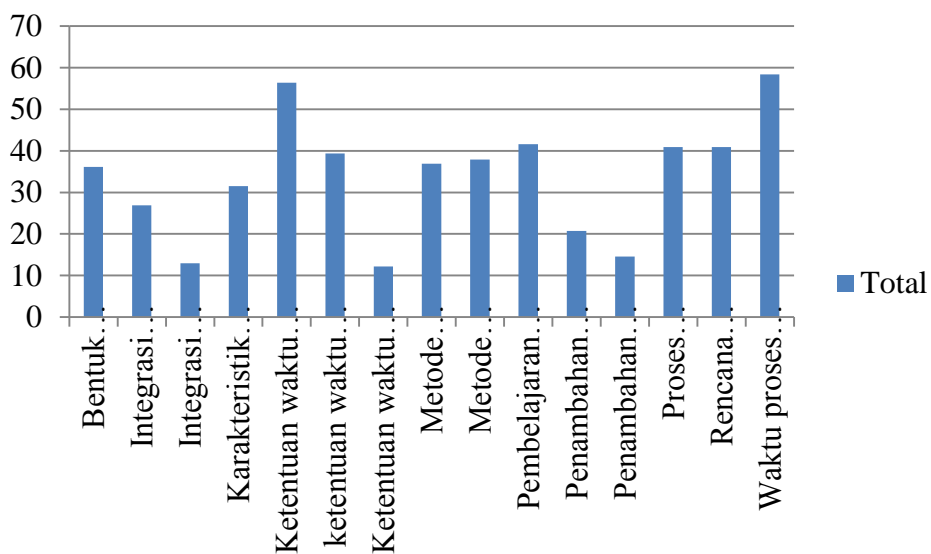
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 60% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Ada sosialisasi kepada dosen tentang konsep SKS dan rincian waktunya.

4. Prodi Bimbingan Konseling Islam

Grafik 4. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Bimbingan Konseling Islam



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu koordinasi yang intens dengan dosen yang bersangkutan.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu ada pelatihan pembuatan RPS.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 10% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu ada workshop pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 10% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Pelatihan RPS yang integrasi dengan pengabdian.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Adanya Klinik RPS.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 20% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi RPS terkait kriteria.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 20% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Ada sosialisasi RPS yang dimaksud.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu instruksi khusus untuk membuat RPS.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 30% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Setiap dosen harus membuat RPS.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 10% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu Klinik RPS setiap saat.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 40% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Ke depan harapan ditingkatkan pembelajaran MK yang berbasis pengabdian.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 10% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Ke depan harus sesuai RPS.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 85% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Ada sosialisasi terutama persiapan perkuliahan semester gasal 2019/2020.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 50% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

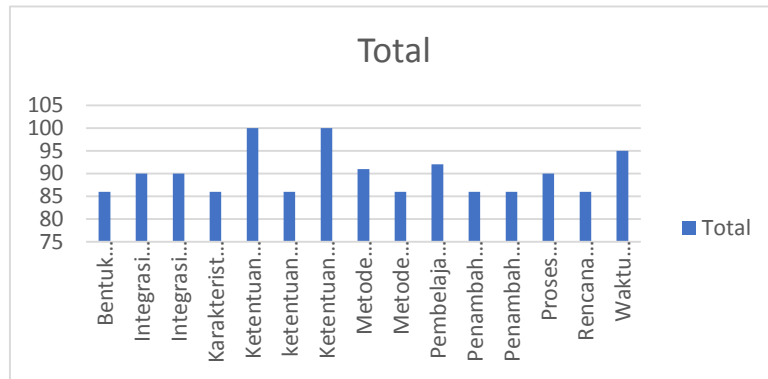
Rekomendasi: Ke depan agar diberi pemahaman tentang seminar dan waktunya.

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

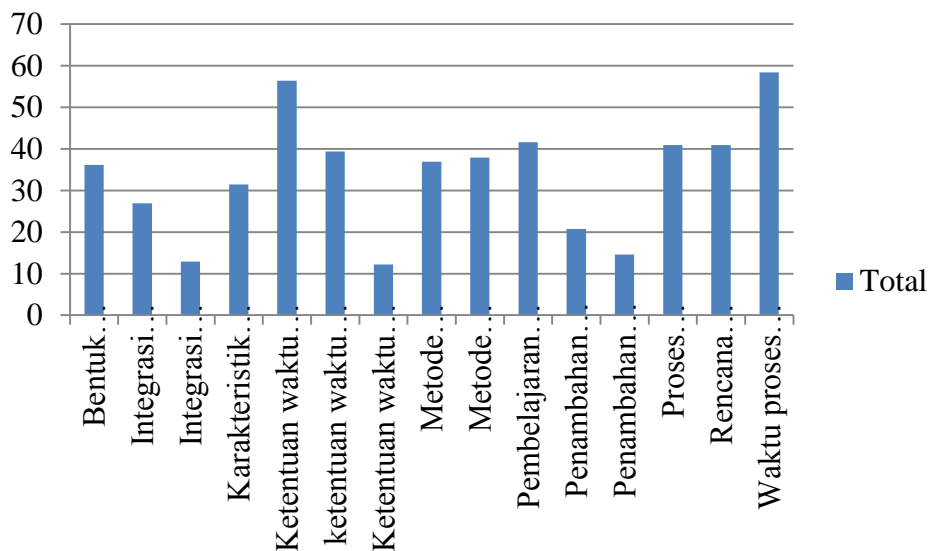
Temuan: Sebanyak 60% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau

kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Ada sosialisasi kepada dosen tentang konsep SKS dan rincian waktunya.



Kesimpulan hasil AMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Hasil rata-rata AMI untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah 33,83 % dari target minimal yang telah ditetapkan LPM sebesar 81,6%.

c. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas telah melaksanakan Audit Mutu Internal Standart Pelaksanaan Pembelajaran. Setiap fakultas telah bekerjasama dengan baik. Berikut hasil analisis ketercapaian yang telah dicapai masing-masing prodi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

1. Prodi Pendidikan Agama Islam

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi PAI

Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 86% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi
Rekomendasi: Perlu ada Pelatihan metode Pembelajaran yang menghasilkan produk penelitian, perancangan dst.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 90 % dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten
Rekomendasi: Dosen agar memberikan inspirasi penelitian Mahasiswa sesuai konten pembelajaran PAI dan Prodi lebih selektif memilih judul sesuai PAI
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 90% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Segera ada sosialisasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya dari LPM
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 86% dosen Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: Survey kepuasan mahasiswa harus selalu dilakukan (SPI), evaluasi pembelajaran 2 smt sdh tdk dilakukan krn sdh dihandle LPM dan ada Penyusunan RPS di lokasi Pelatihan secara tuntas.
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Dilaksanakan monev setiap smester.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 86% dosen telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu per semester secara konsisten

Rekomendasi: Perlu ada Pelatihan metode Pembelajaran yang memenuhi pembelajaran berupa praktikum dst.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu)sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit perminggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Dilaksanakan monev setiap smester.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 91% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif

Rekomendasi: Harus ada Pelatihan metode Pembelajaran yang pakem

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 86 % dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Ada pelatihan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan

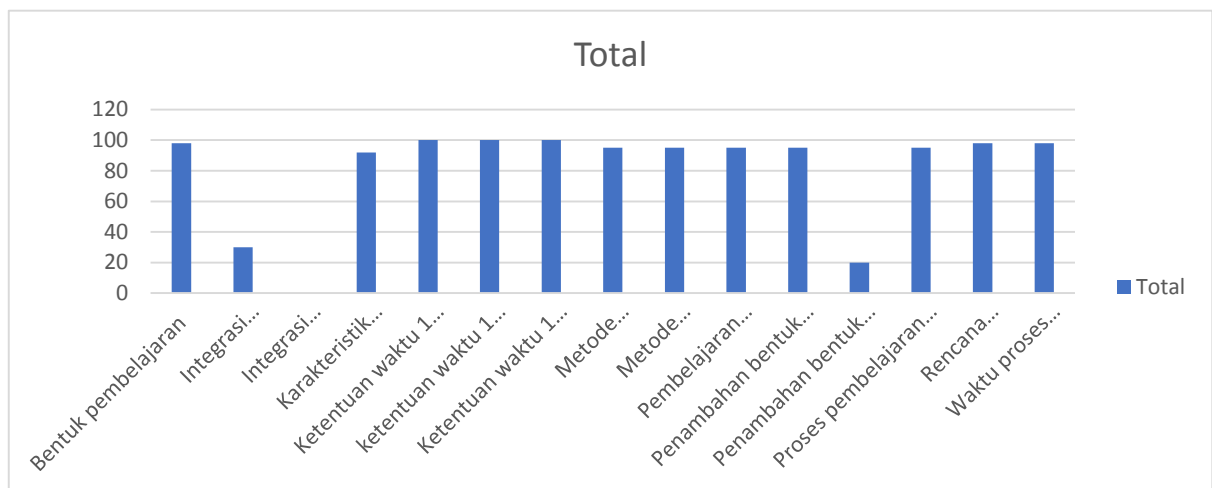
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 92% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Jurusan kembali melakukan monev setiap akhir semester.
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 86% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Perlu ada Pelatihan metode Pembelajaran yang menghasilkan produk penelitian, perancangan dst.
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Sebanyak 86% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Perlu ada Pelatihan metode Pembelajaran yang menghasilkan pengabdian kepada masyarakat.
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 90% dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap matakuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Harus ada Pelatihan metode Pembelajaran yang pakem
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 86 % dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Dosen harus menyusun dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan).
Temuan: Sebanyak 95% dosen telah memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu,

termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Memberikan fasilitas pembelajaran daring (dalam jaringan).

2. Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi MPI



Temuan dan Tindak Lanjut

a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 98% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: -

b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Lebih intensif dalam memberikan informasi kepada dosen yang bersangkutan.

c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 60% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Menindaklanjuti dengan memberikan contoh templete atau RPS yang mengintegrasikan dengan pengabdian.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 92% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: -
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: -
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 100% mata kuliah praktikum telaah sesuai dengan kriteria, sementara matakuliah lain menyesuaikan.
Rekomendasi: -
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: -
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 95% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi: -
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 95% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai

kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: -

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 95% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: -

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 95% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: -

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: 20% dosen telah menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Cari dana sponsor dan memaksimalkan UKT

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 95% dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: -

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 98% dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: -

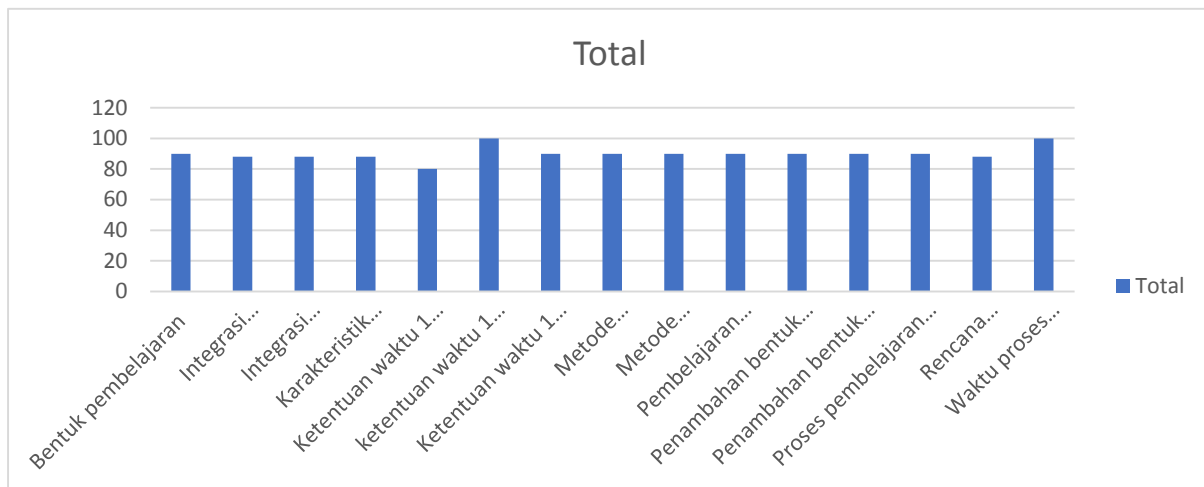
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 98% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: -

3. Prodi Pendidikan Matematika

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi PMT



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 90% telah memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Perlu adanya koordinasi dan pengarahan yang intensif kepada dosen yang yang bersangkutan.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 88 % telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu penyusunan RPS MK yang belum mempunyai RPS.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 88% telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu penyusunan RPS MK yang belum mempunyai RPS.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 88% telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Dari total 55 MK, 6 MK Belum.

Rekomendasi: Perlu diadakan RPS untuk MK ciri Universitas dan Fakultas yang memenuhi 7 Kriteria.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 80 % telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Realisasi Beban Kinerja Dosen, Realisasi beban SKS mahasiswa Semester 1 dan 2.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 10 MK (100 %) telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Dilanjutkan sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan pada saat ini, dan ditingkatkan pelaksanaannya untuk mencapai CP.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 90% memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap mukanya hanya 50 menit, yang seharusnya 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandirinya 60 menit dari yang seharusnya 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya review kurikulum MK Seminar dan merevisi waktu pelaksanaan.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 90% telah memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis

masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Perlu adanya koordinasi dan pengarahan yang intensif kepada dosen yang yang bersangkutan.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 90% telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perlu adanya koordinasi dan pengarahan yang intensif kepada dosen yang yang bersangkutan.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 90 % telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Untuk dipertahankan mekanisme monitoring dan evaluasi yang telah dijalankan.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 90% telah menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu adanya koordinasi dan pengarahan yang intensif kepada dosen yang yang bersangkutan.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 90 % dosen telah menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu adanya koordinasi dan pengarahan yang intensif kepada dosen yang yang bersangkutan.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 100% telah melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa

metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu adanya koordinasi dan pengarahan yang intensif kepada dosen yang yang bersangkutan.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 88% telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu penyusunan RPS MK yang belum mempunyai RPS.

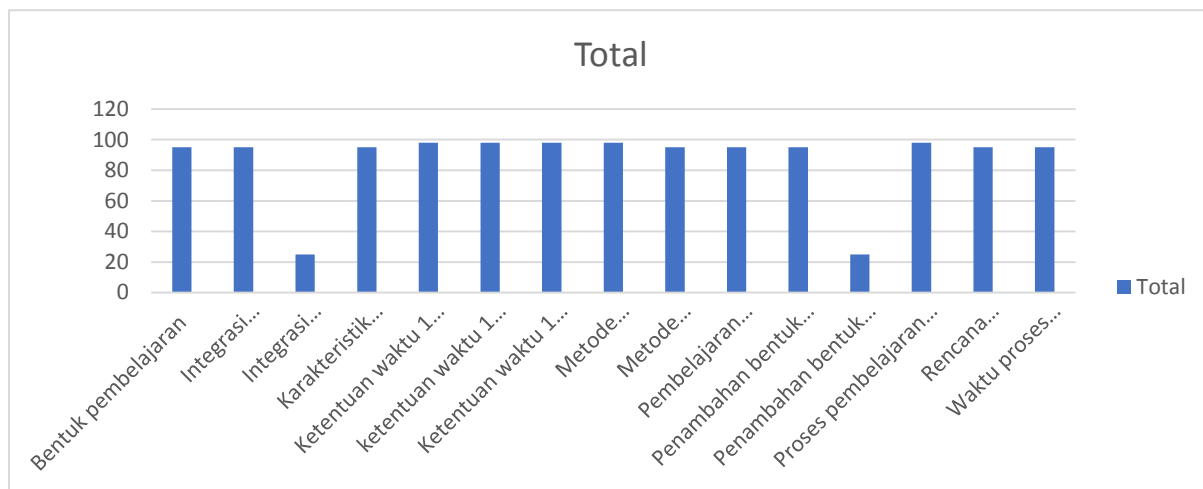
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100 % telah memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Untuk dipertahankan mekanisme monitoring dan evaluasi yang telah dijalankan.

4. Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi PBA



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 95% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam merancang pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 95 % dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN SunanAmpel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Adanya sosialisasi ke semua dosen
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 25 % dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Meninjau ulang undang-undang tentang keharusan mengintegrasikan pembelajaran berbasis pengabdian.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 95% dosen Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam merancang pembelajaran efektif yang sesuai dengan karakteristik Mata Kuliah.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 98% dosen telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 98% dosen telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan dan sosialisasi ketentuan pelaksanaan kurikulum KKNI.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 98% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit perminggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan dan sosialisasi ketentuan pelaksanaan kurikulum KKNI.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 98 % dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam merancang metode pembelajaran.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 95% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian p

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam merancang pembelajaran melalui kurikuler wajib.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 95 % dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Menambah Dosen yang memiliki kompetensi berbasis kurikuler wajib.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 95% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam merancang pembelajaran berbasis penelitian dan pengembangan bagi program studi PBA.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 25 % dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Meninjau ulang undang-undang tentang keharusan menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada

masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 98 % dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap matakuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam merancang pembelajaran setiap matakuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 95 % dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: UPPS mengadakan pelatihan penyusunan RPS.

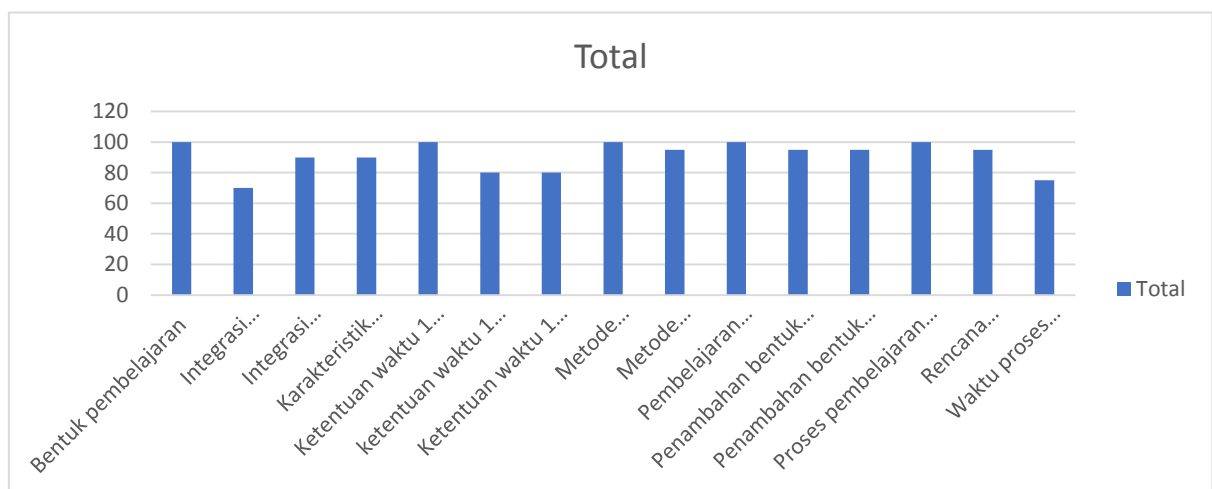
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 95% dosen telah memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perpanjangan waktu pelaksanaan pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran melalui daring (dalam Jaring).

5. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi PBI



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 100% telah memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: Dipertahankan mekanisme yang telah dilaksanakan
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 70% telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Pada saat sekarang ini dosen MK yang tidak menerapkan kriteria tersebut diminta untuk menambahkan hasil penelitian.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 90 % telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Untuk MK umum agar pembelajarannya untuk bisa menerapkan standar pengabdian kepada masyarakat.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 90% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: Adanya konsorsium MK Penciri universitas untuk standarisasi Capaian Pembelajaran.
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 100% telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Ada buku panduan pembuatan RPS di UINSA. Setelah itu harus ada pelatihan RPS bagi seluruh dosen dan juga DLB. Kemudian harus ada monev, dan terakhir adanya rencana tindak lanjut.
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 80% telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Dilanjutkan sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan pada saat ini, dan ditingkatkan pelaksanaannya untuk mencapai CP.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 80 telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Ada buku panduan pembuatan RPS di UINSA. Setelah itu harus ada pelatihan RPS bagi seluruh dosen dan juga DLB. Kemudian harus ada monev, dan terakhir adanya rencana tindak lanjut.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 100% telah memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Dipertahankan mekanisme yang telah dilaksanakan.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 95% telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur. Sudah efektif yang dilihat dari outputnya.

Rekomendasi: Perlu standardisasi MK ciri universitas belum menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

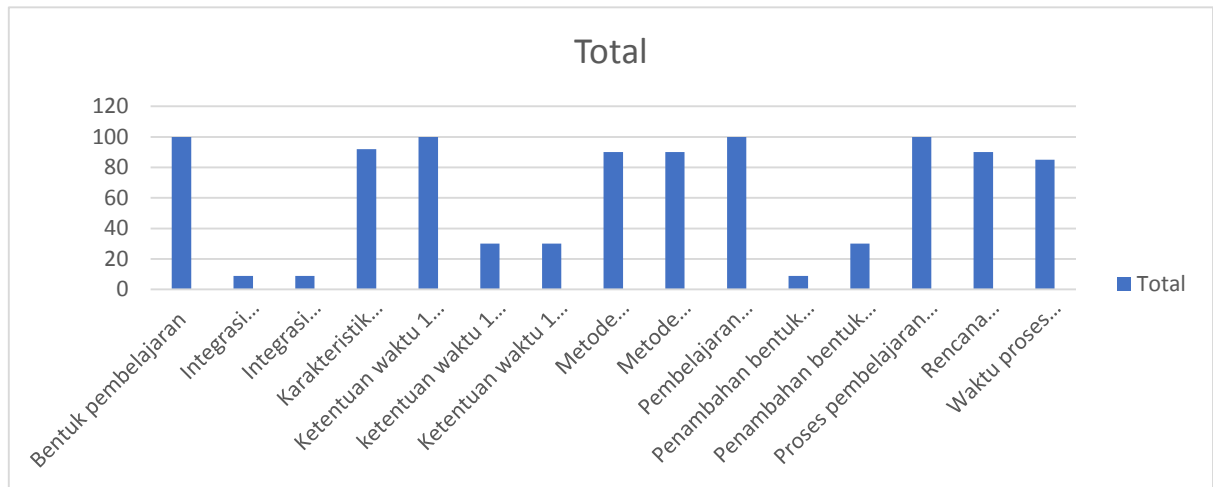
Temuan: Sebanyak 100% telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Dipertahankan mekanisme yang telah berjalan

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 95% telah menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Perlu standardisasi MK ciri univestitas belum menerapkan bentuk pembelajaran yang sesuai level kualifikasi.
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Sebanyak 95% telah menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Untuk MK umum agar pembelajarannya untuk bisa menerpakan bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 100% telah melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Dipertahankan mekanisme yang telah dilaksanakan.
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 95 % telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Mempertahankan mekanisme monitoring dan pengawasan untuk meningkatkan kriteria standar pelaksanaan pembelajaran.
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)
Temuan: Sebanyak 75 % telah memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
Rekomendasi: Mengusulkan adopsi Blended learning dan e-learning dalam proses pembelajaran.

6. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi PGMI



Temuan dan Tindak Lanjut

a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: -

b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 9% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa yang mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya terutama pada mata kuliah Penelitian Tindakan Kelaas (PTK), Seminar Pendidikan, Meteodologi Penelitian.

Rekomendasi: Pelatihan pengintegrasian penelitian dalam proses pembelajaran secara teknis.

c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 9% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya, terutama pada program magang mandiri dan bedah kelas.

Rekomendasi: Pelatihan pengintegrasian pengabdian dalam proses pembelajaran secara teknis.

d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 92 % dosen Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik,

kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: -

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, tetapi kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester blm tertulis di RPS, sehingga tidak terukur.

Rekomendasi: -

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: 30 % Dosen belum memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi, GKM dan Auditor memahami kembali tentang standart

workshop terkait standar kepada para dosen.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: 30% Dosen belum memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi, GKM dan Auditor memahami kembali tentang standart.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 90% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: -

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 90% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran

yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: -

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: -

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 9% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi terutama pada mata kuliah Penelitian Tindakan Kelaas (PTK), Seminar Pendidikan, Metodeologi Penelitian Pendidikan dan PPL II.

Rekomendasi: Pelatihan pengintegrasian penelitian dalam proses pembelajaran secara teknis.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: dosen blm menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Pelatihan pengintegrasian pengabdian dalam proses pembelajaran secara teknis.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 100% dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: -

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Berdasarkan hasil monitoring tertulis yang dilaksanakan oleh Ketua Jurusan sebanyak 90% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: -

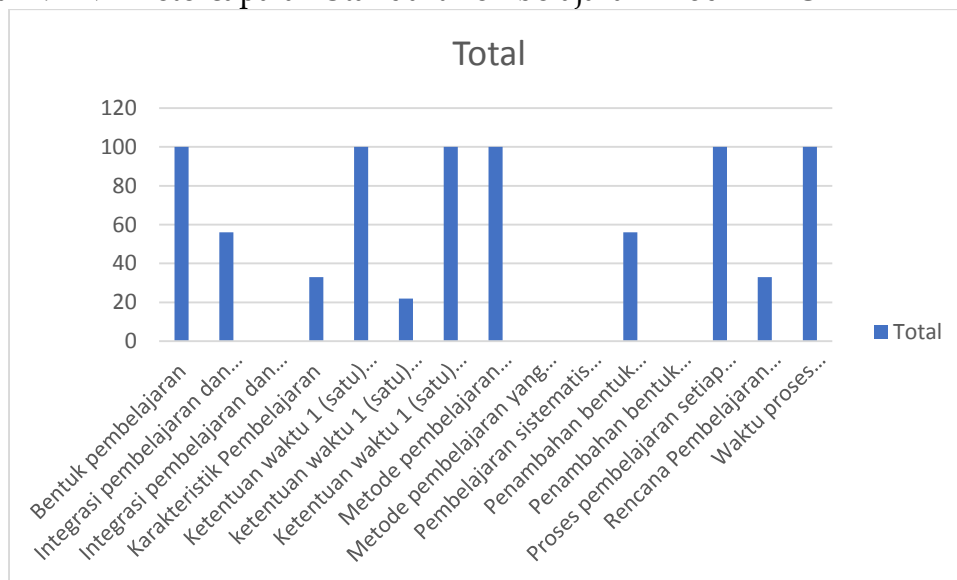
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Berdasarkan laporan monitoring jurusan sebanyak 85% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten. Sedangkan berdasarkan RPS dan SIAKAD sebanyak 100%.

Rekomendasi: Kalender akademik dilonggarkan, ada waktu cadangan

7. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi PIAUD



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 67% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai

Rekomendasi: Perlu adanya workshop penyusunan RPS dan Prodi perlu menggunakan pendekatan infomela dan formal untuk menagih RPS kepada dosen

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: LPM melalui GKM melakukan sosialisasi standar penelitian UINSA kepada dosen prodi

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian Masyarakat mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: LPM melalui GKM melakukan sosialisasi standar Pengabdian Masyarakat UINSA kepada dosen prodi
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 67% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu
Rekomendasi: Prodi perlu menggunakan pendekatan formal dan informal untuk menagih RPS kepada dosen.
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 21% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Workshop penyusunan RPS
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 25% dosen Memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten
Rekomendasi: Prodi melakukan sosialisasi pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis.
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 21% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu
Rekomendasi: Workshop penyusunan RPS

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 67% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif
Rekomendasi: Perlu adanya workshop penyusunan RPS dan perlu adanya usaha lebih penekanan tagihan RPS dari pihak pimpinan prodi.
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 67% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur
Rekomendasi: Perlu adanya workshop penyusunan RPS dan perlu adanya usaha lebih penekanan tagihan RPS dari pihak pimpinan prodi.
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 67% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Prodi melakukan upaya penagihan RPS kepada para dosen setiap awal semester.
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 0,4% (1 dari 24 RPS) dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi
Rekomendasi: Prodi melakukan sosialisasi tentang bentuk-bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, dan pengembangan bagi Program Studi PIAUD
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Sebanyak 100% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dalam bentuk megang mandiri selama 90 hari di PAUD.

Rekomendasi: Program Magang Mandiri sebaiknya dicantolkan pada mata kuliah berbasis praktik.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 67% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana

Rekomendasi: Perlu adanya workshop penyusunan RPS dan Prodi perlu menggunakan pendekatan infomela dan formal untuk menagih RPS kepada dosen.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 67% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Workshop penyusunan RPS dan melaporkan **Temuan** adanya ketidaksesuaian antara kolom isian di Siacad dengan RPS.

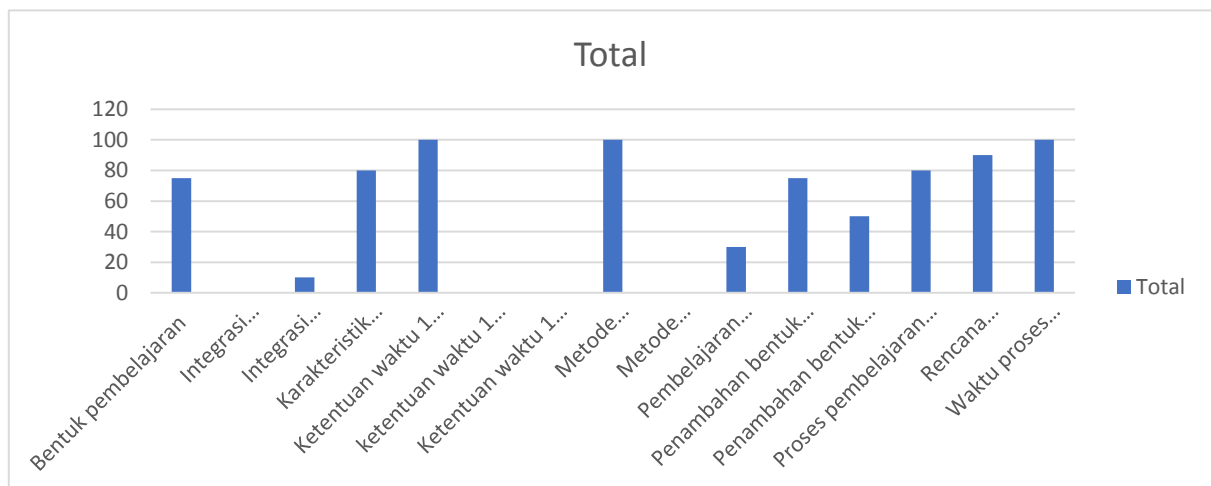
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 91% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten

Rekomendasi: Prodi mengintruksikan kepada dosen yang tidak bisa masuk karena alasan pribadi atau yang lain, harus mengganti perkuliahan di hari lain sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.

8. Prodi Pendidikan IPA

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi PIPA



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sesuai dengan kondisi , 75 % lebih menggunakan kuliah , seminar, berpraktikum namun tidak terinci ..masih include dalam SKS Total.
Rekomendasi: perlu ada pemisahan dan penjelasan dalam RPS terkait pembagian satuan SKS praktikum dan Teori.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu ada workshop pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 10% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Pelatihan RPS yang integrasi dengan pengabdian.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 80% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: Perlu sosialisasi bentuk RPS sesuai dengan yang baru.
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: dalam teknis sudah 100% namun dalam RRPS, SKS teori dan praktikum masih belum terpisah, masih include dalam SKS total, Belum ada pemahaman yang sama terkait pemahaman 1 SKS diantara dosen sehingga masih berbeda-beda dalam penulisan di RPS.
Rekomendasi: RPerlu ditingkatkan lagi sosialisasi terkait denga SKS dan juga Penyusunan RPS yang seragam.
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Belum ada karena di RPS masih include based antara teori dan praktik

- Rekomendasi:** Perlu klarifikasi sosialisasi dan pemahaman yang sama terkait makna SKS ini dari LPM.
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Belum ada dalam RPS..untuk MK Seminar ada di semester 6 sedangkan prodi IPA masih prodi Baru (2 semster).
Rekomendasi: Ada sosialisasi mengenai perkuliahan seminar.
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi: Tidak perlu karena background keilmuan dosen berasal dari pendidikan.
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 0% dosen secara praktek telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur. Namun, RPS tidak menggambarkan pembelajaran terkait secara langsung karena belum tahu info ini.
Rekomendasi: Perlu sosialisasi RPS terkait di tahun depan.
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler seperti dalam himapro, Pedal, ARTI, BBN, tetapi belum tergambar dalam RPSnya.
Rekomendasi: Diusulkan pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dalam RKAKL tahun depan (2020).
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Lebih dari 75% , dalam bentuk tugas misal karya ilmiah dan praktek metode ilmiah dalam bentuk proyek.
Rekomendasi: Diberi pelatihan tentang bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan.
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Karena memang MK yang IPA menekankan pada pemberian konten..model pembelajaran pengabdian bisa diterapkan pada yang MK berbasis pedagogig saja yang bertujuan untuk memperkuat konten materi ke IPA an dan dapat diterapkan saat terjun ke lapangan saat PPL. Meskipun sebenarnya bisa diterapkan di semua MK namun sangat krusial pada kontennya.

Rekomendasi: tidak ada **Rekomendasi** khusus karena proporsi pemberian MK yang berbasis konten lebih besar dari pedagogig (70:30).

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Lebih 75%, pembelajaran sudah terencana dalam RPS sesuai bidang ilmu dosen kecuali untuk MK yang berbasis universitas belum ada dosen khusus MK tersebut.

Rekomendasi: Ke depan dosen MKDU diganti dari CPNS yang berhomebased IPA dengan pendidikan IPA/dikeluarkan dari homebased IPA.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 90% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

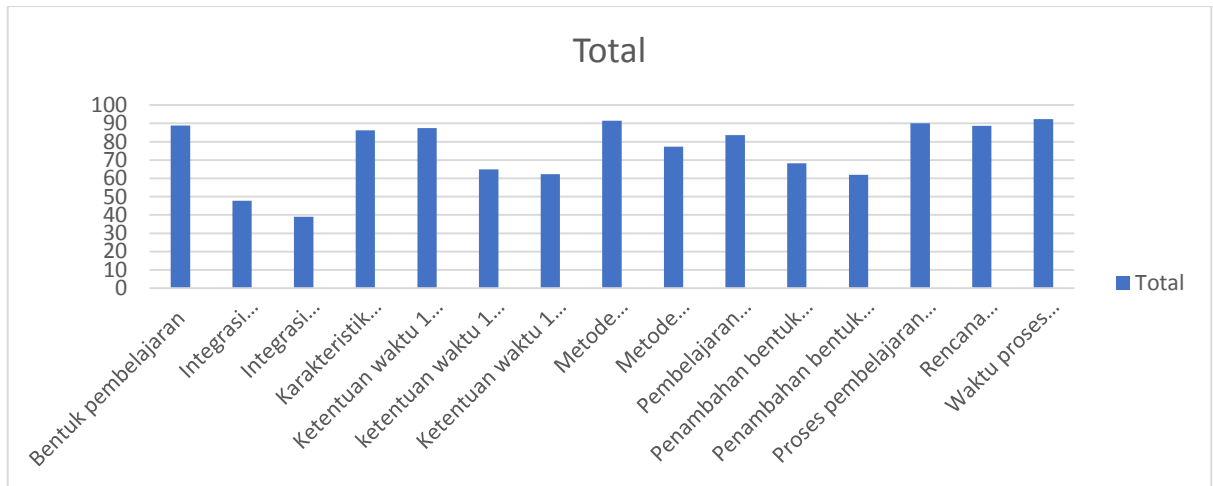
Rekomendasi: Perlu dicarikan dosen yang mengajar sesuai dengan RPS, dosen yang lama sudah mengundurkan diri.

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: 100% dosen Memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten. Namun RPS Belum terstandar.

Rekomendasi: RPS masih belum seragam, perlu diseragamkan templatnya oleh LPM dengan dikoordinasikan lewat GKM.

9. Kesimpulan Hasil AMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



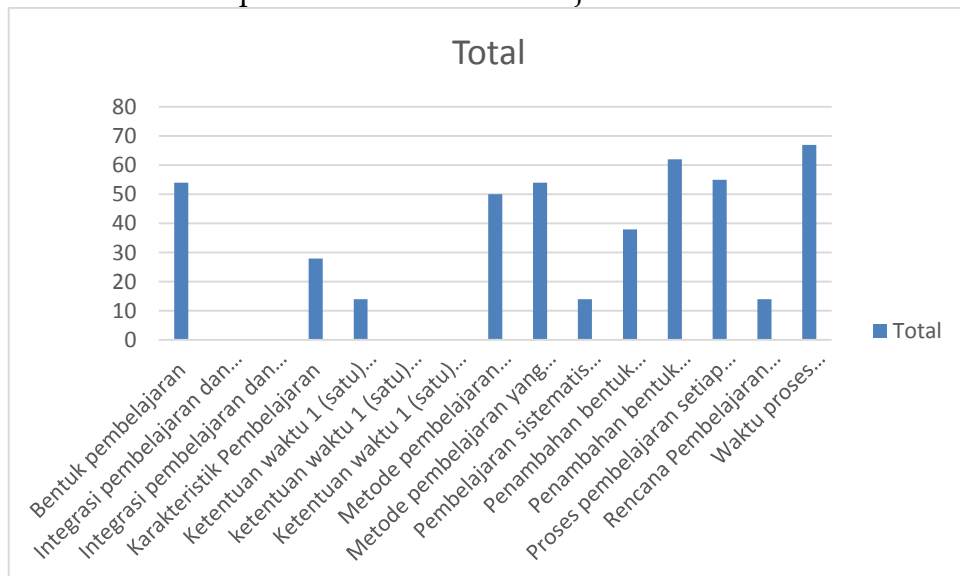
Hasil rata-rata AMI untuk Tarbiyah dan Keguruan yaitu 75,31 % dari target minimal yang telah ditetapkan LPM sebesar 81,6%.

d. Fakultas Ushuluddin

Universitas telah melaksanakan Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran. Setiap fakultas telah bekerjasama dengan baik. Berikut hasil analisis ketercapaian yang telah dicapai masing-masing prodi di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

1. Prodi Ilmu Hadist

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Ilmu Hadist



Temuan dan Tindak Lanjut

a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

- Rekomendasi:** Laporkan ke jurusan, wadek 1 untuk mengambil inisiatif diadakan workshop media pembelajaran
- b. Pernyataan standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: LPM memberikan instruksi kepada GKM/wadek 1 untuk memberi peringatan secara tertulis kepada dosen yang bersangkutan
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: UIN hendaknya memfasilitasi berupa proyek penelitian tanpa seleksi Pernyataan isi standart pembelajaran
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Merubah kurikulum beberapa MK diganti dengan yang aplikatif dan SKS disesuaikan
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Pendekatan kekeluargaan, kalau tidak berhasil dilanjutkan dengan memperkuat pemahasan dosen yang bersangkutan melalui kaprodi, kajar dan wadek 1
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Workshop peningkatan kompetensi pembelajaran

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi: Harus ada solusi untuk memberikan jatah proyek penelitian pada semua dosen yang kolaboratif dengan mahasiswa
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Workshop Pembelajaran berbasisi KKNI
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: Dua pendekatan diatas bisa dilaksanakan apabila sarana prasarana mendukung
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Agar ada workshop membuat design dan metode pembelajaran
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Workshop Servis Learning terutama pengampu MK ilmu-ilmu murni
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Agar Diadakan SOP oleh LPM penanganan dosen yang mengalami masalah di kinerja akademiknya

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: erlu penyamaan persepsi tentang durasi pembelajaran di kelas

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Agar diperjelas definisi seminar pada point ini

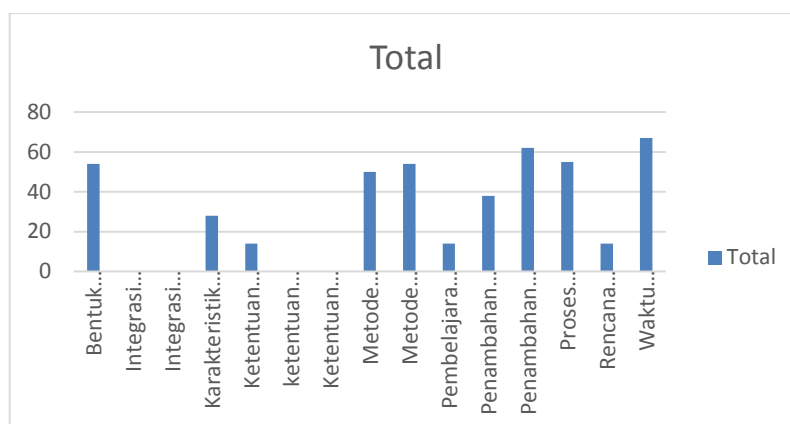
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perbaikan akan dilakukan dengan mengadakan rapat dosen dengan prodi

2. Prodi Jurusan Pemikiran Islam

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Pemikiran Islam



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Diadakan koordinasi dosen prodi agar rps praktikum didesain sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Segera dilakukan koordinasi dengan dosen prodi untuk melengkapi rps agar lebih ditingkatkan berorientasi pada pencapaian level kualifikasi program sarjana
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Segera diadakan koordinasi dengan dosen prodi agar segera dibuat rps yang memiliki muatan pengabdian
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester

Rekomendasi: Dipertahankan dan ditingkatkan

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Segera dilakukan evaluasi rps disesuaikan dengan standar pembelajaran KKNI terkait dengan waktu pembelajaran diperkuat dari aspek tugas terstruktur dan dan mandiri
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: egera diadakan evaluasi untuk pembuatan standar pembelajaran mata kuliah praktikum 1 sks terdiri dari 100 menit tatap muka dan 70 menit tugas mandiri
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Segera dilakukan evaluasi rps praktikum disesuaikan dengan standar kurikulum KKNI
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: Prodi Perlu melakukan sosialisasi terkait RPS yang memenuhi kriteria : karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu. Secepatnya.
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu ada monitoring dan pendampingan kepada dosen dalam menyusun RPS dan melaksanakan Pembelajaran. Sekaligus Penetapan Sistem Pengembangan RPS

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu pengadaan KLINIK RPS pada dosen.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu Klinik penyusunan RPS untuk dosen (yang mengacu pada standar pembelajaran yang terkait dengan pengabdian masyarakat yang mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten)

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Perlu pembinaan dan pelibatkan dosen yang bersangkutan untuk mengikuti klinik RPS

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perlu segera disusun dokumen audit mutu fakultas terkait dengan penilaian pebelajaran (LPM/GKM Fakultas)

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis

masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Segera disusun dokumen audit mutu pembelajaran oleh GKM/ LPM

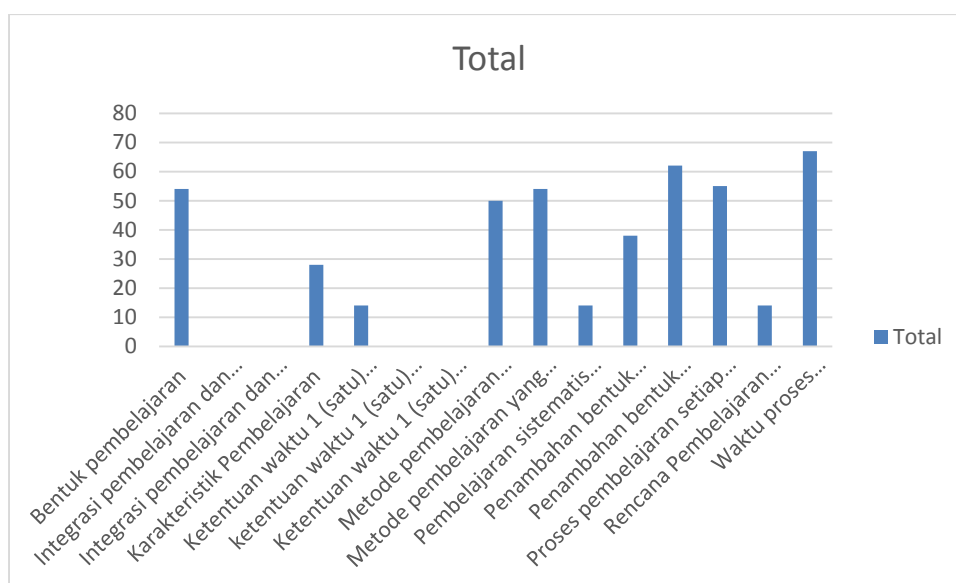
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: ebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlunya pendampingan khusus bagi dosen yang belum menyusun/ menyerahkan RPS versi KKNI ke prodi untuk dievaluasi.

3. Prodi Studi Agama-Agama

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Agama-Agama



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu adanya upaya perbaikan/pengayaan/Bimtek metode pembelajaran bagi dosen pengampu mata kuliah termasuk untuk DLB; Selain itu diperlu upaya perbaikan RPS dan divalidasi oleh GKM.

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Prodi berkoordinasi dengan GKM melakukan monitoring kesesuaian RPS dengan jurnal perkuliahan secara berkala; Perlu adanya rubrik penilaian dari UTS dan UAS
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Penulisan/Penyusunan RPS mata kuliah harus lebih detail dengan luaran yang jelas yang terukur, Sosialisasi Standar Penelitian dalam pembelajaran ke prodi-prodi
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Penulisan/Penyusunan RPS mata kuliah harus lebih detail dengan luaran yang jelas yang terukur, Sosialisasi Standar Pengabdian Masyarakat dalam pembelajaran bagi prodi-prodi
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Perlu adanya workshop atau bimbingan teknik untuk penyusunan RPS
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Perlu adanya workshop atau bimbingan teknik untuk penyusunan RPS

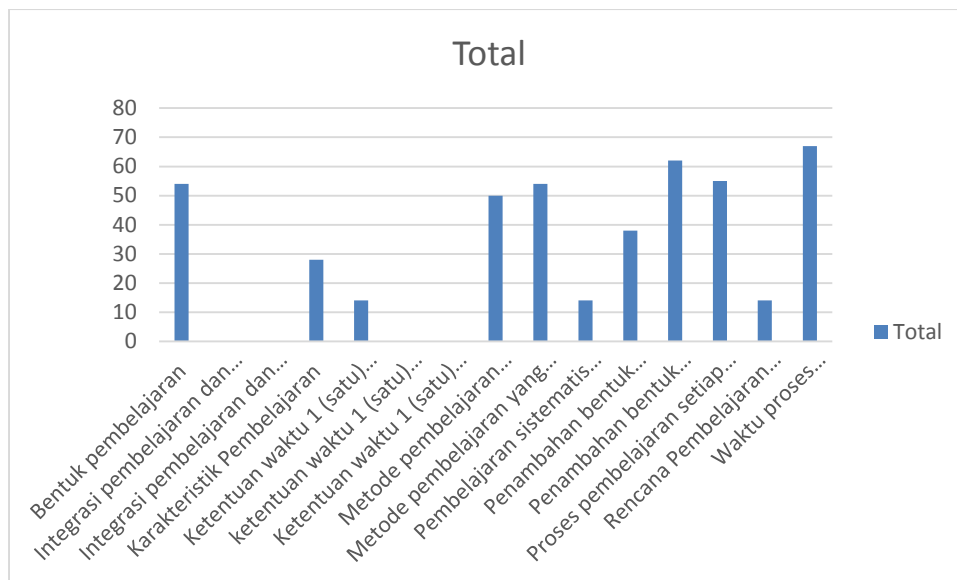
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi: Perlunya dukungan universitas yang berupa pusat studi dan finansial untuk penyelesaian/pencegahan permasalahan keagamaan yang bersifat nasional
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Perlu adanya workshop atau bimbingan teknik untuk penyusunan RPS
Perlu adanya bimtek atau workshop PEKERTI dosen untuk memperkaya metode pembelajaran
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: Prodi memfasilitasi dosen pengampu mata kuliah untuk merevisi RPS dengan memasukkan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai dalam RPS. SIAKAD memfasilitasi untuk merekam bentuk pembelajaran yang dimaksud
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Mendesain ulang RPS agar mewadahi bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan.
Perlu ruang display untuk produk-produk hasil pembelajaran

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Penyempurnaan RPS mata kuliah agar menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat, Sosialisasi standar proses pembelajaran ke prodi-prodi
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
Rekomendasi: Prodi perlu melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan keterpenuhan waktu proses pembelajaran.
 Pemasangan CCTV di ruang kelas sebagai salah satu dukungan untuk monitoring waktu proses pembelajaran.
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: LPM melalui GKM memfasilitasi revisi/perbaikan template RPS yang lebih rinci sehingga memuat ketentuan yang dimaksud
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Mereview dan redesain kurikulum
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Mereview dan redesain kurikulum

4. Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: peningkatan dengan melakukan review kurikulum/redesign tahun 2020 dan penyusunan RPS
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu direview kembali supaya lebih baik
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu intensitas sosialisasi (share link) standar penelitian untuk dosen yang lain
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya desa binaan dan komunitas mitra untuk pengabdian

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: perlu ditingkatkan

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Peningkatan kualitas SDM , penyediaan refrensi berbasis online

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Perlu ditingkatkan lagi

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: perlu ditingkatkan

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio,

praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: perlu ditingkatkan lagi

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi:

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Review kurikulum untuk menerjemahkan dan memasukkan unsur pengabdian dalam mata kuliah

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sarana dan prasarana perlu ditambah

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Tida ada

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: ebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Review Kurikulum 2020

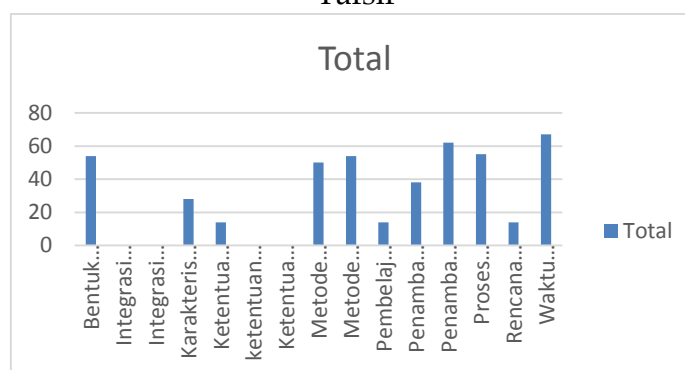
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: perlu disinkronisasi

5. Prodi Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Temuan dan Tindak Lanjut

a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Selalu melakukan monev mhsw di tiap semester. RPS segera dilengkapi.

b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Harus ada surat peringatan dr wadek 1, bkn dari prodi

c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Workshop Desain pembelajaran berbasis riset

d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan

terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi:

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Workshop metode pembelajaran yang dilakukan di tiap tahun

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Merefresh metode pembelajaran melalui Workshop

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: perlu workshop untuk mengupgrade trik2 untuk 'menghidupkan' kelas pada semua dosen

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Bentuk Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Praktikum di includekan di matkul

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Mencari peluang untuk memasukkan agenda riset dalam matakuliah yang strategis

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Menambah jejaring dan MoU untuk pengabdian

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Tetap dipertahankan

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Hasil seminar produk, bisa sampai pada tataran outcome (artikel jurnal).

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perbaiki jangan sampai berhenti

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: 1. Lebih banyak matkul dan dosen memberikan tugas pada mahasiswa untuk turun ke lapangan melakukan pengabdian masyarakat. 2. Ada workshop SL thd matkul ilmu murni

BAB II: MATERI

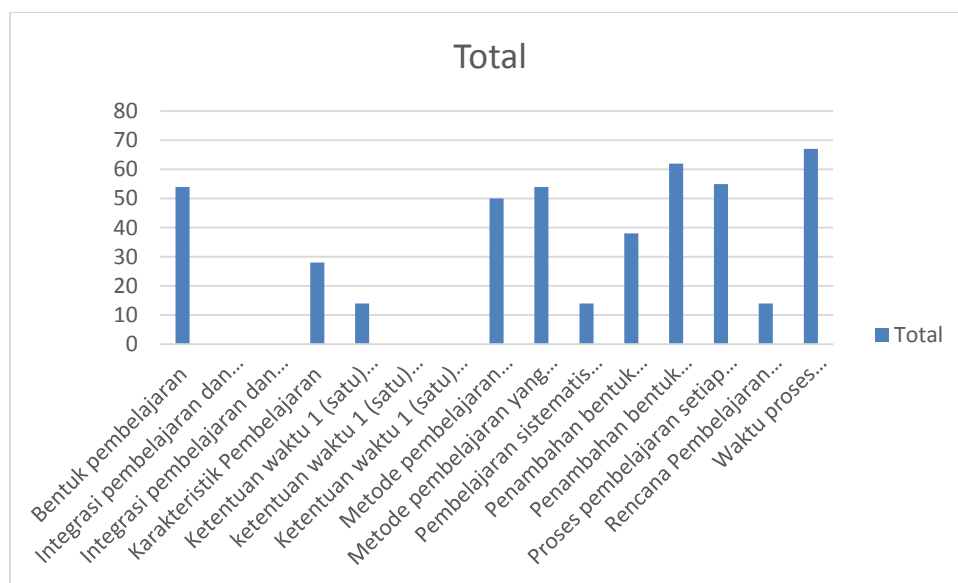
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Menggantikan di lain waktu pada semester tsb

6. Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Tasawuf dan Psikoterapi



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Fakultas memfasilitasi upaya perbaikan/pengayaan/Bimtek metode pembelajaran atau PEKERTI bagi semua dosen pengampu mata kuliah termasuk untuk DLB dan BLU. 2.Prodi melakukan updating RPS. 3.Prodi mengajukan permohonan untuk penambahan SDM yang sesuai dengan keilmuan prodi ke fakultas. 4.Perlu adanya validasi RPS oleh GKM. 5.Sosialisasi standar pelaksanaan pembelajaran

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi berkoordinasi dengan GKM melakukan monitoring kesesuaian RPS dengan jurnal perkuliahan secara berkala

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Penulisan/Penyusunan RPS mata kuliah harus lebih detail dengan luaran yang jelas yang terukur.

Sosialisasi Standar Penelitian dalam pembelajaran

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Penulisan/Penyusunan RPS mata kuliah harus lebih detail dengan luaran yang jelas yang terukur. Sosialisasi Standar Pengabdian Masyarakat dalam pembelajaran

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: 1. Prodi berkoordinasi dengan fakultas dan LPM untuk mengadakan workshop Course Design bagi semua dosen. 2. Sosialisasi standar proses pembelajaran ke prodi dan dosen-dosen

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perlu adanya workshop atau bimbingan teknik untuk penyusunan RPS

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran

kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Perlu adanya workshop atau bimbingan teknik untuk penyusunan RPS

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu adanya workshop atau bimbingan teknik untuk penyusunan RPS

Workshop atau Course Design metode pembelajaran efektif bagi dosen pengampu mata kuliah

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: 1.Prodi berkoordinasi dengan GKM untuk mengumpulkan RPS mata kuliah per Dosen. 2.Prodi memfasilitasi dosen pengampu mata kuliah untuk merevisi RPS dengan memasukkan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai dalam RPS. 3.SIAKAD memfasilitasi untuk merekam bentuk pembelajaran yang dimaksud.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: 1.Prodi berkoordinasi dengan fakultas untuk program pengembangan kapasitas dosen untuk Psikoterapi atau menambah SDM yang memiliki kemampuan di bidang Psikoterapi. 2.Prodi berkoordinasi dengan fakultas adanya workshop atau bimbingan teknik untuk penyusunan RPS. 3.Workshop atau Course Design metode pembelajaran efektif bagi dosen pengampu mata kuliah

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: 1.Prodi berkoordinasi dengan fakultas untuk program pengembangan kapasitas dosen untuk Psikoterapi atau menambah SDM yang memiliki kemampuan di bidang Psikoterapi. 2.Prodi berkoordinasi dengan fakultas adanya workshop atau bimbingan teknik untuk penyusunan RPS. 3.Workshop atau Course Design metode pembelajaran efektif bagi dosen pengampu mata kuliah

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi terhadap dosen untuk batas minimal waktu proses pembelajaran sebanyak paling sedikit 16 kali tatap muka (16 minggu)

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: GKM berkoordinasi dengan LPM untuk menetapkan rubrik/instrumen penilaian untuk kegiatan mandiri sehingga memudahkan proses pembelajaran

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: 1 Perbaiki beban belajar Praktikum Seminar Proposal : (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan

BAB II: MATERI

sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

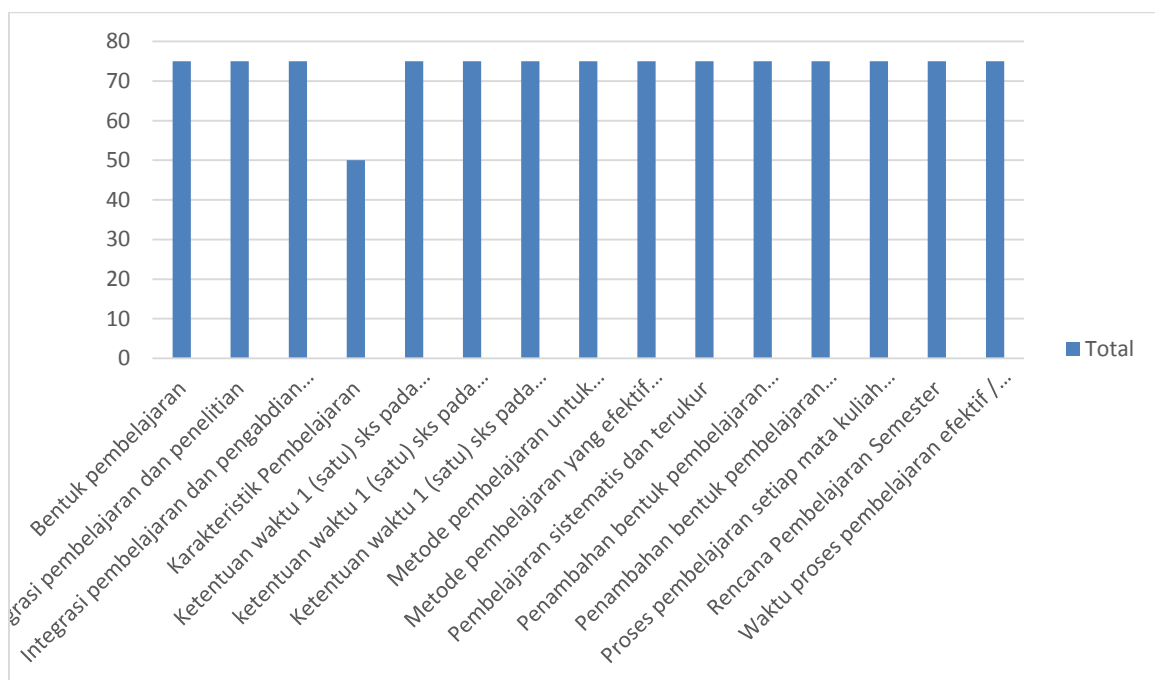
Rekomendasi: 1.Sosialisasi kepada dosen pengampu mata kuliah berbasis praktikum. 2.LPM melalui GKM memfasilitasi untuk pemahaman standar proses pembelajaran. 3.LPM mengadakan Course Design bagi para dosen. 4.Perlu pendampingan dalam penyusunan RPS

e. Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas telah melaksanakan Audit Mutu Internal bidang Standard Pembelajaran. Setiap fakultas telah bekerjasama dengan baik. Berikut hasil analisis ketercapaian yang telah dicapai masing-masing prodi di Fakultas Syariah dan Hukum.

1. Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al Syakhsyah)

Grafik AMI Ketercapaian Standard Pembelejaran Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al Syakhsyah)



Temuan dan Tindak Lanjut

a. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-1 (Bentuk Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai. Ada 22 dosen program studi melakukan pembelajaran SCL dengan tutorial dan seminar. 3 dosen melakukan pembelajaran dengan tutorial dan praktek lapangan.

Rekomendasi: perlu menyelaraskan dan menginovasi bentuk pembelajaran antar dosen

- b. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-2 (Integrasi Pembelajaran dan Penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu 'penyamaan' persepsi pada semua dosen prodi bagaimana melakukan proses belajar dengan memberikan pengalaman penelitian pada mahasiswa pada setiap mata kuliah yang ditempuh; Publikasi riset mahasiswa di jurnal prodi HKI "Al hukama"; LP2M mengadakan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa.

- c. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu 'penyamaan' persepsi pada semua dosen prodi, bagaimana melakukan proses belajar dengan memberikan pengalaman pengabdian pada mahasiswa pada mata kuliah yang ditempuhnya.

- d. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Mencapai 50% melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Pelatihan bagi dosen-dosen dengan materi metode di kelas; menambah sarpras di beberapa ruangan pembelajaran; penambahan dosen di mata kuliah ilmu hukum dan psikologi keluarga; serta perlu memperbaiki Template RPS.

- e. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi tentang ketentuan sks pembelajaran; dan perlu sosialisasi KKN ke semua dosen

- f. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-6 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 75 % dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi tentang ketentuan sks pembelajaran; dan perlu workshop metode pembelajaran untuk dosen

- g. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi tentang ketentuan sks pembelajaran

- h. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif

Rekomendasi: Perlu melakukan pelatihan pada dosen-dosen yang masih belum menguasai berbagai metode pembelajaran; dan perlu adanya Tempat pelatihan dikarantina di tempat representatif (Selain Greensa)

- i. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Dosen harus benar-benar fokus pada mata kuliah atau rumpun ilmunya disamping harus terus belajar metodologi pembelajaran dan KKN.

- j. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Perlu up date PEKERTI (Program Peningkatan Keterampilan Teknik Instruksional) bagi setiap dosen dalam konteks KKNI.

- k. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu penguatan Matakuliah berbasis penelitian lapangan.

- l. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu adanya desain pembelajaran dalam setiap MK berbasis Experiential Learning

- m. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu melakukan pelatihan pada dosen-dosen yang masih belum menguasai berbagai metode pembelajaran; perlu adanya Tempat pelatihan dikarantina di tempat representatif (Selain Greensa)

- n. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Memberi pemahaman tentang kurikulum KKNI kepada semua dosen di prodi HK terutama bagi dosen-dosen yang belum konsisten dalam pelaksanaan pembelajaran dengan berbasis KKNI.

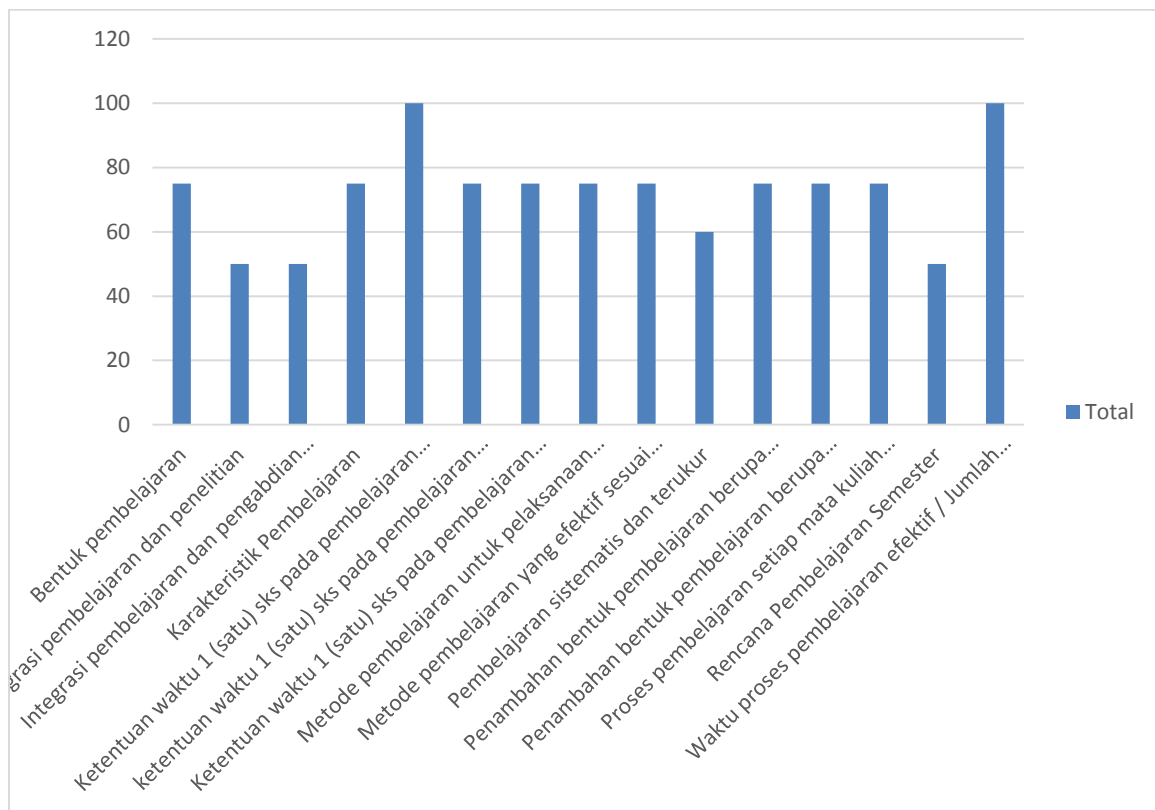
- o. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 75 % dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu Review panduan akademik 2018

2. Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Grafik AMI Ketercapaian Standard Pembelajaran Prodi Peradaban Islam



Temuan dan Tindak Lanjut:

- Pernyataan isi standard pembelejaran ke-1 (Bentuk Pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: perlu ditingkatkan
- Pernyataan isi standard pembelejaran ke-2 (Integrasi Pembelajaran dan Penelitian)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: perlu intensitas sosialisasi standar penelitian.
- Pernyataan isi standard pembelejaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan:Sebanyak 75% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu menyampaikan ke GKM, Wadek 1 dan pimpinan untuk mensosialisasikan standar penelitian dalam pembelajaran.

- d. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: Mencapai 75% melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: tidak ada data.
- e. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 50% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu koordinasi yang intens dengan GKM.
- f. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-6 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 75 % dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu dipertahankan dan ditingkatkan
- g. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-7 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu ditingkatkan kualitasnya.
- h. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-8 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif
Rekomendasi: Ditingkatkan
- i. Pernyataan isi standard pembelajaran ke-9 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Ditingkatkan.

- j. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-10 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 60% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Perlu workshop metode pembelajaran bagi dosen.

- k. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu ditingkatkan dan mohon petunjuk dari yang berwenang.

- l. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-12 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi dan pelatihan strategi pembelajaran (Services learning dan experiential learning).

- m. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-13 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu dipertahankan.

- n. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-14 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: dosen belum mencapai 75% (< 50%) dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Pembuat RPS harus tim Dosen Pengampu sesuai dengan keahlian.

- o. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-15 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 80 % dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu dipertahankan.

3. Prodi Hukum Pidana Islam (Jinayah)

Grafik AMI Ketercapaian Standard Pembelejaran Prodi Hukum Pidana Islam (Jinayah)



Temuan dan Tindak Lanjut:

- a. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-1 (Bentuk Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: GKM dan prodi perlu bersinergi

- b. Pernyataan isi standard pembelejaran ke-2 (Integrasi Pembelajaran dan Penelitian)

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi lebih maksimal untuk meminta RPS ke dosen.

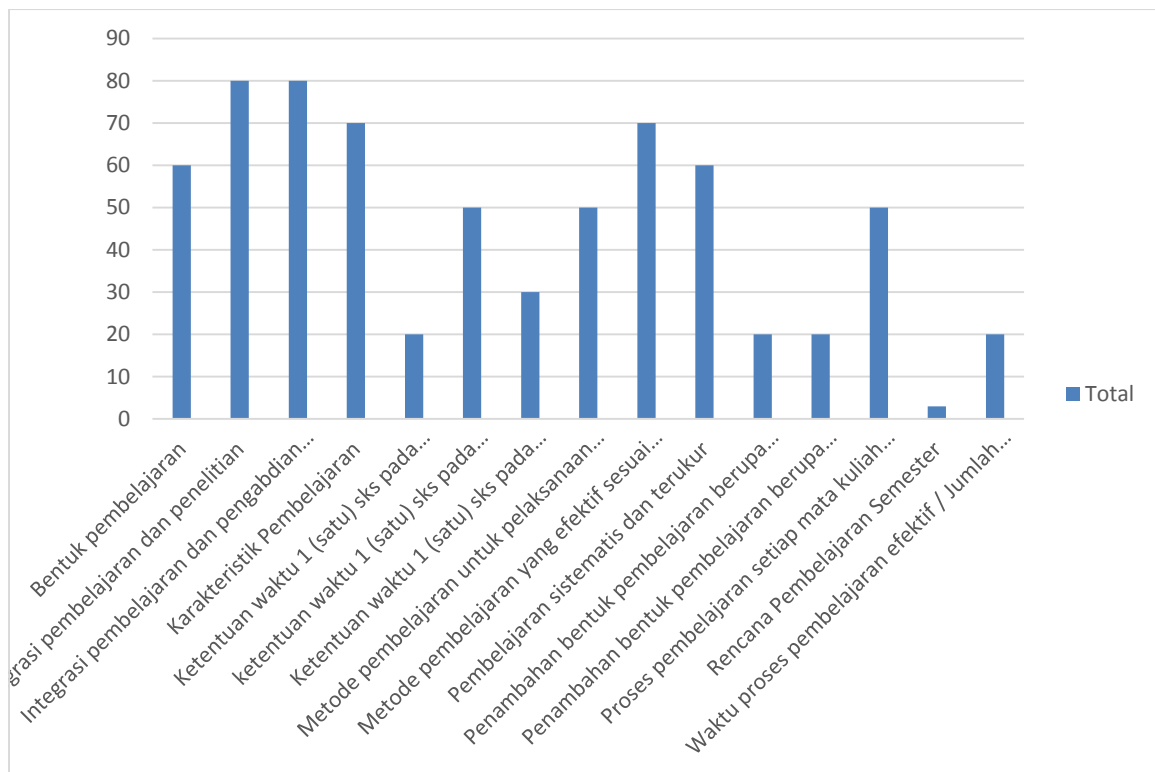
- c. Pernyataan isi standard pembelejaraan ke-3 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan:Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten
Rekomendasi: dibuat RPS, prodi berusaha semaksimal mungkin agar dosen bisa membuat RPS.
- d. Pernyataan isi standard pembelejaraan ke-4 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: tidak dapat diukur karena tidak ada RPS
Rekomendasi: Perlu usaha lebih maksimal untuk mendapatkan RPS.
- e. Pernyataan isi standard pembelejaraan ke-5 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: GKM dan prodi perlu bersinergi.
- f. Pernyataan isi standard pembelejaraan ke-6 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 0 % dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu sinergi antara Prodi dan GKM
- g. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar
Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu sinergi antara Prodi dan GKM.
- h. Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah
Temuan: Sebanyak 0% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif
Rekomendasi: GKM dan prodi perlu bersinergi

- i. Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah
Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: GKM dan prodi perlu bersinergi.
- j. Pembelajaran sistematis dan terukur
Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: GKM dan prodi perlu bersinergi.
- k. Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan
Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: GKM dan prodi perlu bersinergi.
- l. Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat
Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: GKM dan prodi perlu bersinergi.
- m. Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran
Temuan: Sebanyak 0% dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: GKM dan prodi perlu bersinergi.
- n. Rencana Pembelajaran Semester
Temuan: 0% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: tidak ada data.
- o. Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan
Temuan: Sebanyak 0 % dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: GKM dan prodi perlu bersinergi.

4. Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)

Grafik AMI Ketercapaian Standard Pembelajaran Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah)



Temuan dan Tindak Lanjut:

a. Bentuk Pembelajaran

Temuan: Sebanyak 60% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai. RPS masih belum maksimal hanya sebagian kecil dosen bersedia mengumpulkan RPS

Rekomendasi: Setiap dosen harus membuat RPS

b. Integrasi Pembelajaran dan Penelitian

Temuan: Sebanyak 80% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: perlu rapat evaluasi pembelajaran dengan GKM

c. Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat

Temuan:Sebanyak 80% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib

mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten

Rekomendasi: perlu didorong untuk memberikan reward (Kaos HTN).

d. Karakteristik Pembelajaran

Temuan: Sebanyak 90% dosen Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: perlu koordinasi dengan dosen yang bersangkutan melalui GKM.

e. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial

Temuan: ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten tidak dapat diukur, karena Pembelajaran yang dilakukan dosen berfariatif sehingga belum mampu mengukur seperti yang dalam RPS.

Rekomendasi: GKM lebih memfasilitasi kriteria yang diatur dengan KKNI.

f. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum

Temuan: Sebanyak 50-60% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Dimaksimalkan

g. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar

Temuan: ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten tidak dapat diukur karena RPSnya hanya dokumen (30%).

Rekomendasi: Diupayakan mengikuti instruksi RPS KKNI.

h. Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah

Temuan: Sebanyak 50% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

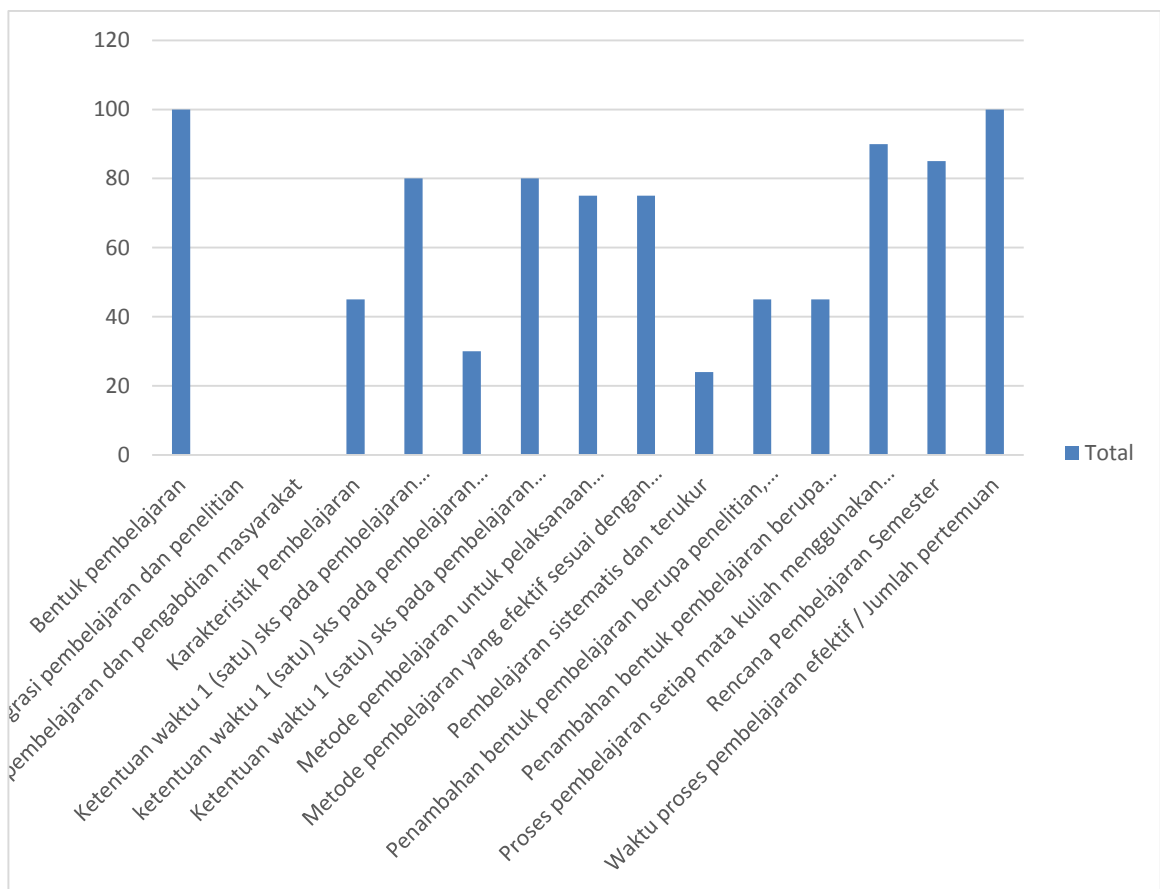
- Rekomendasi:** perlu adanya sosialisasi RPS biar cepat untuk dikumpulkan ke Kaprodi
- i. Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah
Temuan: Sebanyak 70% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Harus variatif dengan pembelajaran yang berbasis pada student center.
- j. Pembelajaran sistematis dan terukur
Temuan: Sebanyak 60% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: SAP diubah menjadi RPS, dan mengadakan simulasi di luar kelas sebelum kegiatan kurikuler dilakukan
- k. Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan
Temuan: Sebanyak 20% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: perlu adanya pelatihan RPS.
- l. Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat
Temuan: Sebanyak 20% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Tetap mengacu pada RPS yang dibuat.
- m. Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran
Temuan: Tidak menggunakan satu metode dalam pembelajaran dengan simulasi, studi kasus, diskusi kelompok yang terencana
Rekomendasi: Selalu menjaga inovasi bagi dosen
- n. Rencana Pembelajaran Semester
Temuan: Sebanyak 3% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu adanya pelatihan RPS.
- o. Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan

Temuan: Sebanyak 100 % dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten. Dimana 16 pertemuan perkuliahan yang diatur sudah maksimal (20%).

Rekomendasi: dilanjutkan.

5. Prodi Perbandingan Madzhab

Grafik AMI Ketercapaian Standard Pembelajaran Prodi Perbandingan Madzhab



Temuan dan Tindak Lanjut:

a. Bentuk Pembelajaran

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Perlu peninjauan rutin tentang panduan praktik

b. Integrasi Pembelajaran dan Penelitian

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

- Rekomendasi:** Standar Penelitian segera disosialisasikan di prodi.
- c. Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat
Temuan:Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten
Rekomendasi: Standar Penelitian segera disosialisasikan di prodi.
- d. Karakteristik Pembelajaran
Temuan: Sebanyak 45% dosen Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: Perlu dilakukan refreshmen bagi dosen.
- e. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial
Temuan: Sebanyak 80% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Menambah jumlah ruang dan kualitas sarana prasarana sesuai kebutuhan.
- f. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum
Temuan: Sebanyak 30 % dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Melakukan review kurikulum terkait potensi mata kuliah yang dapat dilakukan dengan praktikum
- g. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar
Temuan: Sebanyak 80% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu menghidupkan kembali rumpun dosen keilmuan.
- h. Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah
Temuan: Sebanyak 70% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis

masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Perbaiki dokumen RPS, dan pengajuan perbaikan sarana dan prasana, ditunjang dengan pelatihan metode pembelajaran dan Ilmu pedagogis lainnya

- i. Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perbaiki dokumen RPS, dan pengajuan perbaikan sarana dan prasana.

- j. Pembelajaran sistematis dan terukur

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Refreshmen dilakukan secara rutin setiap awal semester.

- k. Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan

Temuan: Sebanyak 45% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Mengintegrasikan service learning di RPS.

- l. Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat

Temuan: Sebanyak 45% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Mengintegrasikan pengajaran dengan kegiatan pengabdian dosen.

- m. Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran

Temuan: Sebanyak 90% dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Ada pendampingan dari dosen senior.

- n. Rencana Pembelajaran Semester

BAB II: MATERI

Temuan: 85% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Melakukan koordinasi dengan dosen yang belum melaksanakan pembelajaran dengan konsisten.

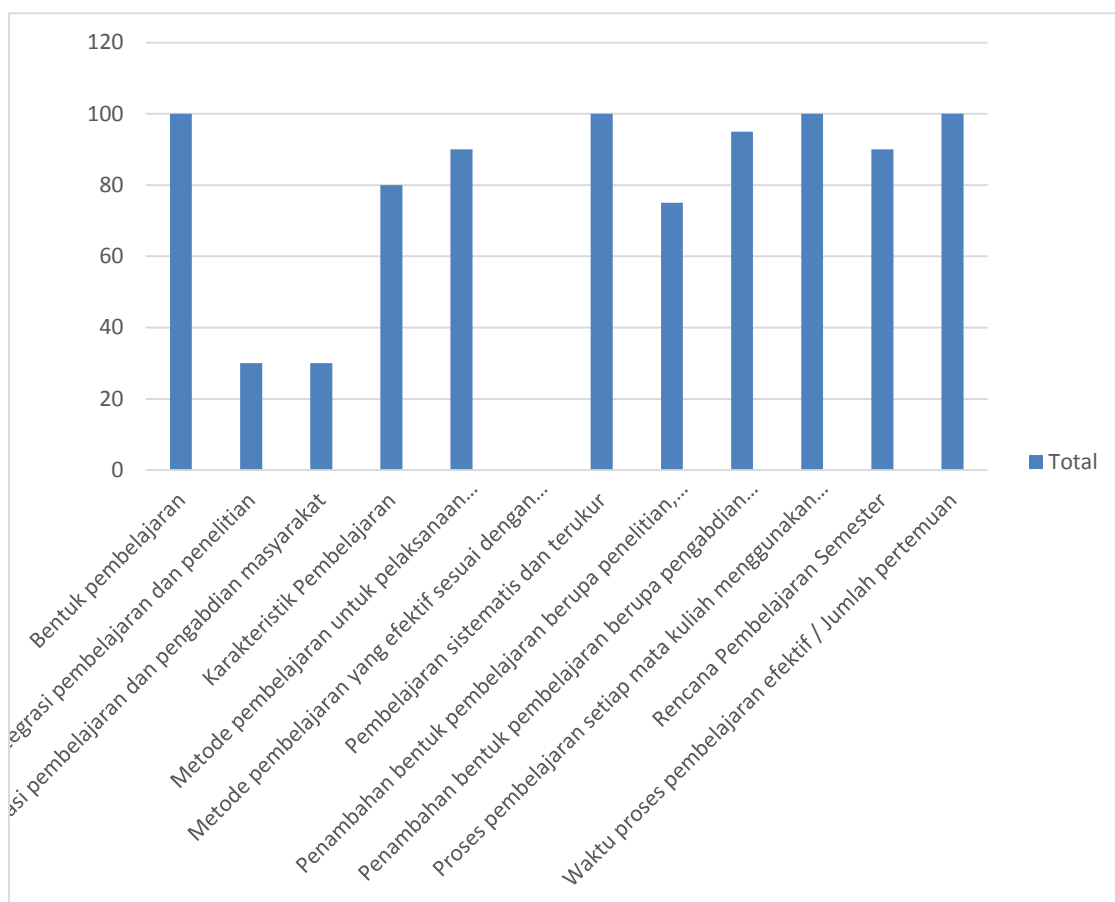
- o. Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Penambahan jumlah dosen.

6. Prodi Ilmu Falak

Grafik AMI Ketercapaian Standard Pembelajaran Prodi Ilmu Falak



Temuan dan Tindak Lanjut:

- a. Bentuk Pembelajaran

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: tidak ada data

- b. Integrasi Pembelajaran dan Penelitian
Temuan: Sebanyak 30% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Pelatihan pengintegrasian penelitian dalam proses pembelajaran secara teknis.
- c. Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat
Temuan:Sebanyak 30% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten
Rekomendasi: Pelatihan pengintegrasian pengabdian dalam proses pembelajaran secara teknis
- d. Karakteristik Pembelajaran
Temuan:Sebanyak 80 % dosen Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: tidak ada data
- e. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial
Temuan: tidak ada data
Rekomendasi: tidak ada data
- f. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum
Temuan: Dosen pengampu matakuliah praktikum telah memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten. Kuliah Praktikum dilaksanakan dalam 2 matakuliah praktikum masing-masing 3 sks yang dilaksanakan dalam 10 hari waktu efektif.
Rekomendasi: tidak ada data
- g. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar
Temuan: Belum ada matakuliah seminar sehingga Dosen belum memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Diadakan matakuliah seminar.
- h. Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah
Temuan: Sebanyak 90% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok,

simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: tidak ada data

- i. Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: tidak ada data

- j. Pembelajaran sistematis dan terukur

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: tidak ada data

- k. Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi

Rekomendasi: Pelatihan pengintegrasian penelitian dalam proses pembelajaran secara teknis.

- l. Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat

Temuan: Sebanyak 95% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten. Sedangkan berdasarkan RPS dan SIAKAD sebanyak 100%.

Rekomendasi: pembuatan rencana kalender akademik lebih panjang

- m. Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran

Temuan: Sebanyak 100% dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: tidak ada data

- n. Rencana Pembelajaran Semester

Temuan: 90% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: tidak ada data

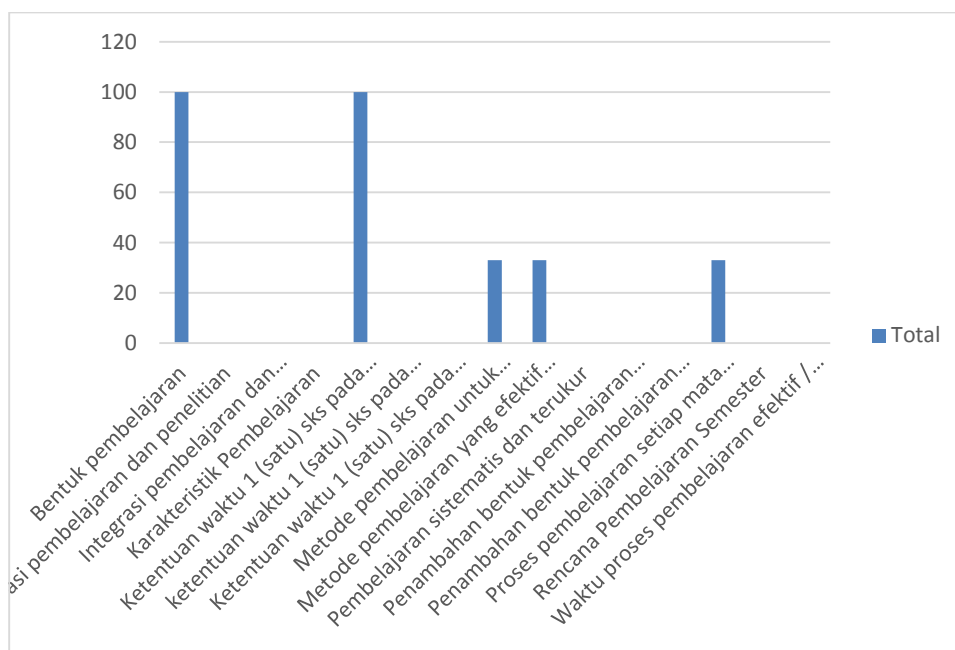
- o. Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: tidak ada data

7. Prodi Hukum

Grafik AMI Ketercapaian Standard Pembelejaran Prodi Hukum



Temuan dan Tindak Lanjut:

- a. Bentuk Pembelajaran

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: tidak ada data

- b. Integrasi Pembelajaran dan Penelitian

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: perlu workshop penyusunan RPS berdasarkan standar SN Dikti.

- c. Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat

Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten

Rekomendasi: perlu workshop penyusunan RPS berdasarkan standar SN Dikti.

d. Karakteristik Pembelajaran

Temuan: Prodi baru beroperasi semester ini, masih dalam tahap penyusunan RPS. RPS yang tersedia baru 33% dari mata kuliah semester satu. Tetapi sebanyak 0 % dosen Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: perlu sosialisasi standar SN Dikti pada dosen.

e. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: tidak ada data

f. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum

Temuan: Semester ini belum ada mata kuliah praktikum

Rekomendasi: tidak ada data

g. Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar

Temuan: Semester ini tidak ada mata kuliah seminar

Rekomendasi: tidak ada data.

h. Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah

Temuan: Sebanyak 33% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Merevisi RPS dengan memasukkan metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai kompetensi perkuliahan.

i. Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah

Temuan: Sebanyak 33% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran

yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Memasukkan metode pembelajaran yang efektif dalam RPS.

j. Pembelajaran sistematis dan terukur

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler, wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Merevisi RPS dengan memasukkan tatap muka, terstruktur dan mandiri dalam RPS.

k. Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan

Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Workshop penyusunan RPS berdasarkan standar SN Dikti.

l. Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat

Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Workshop penyusunan RPS berdasarkan standar SN Dikti.

m. Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran

Temuan: Sebanyak 33% dosen Program Studi melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Merevisi RPS dengan memasukkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai kompetensi perkuliahan.

n. Rencana Pembelajaran Semester

Temuan: 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

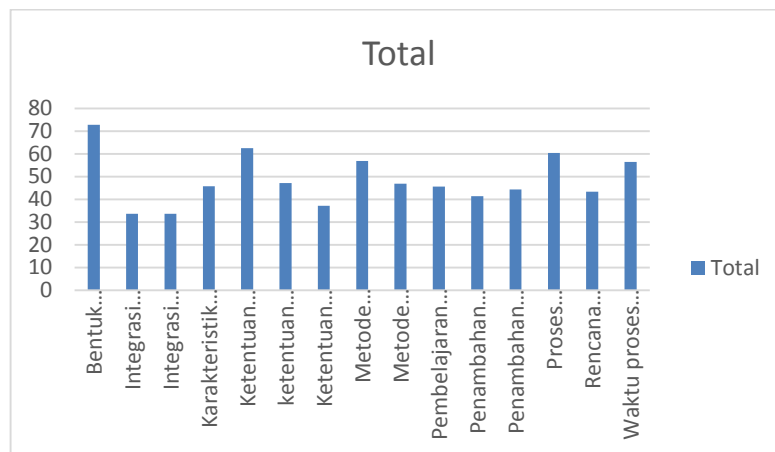
Rekomendasi: tidak ada data

o. Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan

Temuan: Belum terlihat karena perkuliahan baru berjalan 3 minggu.

Rekomendasi: tidak ada data

Kesimpulan hasil AMI Fakultas Syariah dan Hukum

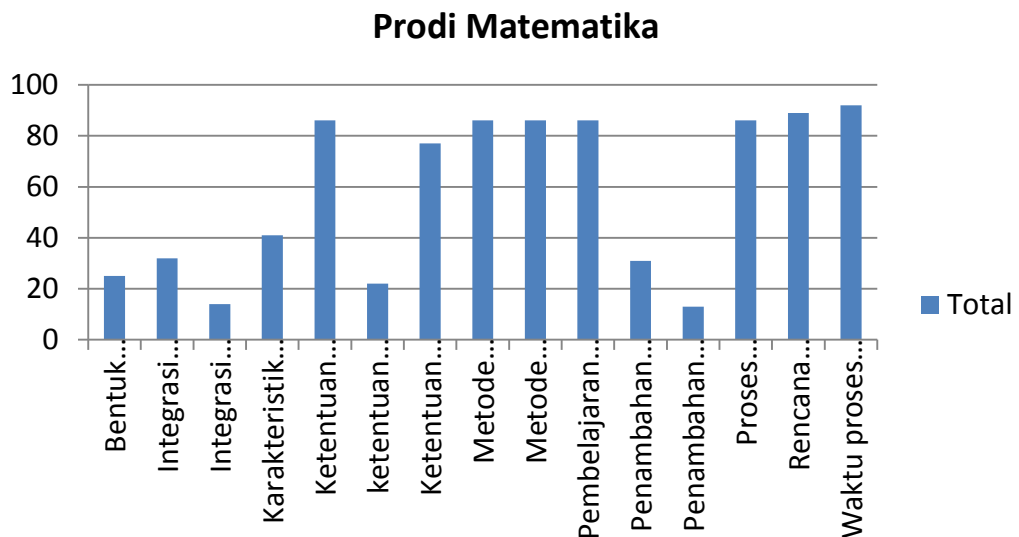


Hasil rata-rata AMI Fakultas Syariah dan Hukum adalah 48,38% dari target minimal yang telah ditetapkan LPM sebesar 81,6%.

f. Fakultas Sains dan Teknologi

1. Prodi Matematika

Grafik 1. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Matematika



Temuan dan Tindak Lanjut

a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 14% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

- Rekomendasi:** 1) Fakultas mengadakan pelatihan penyusunan RPS dan pelatihan pemilihan metode pembelajaran yang memenuhi karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa
- 2) Fakultas / Perguruan tinggi melakukan sosialisasi peraturan dan standar pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi kepada para dosen dan pemangku kepentingan
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester0)
- Temuan:** Sebanyak 33% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
- Rekomendasi:** Prodi melakukan monitoring dan observasi proses perkuliahan setiap minggu
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
- Temuan:** Sebanyak 64% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
- Rekomendasi:** Dosen selalu menuliskan secara detail uraian tugas yang dilakukan selama perkuliahan di RPS
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
- Temuan:** Sebanyak 33% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
- Rekomendasi:** Meminta dosen pengampu mata kuliah terapan untuk mendesain pembelajaran yang mengakomodir kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
- Temuan:** ebanyak 100% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- Rekomendasi:** -
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
- Temuan:** Sebanyak 100% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai

kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Prodi mengadakan workshop penyusunan RPS

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif..

Rekomendasi: -

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana..

Rekomendasi: -

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 58% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai..

Rekomendasi: Prodi memfasilitasi dosen pengampu untuk merevisi RPS dengan memasukkan bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai dalam RPS.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 64% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Dosen selalu menuliskan secara detail uraian tugas yang dilakukan selama perkuliahan di RPS.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 33% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Meminta dosen pengampu mata kuliah terapan untuk mendesain pembelajaran yang mengakomodir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten..

Rekomendasi: -

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi mengadakan pelatihan untuk menyusun dan merevisi RPS sehingga memuat semua kegiatan penugasan terstruktur dan mandiri

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Pimpinan Prodi menyusun jadwal seminar sesuai peraturan yang ditentukan

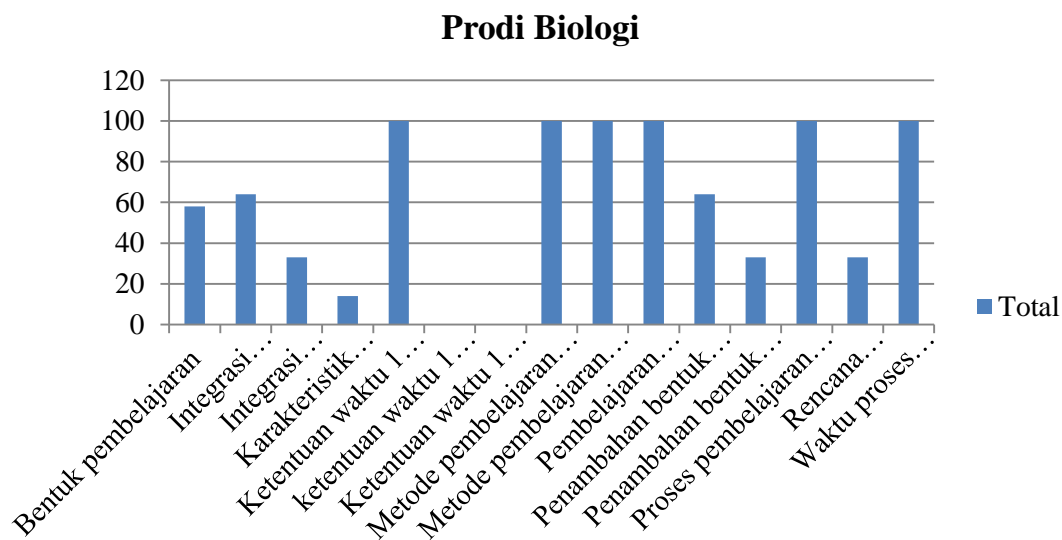
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten..

Rekomendasi: Pimpinan Prodi menyusun jadwal praktikum sesuai peraturan yang ditentukan.

2. Prodi Biologi

Grafik 2. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Biologi

**Temuan** dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 22% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu diselenggarakan Workshop Penyusunan RPS
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 25% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Dibuat jurnal manual diadakan prodi untuk memonitor perkuliahan
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 20% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: LPM/LP2M mensosialisasikan standar penelitian UIN
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 10% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu

pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Dosen perlu memasukkan kegiatan pengabdian pada perkuliahan

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 85% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: -

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 85% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: -

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 65% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Pelatihan metode pembelajaran yang inovatif

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 85% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: -

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: -

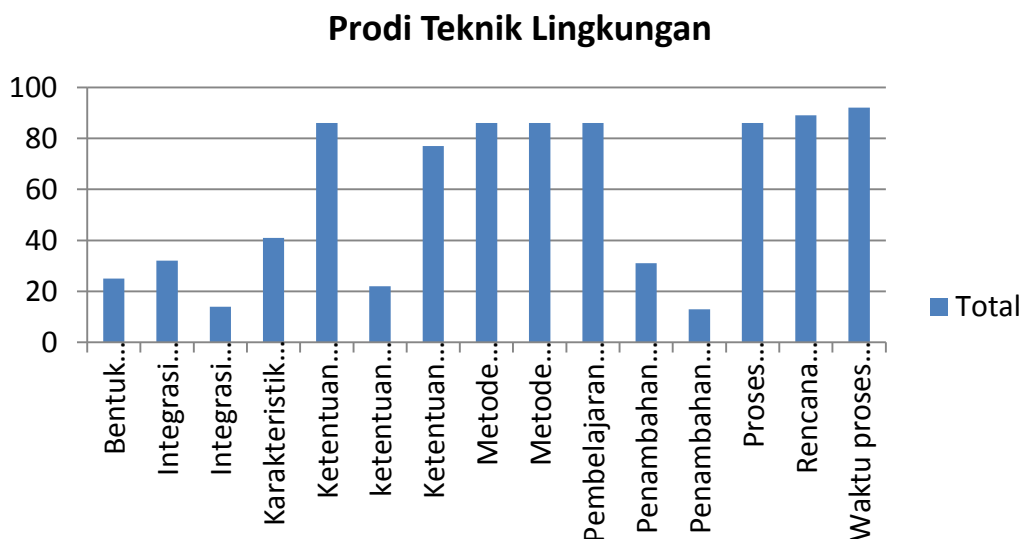
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 20% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Dosen pengampu diminta memasukkan
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Sebanyak 10% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Dosen perlu memasukkan kegiatan pengabdian pada perkuliahan
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)
Temuan: Sebanyak 90% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
Rekomendasi: Penyempurnakan sistem SIAKAD secara real time per minggu dan sosialisasi dosen kewajiban tatap muka sebanyak 16 kali
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: -
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Memperbaiki jadwal di SIAKAD
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau

kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Warek 2 memfasilitasi lab dan perlengkapannya sehingga memenuhi kebutuhan prodi.

3. Prodi Teknik Lingkungan

Grafik 3. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Teknik Lingkungan



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 11% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Dosen difasilitasi kegiatan workshop membuat RPS yang mengakomodir kegiatan interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 89% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu disusun RPS untuk matakuliah yang belum dibuat RPS nya, yaitu MK mekanika fluida, energi dan lingkungan, fikh lingkungan. Khusus fikh lingkungan sebaiknya berkolaborasi dengan dosen prodi FSH sebagai referensi untuk merumuskan RPS nya.

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 19% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Matakuliah yang terkait dengan penelitian mahasiswa hendaknya ditindaklanjuti sampai pembuatan artikel jurnal sehingga bisa di publish untuk umum. Prodi hendaknya meminta dosen pengampu mata kuliah tersebut untuk melaporkan hasil penelitian mahasiswa sebagai arsip.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 22% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Matakuliah yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat hendaknya ditindaklanjuti sampai pembuatan produk yang bisa dibuat jurnal atau HKI (misalnya desain/prototipe). Prodi hendaknya meminta dosen pengampu mata kuliah tersebut untuk melaporkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa sebagai arsip.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 89% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Semua RPS dibuat sebelum perkuliahan dimulai dengan mencantumkan kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan beban belajar yang terukur. Dilakukan monitoring untuk mengukur ketercapaian.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 89% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Bagi matakuliah yang belum ada RPS, harus segera dibuat RPS nya oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut. Bagi dosen yang sudah membuat RPS harus dipastikan di dalam RPSnya tercantum secara eksplisit jenis metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 89% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Semua matakuliah harus dibuat RPS yang disetiap pertemuan mencantumkan metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif. Prodi atau fakultas memfasilitasi dosen melalui kegiatan workshop untuk pembuatan RPS yang mengakomodir metode-metode tersebut.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 89% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Mengadakan workshop ttg pembuatan RPS yang tepat

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 89% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Memperbaiki 3 MK yang seharusnya dilakukan melalui praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis. Dilanjutkan sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan pada saat ini, dan ditingkatkan pelaksanaannya untuk mencapai CP.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 19% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Memberikan workshop pengembangan RPS untuk MK tertentu.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 22% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu dibuatkan regulasi yang tepat terkait prosedur pengumpulan tugas project mahasiswa agar hasil karya mahasiswa terdokumentasikan dengan baik dan ini diertukan ketika ada akreditasi Prodi.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Untuk dipertahankan mekanisme monitoring dan evaluasi yang telah dijalankan.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 89% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Realisasi pada Beban Kinerja Dosen

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 11% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya review kurikulum MK Seminar dan merevisi waktu pelaksanaan MK tersebut.

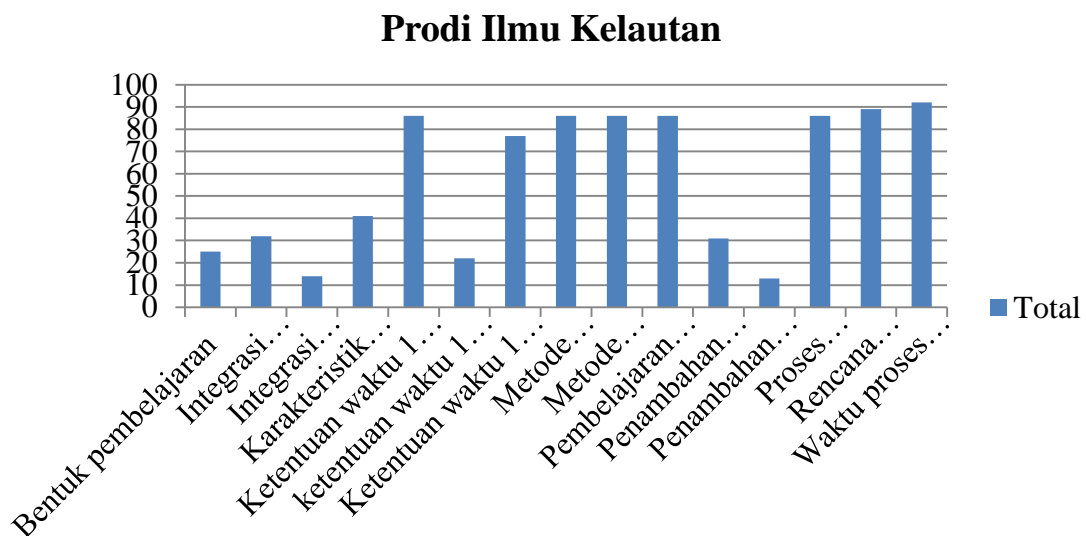
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 11% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Memperbaiki 3 MK yang seharusnya dilakukan melalui praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis. Dilanjutkan sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan pada saat ini, dan ditingkatkan pelaksanaannya untuk mencapai CP.

4. Prodi Ilmu Kelautan

Grafik 4. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Ilmu Kelautan



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 41% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Dosen difasilitasi kegiatan workshop untuk memberi pemahaman terkait makna pembelajaran yang mengakomodir kegiatan interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif. Dosen difasilitasi workshop teknis pembuatan RPS yang mengakomodir kegiatan interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 89% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Segera dibuat RPS untuk ketiga matakuliah tersebut sesuai dengan ketentuan yang ada.

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 32% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Prodi menyusun panduan/pedoman Bersama untuk matakuliah yang melibatkan penelitian mahasiswa yang mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten. Prodi meminta rekap laporan hasil penelitian mahasiswa pada matakuliah tersebut.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 14% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Prodi menyusun panduan/pedoman Bersama untuk matakuliah yang melibatkan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa yang mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten. Prodi meminta rekap laporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa pada matakuliah tersebut.
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 86% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Pihak prodi menginstruksikan dan meminta semua RPS dibuat sebelum perkuliahan dimulai dengan mencantumkan kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan beban belajar yang terukur. Dilakukan monitoring secara periodik dan konsisten untuk mengukur ketercapaian, serta hasilnya dapat diketahui pihak prodi setiap semester.
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 86% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Mengadakan workshop/diskusi penyamaan persepsi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif berbasis rumpun matakuliah sehingga bisa dilakukan diskusi Bersama untuk mendapatkan variasi metode sesuai karakteristik rumpun matakuliah tersebut dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 86% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Pihak jurusan/fakultas memfasilitasi dosen untuk mendapatkan pemahaman terkait variasi-variasi metode pembelajaran melalui workshop/seminar/kegiatan lain. Pihak jurusan/fakultas memfasilitasi dosen untuk melakukan penyamaan persepsi terkait teknik pembuatan RPS yang memuat variasi-variasi metode pembelajaran melalui workshop/seminar/kegiatan lain.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 86% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Setiap matakuliah membuat minimal satu kegiatan pembelajaran yang didalamnya memuat gabungan beberapa metode pembelajaran.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 25% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Seharusnya MK penciri Prodi dilakukan melalui praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis Dilanjutkan sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan pada saat ini, dan ditingkatkan pelaksanaannya untuk mencapai CP.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 31% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Memberikan workshop pengembangan RPS untuk MK yang belum sesuai dan pendampingan dosen dalam membuat RPS .

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 13% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu dibuatkan regulasi yang tepat terkait prosedur pengumpulan tugas project mahasiswa agar hasil karya mahasiswa terdokumentasikan dengan baik dan ini diertukan ketika ada akreditasi Prodi.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 92% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Untuk dipertahankan mekanisme monitoring dan evaluasi yang telah dijalankan.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 86% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: segera dicek Realisasinya pada Beban Kinerja Dosen

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 77% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Masih terdapat 77,18 % Perkulahan seminar belum sesuai dengan ketentuan sehingga tujuan belum terpenuhi dengan benar

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 22% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

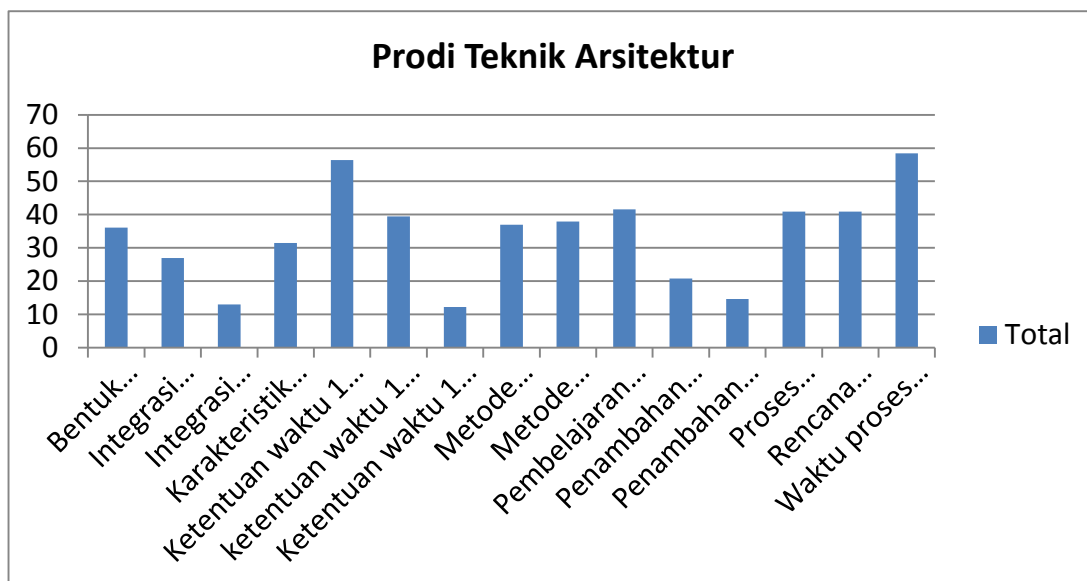
Rekomendasi: Memperbaiki 3 MK (Studi Al-Qur'an, Ichtiologi, Pancasila dan Kewarganegaraan) sedangkan untuk matakuliah Ichtiologi sdh melakukan praktikum tapi tidak terdapat RPS nya)

Hampir semua MK ke Prodi di lakukan melalui praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis tetapi belum tercantum secara eksplisit pada RPS.

Menindak lanjut perbaikan RPS sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan pada saat ini, dan ditingkatkan pelaksanaannya untuk mencapai CP.

5. Prodi Teknik Arsitektur

Grafik 5. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Teknik Arsitektur



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 43% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu dilakukan workshop di lingkup universitas agar memiliki kesamaan persepsi.

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 90% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Melakukan sinkronisasi antar dosen melalui kelompok forum bidang keahlian.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Standar Penelitian segera disosialisasikan di prodi
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Standar Pengabdian segera disosialisasikan di prodi
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 90% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Perlu sinkronisasi dengan semua dosen termasuk yang non Program Studi.
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 70% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Perbaiki dokumen RPS, dan pengajuan perbaikan sarana dan prasana.
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 70% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis

masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Perbaiki dokumen RPS, dan pengajuan perbaikan sarana dan prasana, ditunjang dengan pelatihan metode pembelajaran dan Ilmu pedagogis lainnya.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 90% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu sinkronisasi dengan semua dosen termasuk yang non Program Studi.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 90% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Perlu sinkronisasi dengan semua dosen termasuk yang non Program Studi.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 80% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Mempertajam rancangan dan hasil penelitian dalam pembelajaran.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 40% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Mengintegrasikan pengajaran dengan kegiatan pengabdian dosen.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

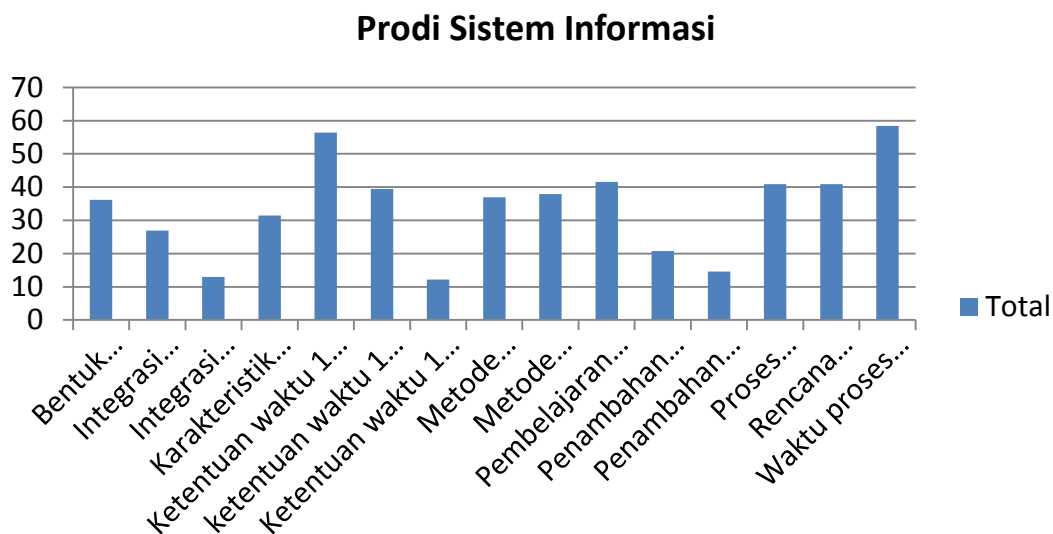
Temuan: Sebanyak 95% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Penambahan jumlah dosen

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 80% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Menambah jumlah ruang dan kualitas sarana prasarana sesuai kebutuhan.
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 80% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Menambah jumlah ruang dan kualitas sarana prasarana sesuai kebutuhan.
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 22% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Menambah jumlah ruang dan kualitas sarana prasarana sesuai kebutuhan.

6. Prodi Sistem Informasi

Grafik 6. Hasil Ketercapaian Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran Prodi Sistem Informasi



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 10% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Melakukan integrasi antara tugas antar mata kuliah dan didiskusikan sejak awal semester sehingga bisa tercantum di RPS. Projek bersama menjadi **Rekomendasi** utama pelaksanaan.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 67% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Pembelajaran daring bisa dilakukan sebagai alternatif dan diakui kreditnya.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Standar Penelitian segera disosialisasikan di prodi
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu

pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Standar Pengabdian segera disosialisasikan di prodi.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 24% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Perbaiki konten RPS.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 62% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Melengkapi sarana dan prasarana sesuai karakteristik mata kuliah.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 67% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Melengkapi sarana dan prasarana sesuai karakteristik mata kuliah dan pelatihan pedagogis bagi dosen.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 67% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Melengkapi sarana dan prasarana sesuai karakteristik mata kuliah dan pelatihan pedagogis bagi dosen

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 67% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio,

praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Melengkapi sarana dan prasarana sesuai karakteristik mata kuliah.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 67% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu ruang display pengarsipan karya penelitian, perancangan atau pengembangan sesuai karakteristik prodi.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Memunculkan desain pembelajaran dan tugas berbasis komunitas yang memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 57% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Pembelajaran daring bisa digunakan untuk mengganti tatap muka.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 67% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Mengajukan **Rekomendasi** perubahan format RPS dan SIAKAD.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100

(seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Mereview dan redesain kurikulum.

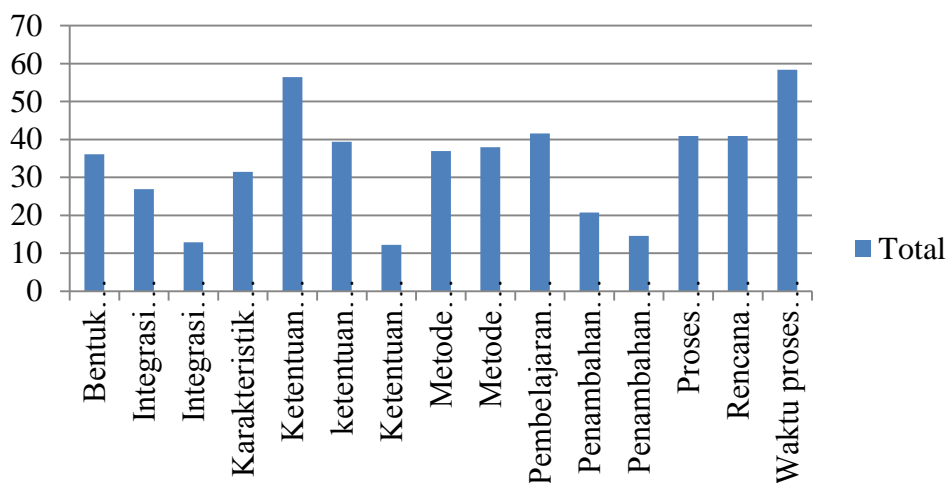
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 19% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Mereview dan redesain kurikulum.

Kesimpulan hasil AMI Fakultas Sains dan Teknologi

Fakultas Sains dan Teknologi



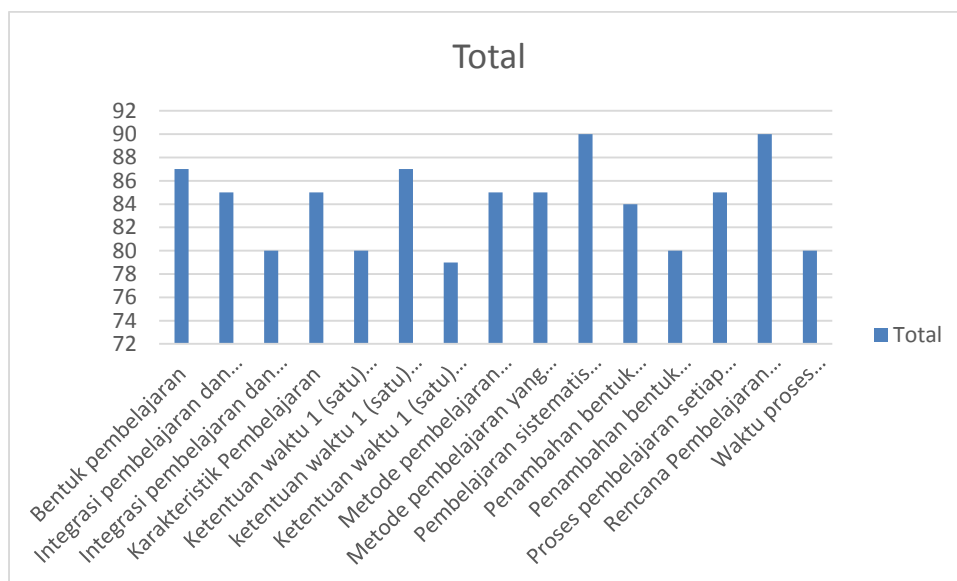
Hasil rata-rata AMI untuk Fakultas Sains dan Teknologi adalah 53,71 % dari target minimal yang telah ditetapkan LPM sebesar 81,6%.

g. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas telah melaksanakan Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran. Setiap fakultas telah bekerjasama dengan baik. Berikut hasil analisis ketercapaian yang telah dicapai masing-masing prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1. Prodi Akuntansi

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Akuntansi



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: peningkatan kualitas pembelajaran dengan melakukan review kurikulum/redesign tahun 2020 dan penyusunan RPS
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: review kurikulum untuk memantapkan isi RPS dan pengawasan pelaksanaan RPS
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara **Rekomendasi:** Perlu intensitas sosialisasi standar penelitian
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Menyampaikan ke GKM, Wadek 1 dan pimpinan untuk mensosialisasikan standar pengabdian dalam pembelajaran
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: peningkatan capaian
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

- Rekomendasi:** Pelatihan strategi pembelajaran bagi dosen
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan : Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi : Pelatihan strategi pembelajaran bagi dosen
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan : Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi : peningkatan kompetensi dosen dalam penggunaan strategi pembelajaran yang variatif
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: perlu ditingkatkan
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: perlu ditingkatkan
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan : Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Perlu sosialisasi dan pelatihan strategi pembelajaran (Services learning dan experiential learning)
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: banyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi dan pelatihan strategi pembelajaran (Services learning dan experiential learning)

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: perlu ditingkatkan

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: review kurikulum

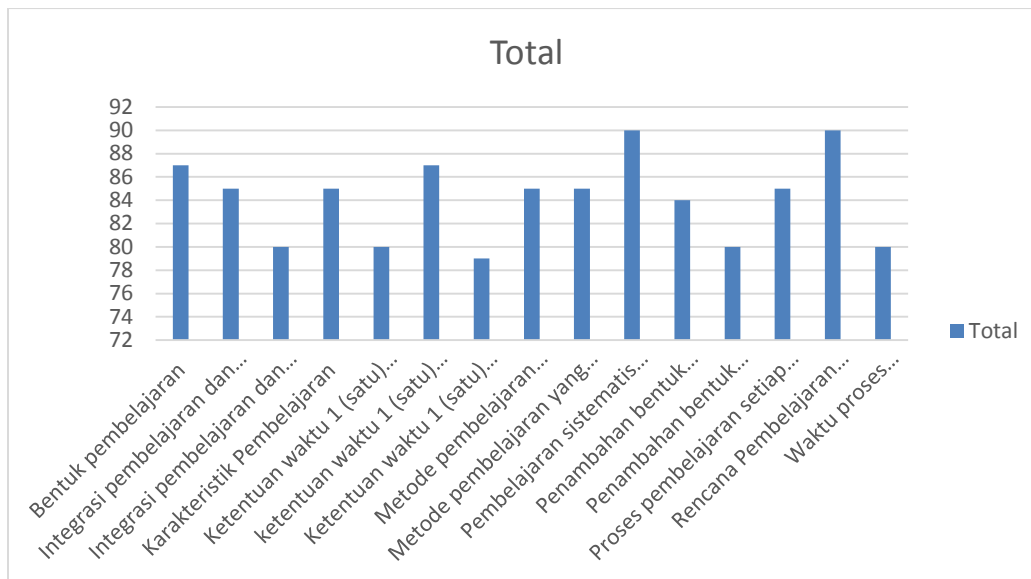
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: perlu ditingkatkan

2. Prodi Ilmu Politik

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Ilmu Politik



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi : 1. Perlunya pengayaan kompetensi dosen untuk upgrade keilmuan tentang strategi dan karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan capaian kompetensi mata kuliah.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi berkoordinasi dengan GKM melakukan monitoring ke kelas terkait kesesuaian RPS dengan jurnal perkuliahan secara berkala
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlunya Sosialisasi oleh pihak terkait tentang Standard Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi terkait Standar Pengabdian kepada Masyarakat Oleh Pihak terkait.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Sosialisasi Standar Proses Pembelajaran dalam rangka penyamaan persepsi dosen

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perlu adanya pelatihan metode pembelajaran oleh pihak terkait

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Perlu mengadakan pelatihan atau workshop tentang pemilihan metode pembelajaran dan penyusunan RPS

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Prodi berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu untuk mengumpulkan RPS.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio,

praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Prodi dan Gugus kendali Mutu perlu untuk memfasilitasi dosen tetap dan dosen tidak tetap dalam penyusunan dan penyempurnaan RPS yang ada

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Menyempurnakan RPS agar mewadahi bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Sosialisasi standar proses pembelajaran terhadap semua dosen.

Workshop Penyempurnaan RPS

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Gugus kendali Mutu melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan keterpenuhan waktu proses pembelajaran

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi standard kepada seluruh dosen.

Perlu penetapan instrumen penilaian terhadap tugas mandiri

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi:

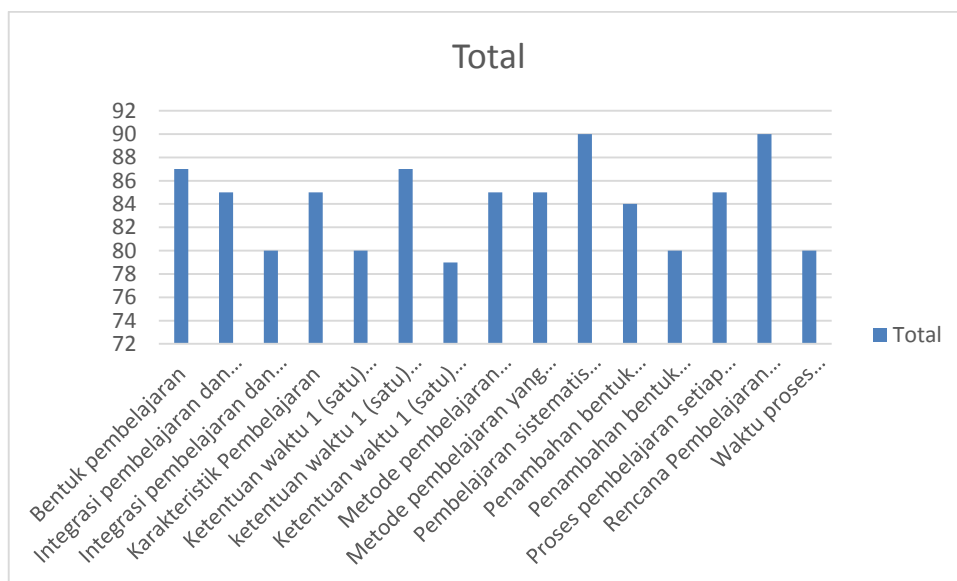
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: (1) Menyesuaikan beban sks sesuai dengan SN Dikti, dan mengubah tipe mata kuliah di SIAKAD untuk disesuaikan dengan kompetensi yang seharusnya. (2) Membuat RPS untuk mata kuliah magang agar kompetensi / capaian pembelajaran dapat terukur dan dikontrol dengan baik

3. Prodi Manajemen

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Manajemen



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Ada pendampingan dari LPM/Wadek 1 dan GKM terkait pembuatan RPS

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai

kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 60% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana,

program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Segera dilakukan koordinasi dengan dosen prodi untuk melengkapi rps agar lebih ditingkatkan berorientasi pada pencapaian level kualifikasi program sarjana

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: 1.Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: 1.Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga

dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen

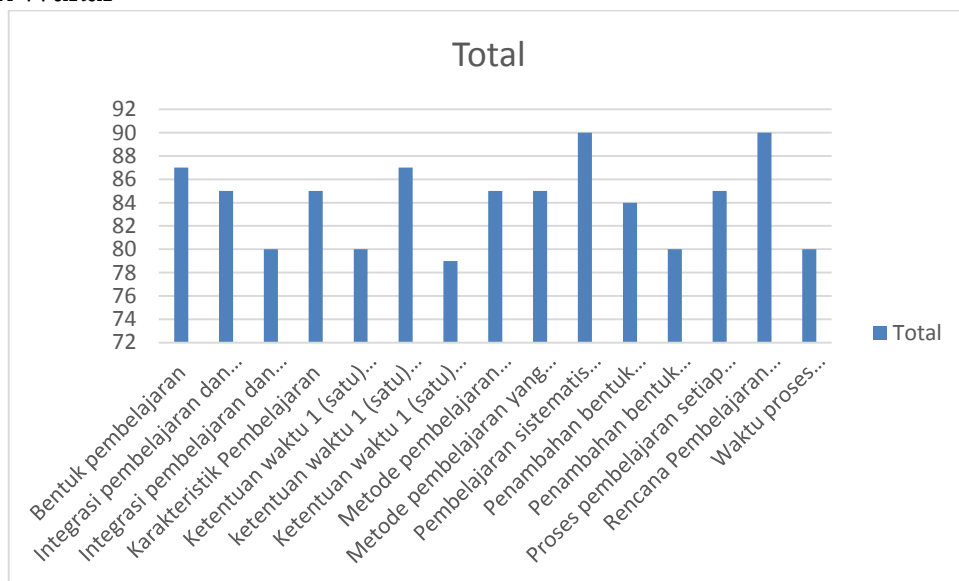
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: 1. Perlu ada sosialisasi terkait Proses AMI, sehingga dosen selalu menyiapkan RPS yang disesuaikan dengan Pelaksanaan pembelajaran. 2. Dekan hendaknya membuat surat edaran kewajiban membuat RPS bagi setiap dosen

4. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Menunggu perbaikan lalu ada surat pemberitahuan dari Prodi

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Prodi menyelenggarakan workshop RPS
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Pratikum di luar negeri /Kuwait
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Prodi mengadakan sosialisasi terkait KKN ekonomi kelontong yang berintegrasi kedalam pengabdian masyarakat
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Workshop dan penyusunan RPS
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Workshop terkait dengan pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis

masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Pertahankan

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Prodi meminta RPS kepada dosen

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Prodi meminta RPS kepada dosen yang bersangkutan

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Workshop terkait RPS

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi. **Rekomendasi:** Workshop terkait RPS

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Taat aturan sesuai jadwal

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per

semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialiasi terkait dengan pembelajaran MK terkait SKS

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialiasi terkait dengan pembelajaran MK terkait SKS

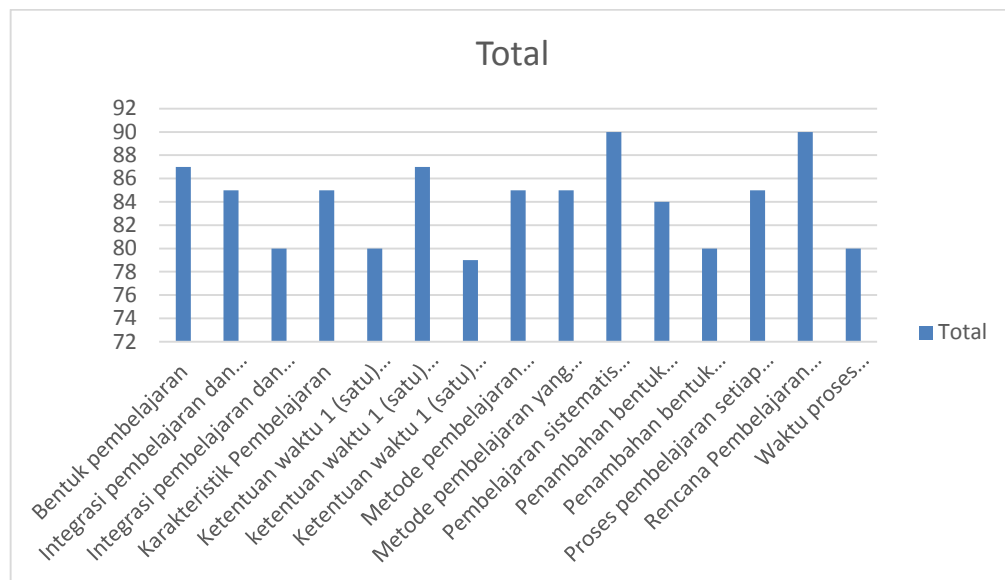
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Workshop terkait dengan pembelajaran

5. Prodi Ekonomi Syariah

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Ekonomi Syariah

**Temuan dan Tindak Lanjut**

- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Melakukan review kurikulum/redesign telah (pra review) dan akan berlanjut di semester gasal 2019
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: review RPS
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu ntensitas sosialisasi (share link) standar penelitian
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: ebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

- Rekomendasi:** Menyampaikan ke GKM, Wadep 1 dan pimpinan untuk mensosialisasikan standar penelitian dalam pembelajaran
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: perlu peningkatan
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: peningkatan inovasi
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi: perlu ditingkatkan
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: perlu ditingkatkan
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: perlu ditingkatkan
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Menambah share link tentang bagaimana mengintegrasikan riset dengan pembelajaran bagi dosen pengampu mata kuliah yang sama

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi. **Rekomendasi:** penambahan mata kuliah yang penugasannya bisa diintegrasikan dengan pengabdian masyarakat

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: perlu disediakan kelas tentative yang bisa digunakan sewaktu-waktu untuk mengganti pertemuan yang tidak terlaksana

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: perlu ditingkatkan dosen yang rumahnya jauh tidak diberi jam mengajar pada jam I

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: review kurikulum

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

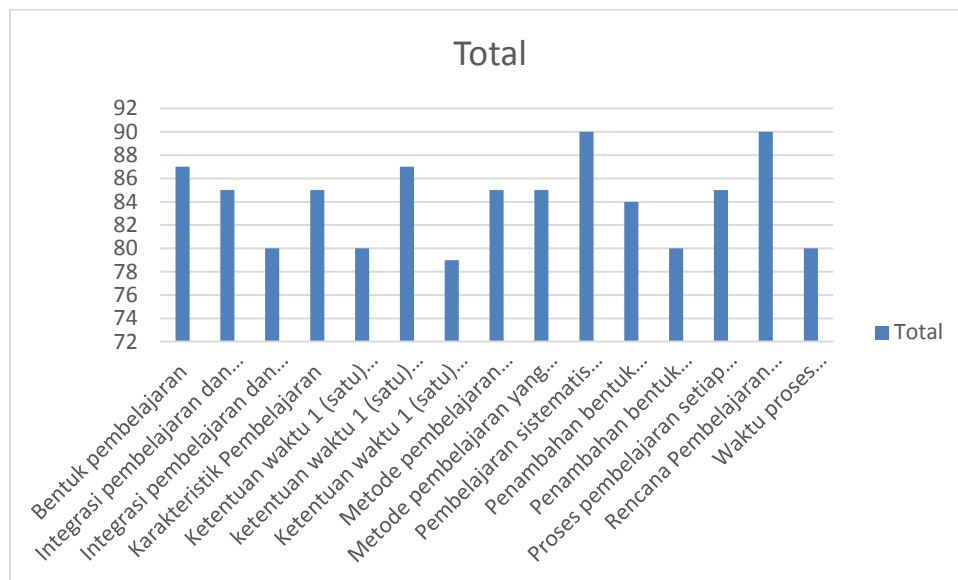
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik

lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: perlu ditingkatkan

6. Prodi Ilmu Ekonomi

Grafik AMI Ketercapaian Standart Pembelajaran Prodi Ilmu Ekonomi



Temuan dan Tindak Lanjut

- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Harus tersedia SDM yang sesuai
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: dipertahankan
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perbaiki homebase
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten..

Rekomendasi: Prodi mengadakan sosialisasi terkait KKN ekonomi kelontong

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Workshop dan penyusunan RPS

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Kurikuler Diatur dalam GKM

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: tidak ada

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: dipertahankan

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio,

praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Sudah baik

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Dipertahankan dan di upgrade

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: dilanjutkan

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: disempurnakan sesuai kebijakan LPM

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Seharusnya mengikuti RPP yang dibuat

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Pelatihan dari LPM tentang microteaching

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik

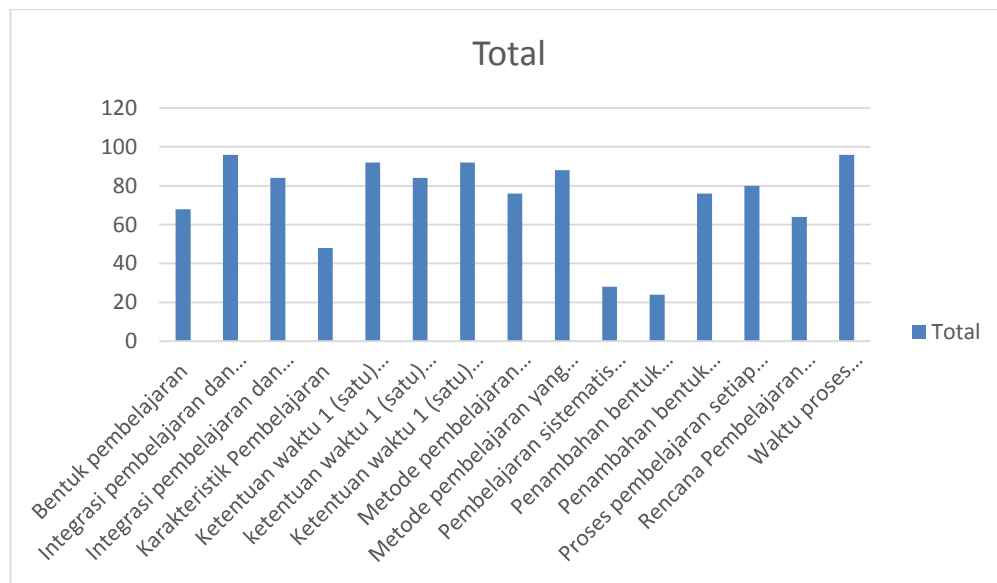
lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sesuai dengan alokasi waktu

h. Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Universitas telah melaksanakan Audit Mutu Internal bidang Standart Pembelajaran. Setiap fakultas telah bekerjasama dengan baik. Berikut hasil analisis ketercapaian yang telah dicapai masing-masing prodi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan.

1. Prodi Psikologi



Tabel 1.

Temuan dan Tindak Lanjut

a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Prodi dan GKM memotivasi dosen dalam melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Supaya prodi dan GKM memotivasi dosen untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Lanjutkan

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Lanjutkan

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Kaprodi dan GKM memotivasi dosen Prodi.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Lanjutkan

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Lanjutkan

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Lanjutkan
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: Diupayakan bentuk pembelajaran setidaknya menggunakan minimal 3 metode dg tetap memperhatikan karakter nama kuliah.
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Prodi dan GKM memberi informasi kepada dosen untuk memberikan tambahan berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan dalam pembelajaran bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Dilanjutkan.
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
Rekomendasi: Lanjutkan
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Lanjutkan.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Lanjutkan

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

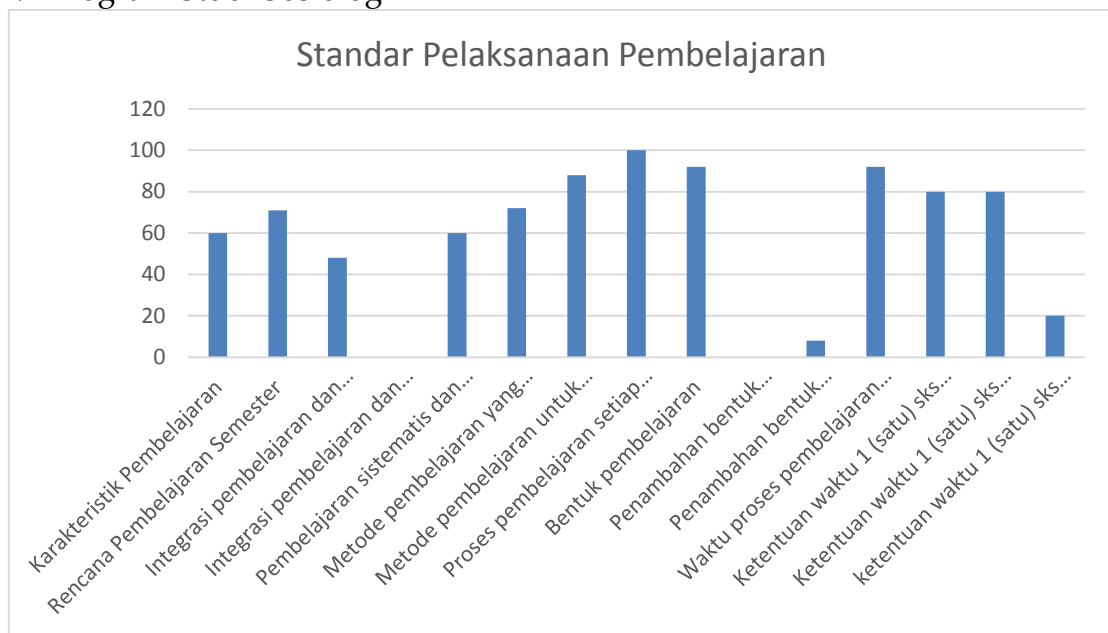
Rekomendasi: Kolaborasi prodi dan GKM untuk menginformasikan kpd dosen ybs

Kesimpulan Hasil AMI Fakultas Psikologi dan Kesehatan:

Hasil rata-rata AMI untuk Fakultas Psikologi dan Kesehatan adalah 73,07% dari target minimal yang telah ditetapkan LPM sebesar 81,6%.

- i. Fakultas FISIP

1. Program Studi Sosiologi

**Temuan dan Tindak Lanjut**

- a. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-1: Karakteristik Pembelajaran

Temuan: Sebanyak 60 % dosen telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Pelatihan bagi dosen-dosen dengan materi metode atau Teknik delivery di kelas, sarpras pembelajaran di lengkapi dan rekrutmen dosen yang kreatif.

- b. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-2: Rencana Pembelajaran Semester

Temuan: Sebanyak 71% dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Memberi pemahaman tentang kurikulum KKNi kepada semua dosen di prodi sosiologi terutama bagi dosen-dosen yang belum konsisten dalam pelaksanaan pembelajaran dengan berbasis KKNi.

- c. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-3: Integrasi pembelajaran dan penelitian

Temuan: Sebanyak 48% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu 'penyamaan' persepsi pada semua dosen prodi, bagaimana melakukan proses belajar dengan memberikan pengalaman penelitian pada mahasiswa pada setiap mata kuliah yang ditempuh.

- d. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-4: Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat
Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu 'penyamaan' persepsi pada semua dosen prodi, bagaimana melakukan proses belajar dengan memberikan pengalaman pengabdian pada mahasiswa pada mata kuliah yang ditempuhnya.
- e. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-5: Pembelajaran sistematis dan terukur
Temuan: Sebanyak 60% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Perlu up date PEKERTI (Program Peningkatan Keterampilan Teknik Instruksional) bagi setiap dosen dalam konteks KKNI
- f. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-6: Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah
Temuan: Sebanyak 72% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Dosen harus benar-benar focus pada mata kuliah atau rumpun ilmunya disamping harus terus belajar metodologi pembelajaran.
- g. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-7: Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah
Temuan: Sebanyak 88% dosen telah memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi: Perlu melakukan pelatihan pada dosen-dosen yang masih belum menguasai berbagai metode pembelajaran.

- h. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-8: Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran
Temuan: Sebanyak 100% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Perlu melakukan cross check tentang pertanyaan-pertanyaan sebelumnya.
- i. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-9: Bentuk pembelajaran
Temuan: Sebanyak 92% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: Penguatan model pembelajaran berbasis Service Learning
- j. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-10: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat
Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Penguatan MK berbasis penelitian lapangan
- k. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-11: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat
Temuan: Sebanyak 8% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Perlu adanya desain pembelajaran dalam setiap MK berbasis Experiential Learning.
- l. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-12: Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan
Temuan: Sebanyak 92% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
Rekomendasi: Adanya manajemen pembelajaran
- m. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-13: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial
Temuan: Sebanyak 80% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:

kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi tentang ketentuan sks pembelajaran, Tugas mengajar dosen tidak melebihi beban normal mengajar DT dan DS.

- n. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-14: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar

Temuan: Sebanyak 80% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

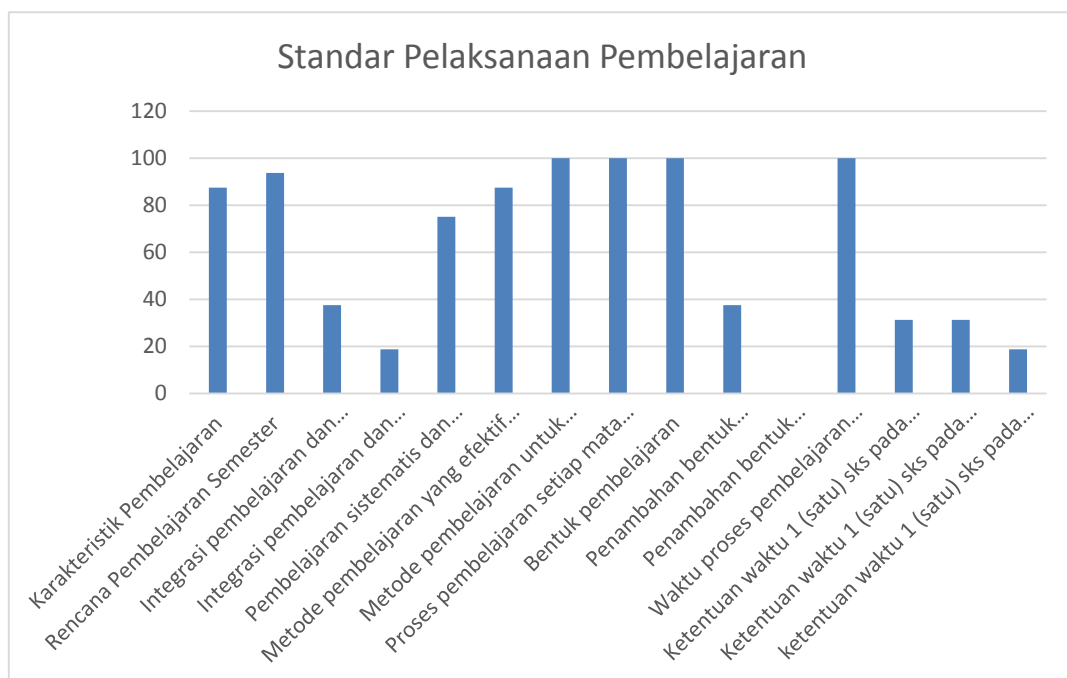
Rekomendasi: Sosialisasi tentang ketentuan sks pembelajaran, Tugas mengajar dosen tidak melebihi beban normal mengajar DT dan DS.

- o. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-15: ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum

Temuan: Sebanyak 20% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi tentang ketentuan sks pembelajaran, Tugas mengajar dosen tidak melebihi beban normal mengajar DT dan DS.

2. Program studi Hubungan International



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-1: Karakteristik Pembelajaran
Temuan: Sebanyak 87,5% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: Perlu adanya pelatihan model pembelajaran dengan karakter sesuai ketentuan.
- b. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-2: Rencana Pembelajaran Semester
Temuan: Sebanyak 93,75% dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Sosialisasi pelatihan RPS secara terintegrasi.
- c. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-3: Integrasi pembelajaran dan penelitian
Temuan: Sebanyak 37,5% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu adanya anggaran hibah penelitian kompetisi dari UINSA klaster kolaborasi dosen-mahasiswa, dan klaster mahasiswa.
- d. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-4: Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat
Temuan: Sebanyak 18,75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu segera mengadakan pelatihan tentang model pengabdian pada masyarakat yang dikembangkan oleh UINSA bagi seluruh dosen.
- e. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-5: Pembelajaran sistematis dan terukur
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Review kurikulum, Mendorong PUSTPD untuk mereview system akademik (SIKAD) yang dapat mengakomodir pembelajaran dengan model Team Teaching.
- f. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-6: Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah

Temuan: Sebanyak 87,5% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Adanya standar proses pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik MK, Adanya pelatihan ttg proses pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik MK, Ada keterlibatan prodi dalam menentukan penerimaan calon dosen.

- g. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-7: Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah

Temuan: Sebanyak 100% dosen telah memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Penguatan dan pengayaan kembali tentang metode pembelajaran.

- h. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-8: Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran

Temuan: Sebanyak 100% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Penguatan, pengayaan, dan updating metode pembelajaran.

- i. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-9: Bentuk pembelajaran

Temuan: Sebanyak 100% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Pertahankan dan tingkatkan!

- j. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-10: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat

Temuan: Sebanyak 37,5% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

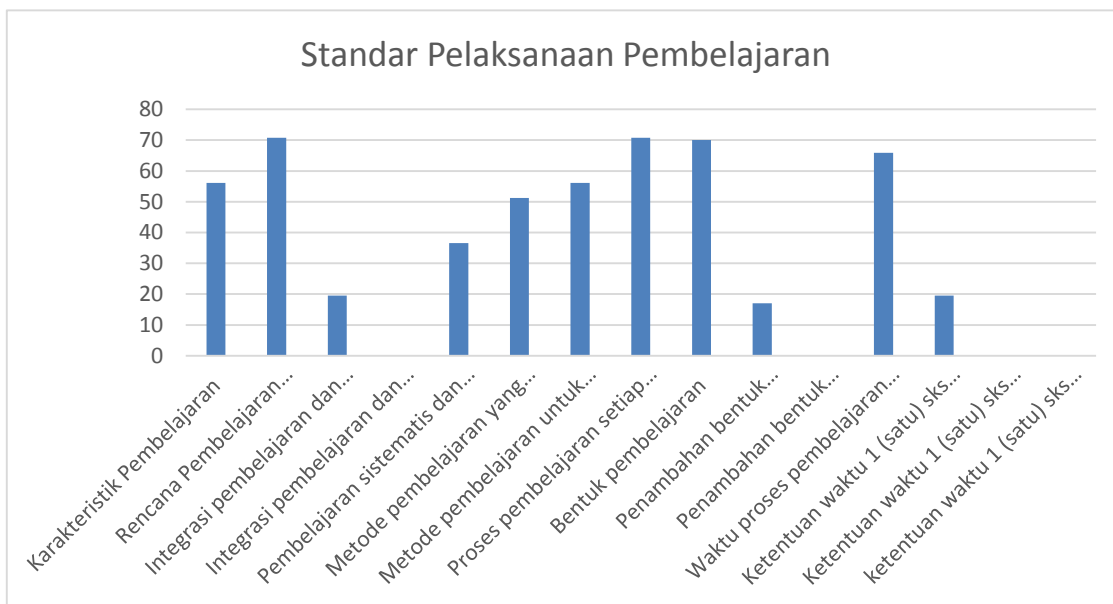
- Rekomendasi:** Prodi dapat melakukan sosialisasi pentingnya pembelajaran berbasis riset kepada dosen dan mahasiswa. Perlu menambahkan klausul pada kontrak komitmen integritas akademik.
- k. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-11: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat
Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Perlu dibuat rancangan bentuk dan proses pengabdian untuk tiap mata kuliah yang diampu.
- l. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-12: Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
Rekomendasi: Pertahankan dan tingkatkan!
- m. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-13: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial
Temuan: Sebanyak 31,25% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu sosialisasi secara berkala terhadap dosen-dosen yang masih belum memenuhi kewajiban 1 sks dalam proses belajar mengajar per minggu per semester? (Bagaimana cara mengukurnya? Apa yang sudah melakukan kewajiban 1 sks itu sudah pasti tercapai capaian pembelajarannya?).
- n. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-14: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar.
Temuan: Sebanyak 31,25% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Pelatihan membuat RPS berbasis KKNI dengan tekanan pada student center learning/SCL.
- o. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-15: ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum.
Temuan: Sebanyak 18,75% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel,

BAB II: MATERI

praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu sosialisasi lagi pentingnya segala kegiatan baik itu penelitian, pengabdian dan praktiku tertuang di dalam RPS.

3. Program studi Ilmu Politik



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-1: Karakteristik Pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 56,1% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlunya pengayaan kompetensi dosen untuk upgrade keilmuan tentang strategi dan karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan capaian kompetensi mata kuliah, Perlunya sosialisasi dan pelatihan untuk penyusunan RPS mata kuliah yang memuat karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- b. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-2: Rencana Pembelajaran Semester.

Temuan: Sebanyak 70,73% dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi berkoordinasi dengan GKM melakukan monitoring ke kelas terkait kesesuaian RPS dengan jurnal perkuliahan secara berkala.

- c. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-3: Integrasi pembelajaran dan penelitian.
Temuan: Sebanyak 19,5% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Perlunya Sosialisasi oleh pihak terkait tentang Standard Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya.
- d. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-4: Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Sosialisasi terkait Standar Pengabdian kepada Masyarakat Oleh Pihak terkait.
- e. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-5: Pembelajaran sistematis dan terukur.
Temuan: Sebanyak 36,6% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Sosialisasi Standar Proses Pembelajaran dalam rangka penyamaan persepsi dosen.
- f. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-6: Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah.
Temuan: Sebanyak 51,21% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Perlu adanya pelatihan metode pembelajaran oleh pihak terkait.
- g. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-7: Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah.
Temuan: Sebanyak 56,1% dosen telah memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Perlu mengadakan pelatihan atau workshop tentang pemilihan metode pembelajaran dan penyusunan RPS.

- h. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-8: Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 70,73% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Prodi berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu untuk mengumpulkan RPS.

- i. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-9: Bentuk pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 70% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Prodi dan Gugus kendali Mutu perlu untuk memfasilitasi dosen tetap dan dosen tidak tetap dalam penyusunan dan penyempurnaan RPS yang ada.

- j. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-10: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Sebanyak 17,07% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Menyempurnakan RPS agar mewadahi bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan, Perlu ruang display untuk produk-produk hasil pembelajaran.

- k. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-11: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Sosialisasi standar proses pembelajaran terhadap semua dosen, Workshop Penyempurnaan RPS.

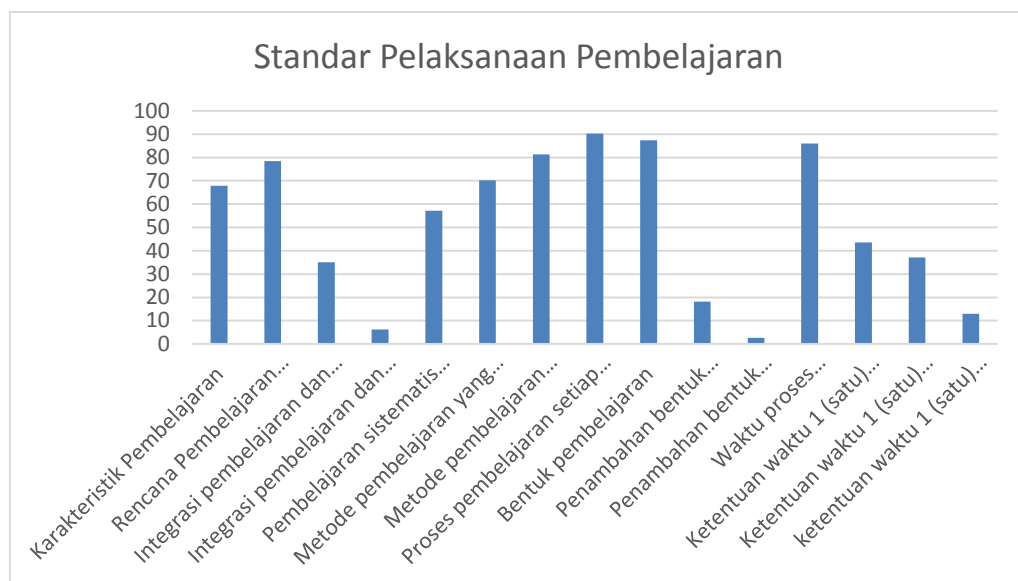
- l. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-12: Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan.

Temuan: Sebanyak 65,85% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

- Rekomendasi:** Gugus kendali Mutu melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan keterpenuhan waktu proses pembelajaran.
- m. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-13: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial.
Temuan: Sebanyak 19,5% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Sosialisasi standard kepada seluruh dosen, Perlu penetapan instrumen penilaian terhadap tugas mandiri.
- n. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-14: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar.
Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Pelatihan membuat RPS berbasis KKNi dengan tekanan pada student center learning/SCL.
- o. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-15: ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum.
Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: Menyesuaikan beban sks sesuai dengan SN Dikti, dan mengubah tipe mata kuliah di SIAKAD untuk disesuaikan dengan kompetensi yang seharusnya, Membuat RPS untuk mata kuliah magang agar kompetensi / capaian pembelajaran dapat terukur dan dikontrol dengan baik.

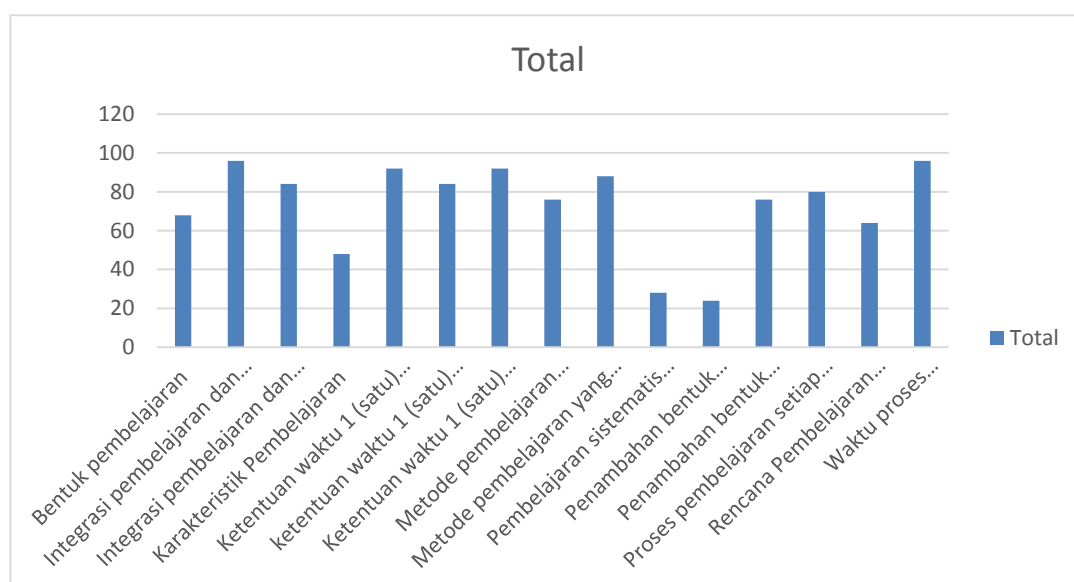
Kesimpulan hasil AMI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

BAB II: MATERI



Hasil rata-rata AMI untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 51,63 %, lebih rendah dari target minimal yang telah ditetapkan LPM sebesar 81,6%.

- j. Pasca Sarjana S2
 - 1. Program Studi Dirosah Islamiyah Program Magister



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik,

kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Prodi memotivasi dosen untuk membuat RPS.

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Dibuat RPS secepatnya

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: GKM dan Prodi untuk bersinergi

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: GKM dan Prodi untuk bersinergi

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Sinergi antara prodi dan GKM.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Prodi dan GKM bersinergi untuk melakukan tugasnya

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis

masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: GKM dan prodi bersinergi untuk melakukan tugasnya

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: GKM dan prodi bersinergi untuk menjalankan tugasnya

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: GKM dan prodi bersinergi untuk menjalankan tugasnya.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: GKM dan prodi bersinergi.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: GKM dan Prodi bersinergi melaksanakan tugasnya.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten..

Rekomendasi: GKM dan prodi bersinergi

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan:

Rekomendasi:

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

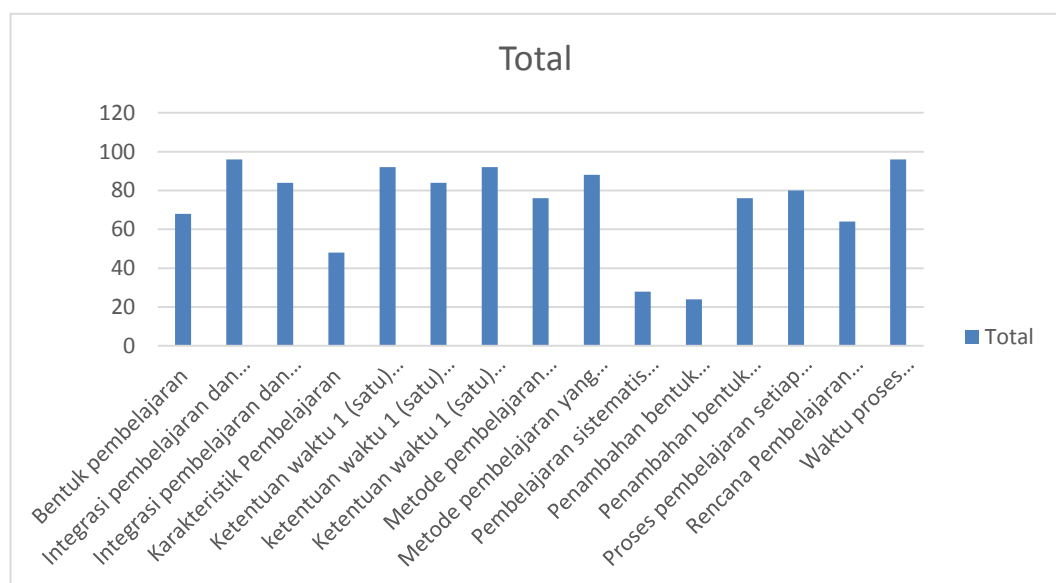
Rekomendasi: bersinergi antara GKM dan prodi

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: bersinergi antara prodi dan GKM

2. Program Studi Ekonomi Syariah Program Magister



Tabel 2.

Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik,

kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu ditingkatkan, agar dokumen RPS/SAP juga dikembangkan dalam bentuk RPS sesuai template dari UINSA dimana didalamnya juga terdapat indikator CP, macam2 kegiatan pembekajaran, bentuk tugas, dan juga bentuk penilaian. Untuk itu perlu diadakan workshop atau bimtekns khusus penegmabangan RPS ini.

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Segera menagih SAP/RPS atau bila mungkin sekaligus dalam bentuk RPP yg sudah sesuai dg template UINSA.

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Sgera menagih dan mengingatkan dosen yg bersangkutan untuk RPS/SAP MK yg diajarnya, dan menelaah pemenuhannya thd kategori diatas. Mendorong dosen-dosen untuk lebih memotivasi mahasiwa agar mulai memikirkan ide penelitiannya sejak perkuliahan. Selanjutnya, menginventarisir ide penelitian mahaiswa guna identifikasi kinerja mahasiswa dan dosen, sekaligus untuk database ide penelitian kedepan.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi dan checking produk tugas perkulaiahan yg berorientasi pada pengabdian masyarkat

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 5 dari 6 (83.3%) dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Menagih RPS/SAP serta melakukan checking kepada dosen yg bersangkutan.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Segera tagih RPP/SAP bagi yg belum mengumpulkan.
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi: Workshop Pembelajaran berbasis proyek
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Kegiatan pembelajaran memang perlu yg bervariasi, namun tidak semua dosen terkadang aware dengan kemungkinan2 kegiatan yg bisa dipakai dalam sebuah kegiatan Pembelajaran. Oleh krn, itu perlu kiranya diadakan workshop atau kegiatan sejenis untuk mengembangkan RPP dan juga skills dosen2 yg berkaitan dg metode Pembelajaran.
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: Lanjutkan dan tingkatkan, untuk lebih melakukan variasi belajar dan semua dosen melakukannya.
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana,

program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu diadakan checking dan juga motivasi ataupun bimbingan teknis metodologi pembejaraan di kelas dan penulisan RPP yg komprehensif sehingga semua kegiatan Pembelajaran tertulis dg baik.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Dilanjutkan.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Inventarisasi hasil kerja mahasiswa yg berorientasi kepada PKM dan sosialiasi tugas berorientasi PKM

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% Memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Pertahankan kondisi ini.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

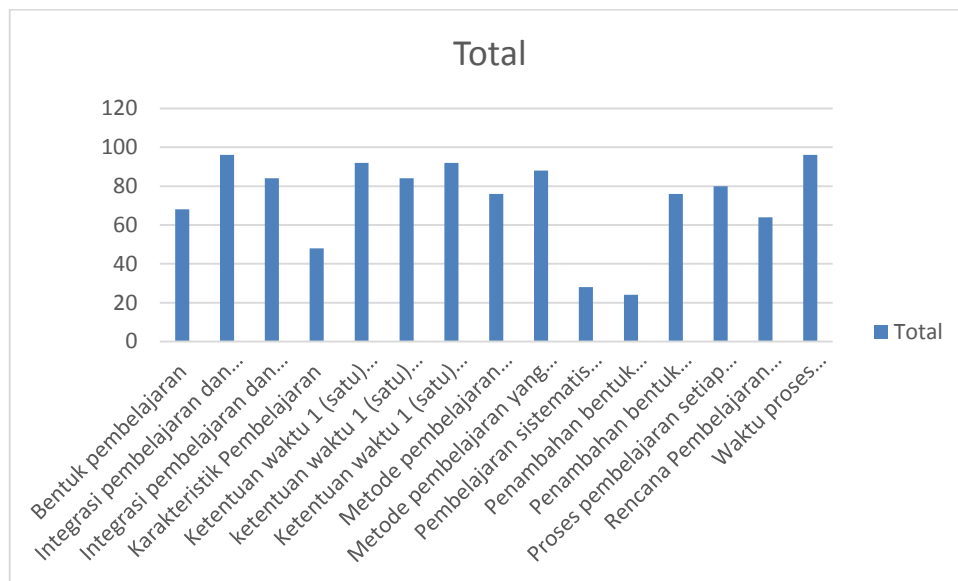
Rekomendasi: Pertahankan

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi dan checking produk tugas perkuliahan yg berorientasi pada pengabdian masyarakat

3. Prodi Filsafat Agama program magister



Tabel 3.

Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib

mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

- Temuan:** Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
- Rekomendasi:** Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
- Temuan:** Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
- Rekomendasi:** Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
- Temuan:** Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
- Rekomendasi:** Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)
- Temuan:** Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
- Rekomendasi:** Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
- Temuan:** Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
- Rekomendasi:** Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
- Temuan:** Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100

(seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

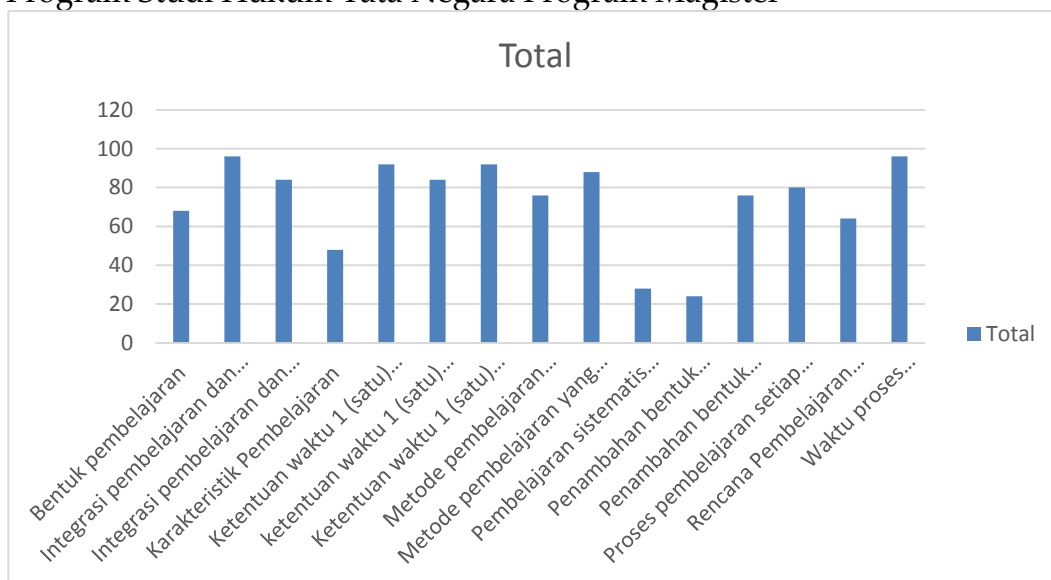
Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, penegebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu adanya kordinasi antara LPM dan GKM agar GKM Pascasarjana dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal.

4. Program Studi Hukum Tata Negara Program Magister



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu adanya Pengarahan akan pentingnya proses pembelajaran yang memenuhi 7 Karakteristik oleh Unit (GKM).

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

- Rekomendasi:** Perlu adanya Pengarahan akan pentingnya pelaksanaan proses pembelajaran yang berpedoman pada RPS oleh Unit (GKM).
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu adanya diseminasi standar penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya ke seluruh civitas akademika.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Perlu dirumuskan standar pengabdian kepada masyarakat ditingkat pasca sarjana.
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Perlu menghubungkan Kegiatan kulikuler yang mengacu pada mata kuliah.
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Perlu menghubungkan Kegiatan kulikuler yang mengacu pada mata kuliah.
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Memberikan penyegaran bagi dosen untuk menerapkan metode pembelajaran yang variatif.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Sebanyak 10 % tidak menerapkan metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Agar dipertahankan.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Mengusulkan kepada pengelola untuk melaksanakan team teaching dan 2 orang pembimbing yang akan menjembantani keilmuan.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu dirumuskan standar pengabdian kepada masyarakat ditingkat pasca sarjana.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Untuk dipertahankan.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pemenuhan SKS pembelajaran.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

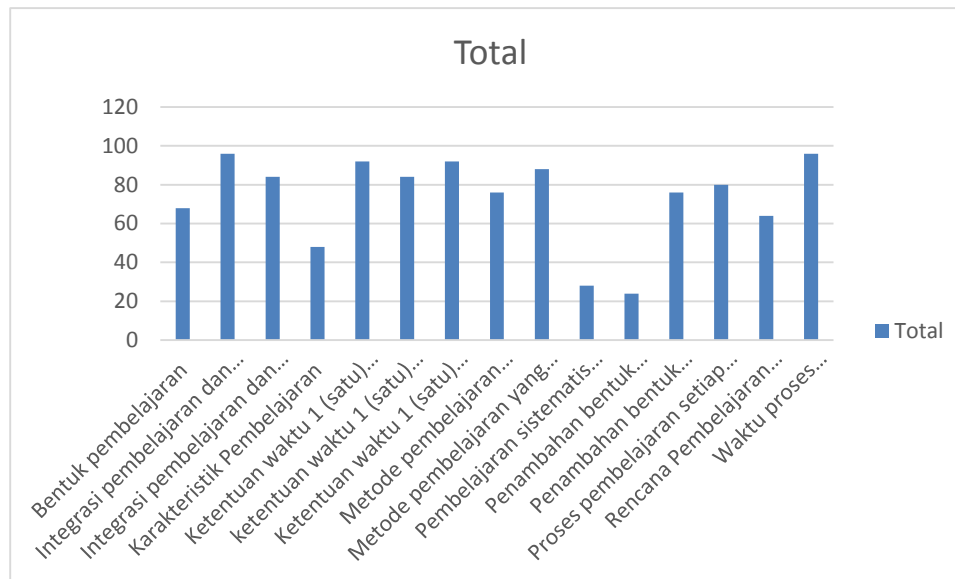
Rekomendasi: Melakaukan evaluasi dan pengawasan terhadap pemenuhan SKS pembelajaran.

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Perlu ditinjau kurikulum untuk meningkatkan matakuliah yang menggunakan pembelajaran dengan waktu 170 Menit /minggu/semester.

5. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Magister



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Kaprodi menghimbau kepada dosen untuk melakukan pembelajaran yang memenuhi karakteristik pembelajaran yang dimaksud.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Agar PUSTIPD membuka akses siacad dosen untuk kaprodi.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Agar LPPM menyusun standar penelitian universitas yang dapat dijadikan sebagai acuan yang seragam.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi:

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi:

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi:

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi:

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi:

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi:

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Kaprodi menghimbau seluruh dosen untuk menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi:

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Kaprodi memberlakukan aturan waktu proses pembelajaran efektif paling sedikit 16 minggu.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Kaprodi meminta Direktur pasca untuk membuat kebijakan 1 sks 50 menit sesuai SNTD.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Kaprodi meminta Direktur pasca untuk membuat kebijakan 1 sks 50 menit sesuai SNTD.

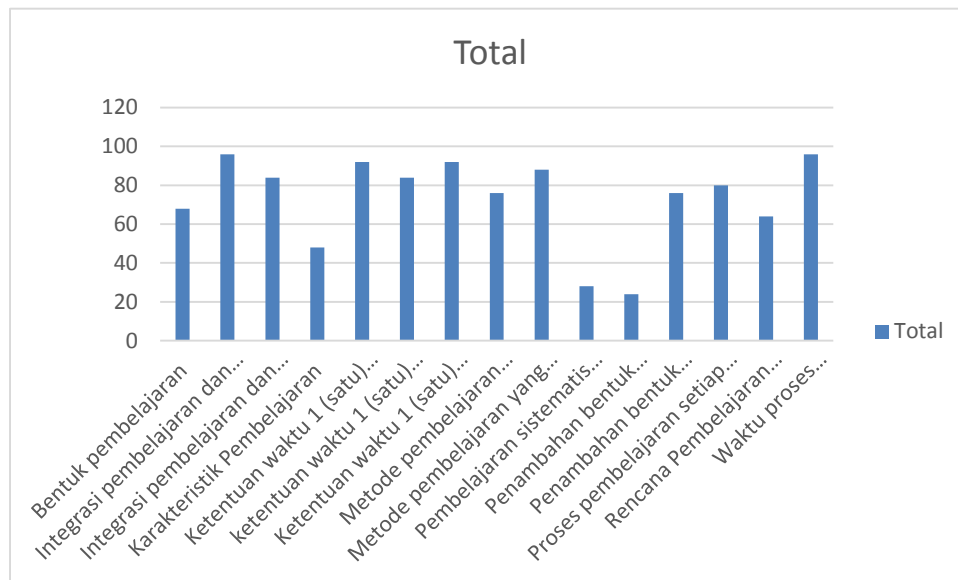
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau

kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Kaprodi meminta Direktur pasca untuk membuat kebijakan 1 sks 50 menit sesuai SNDT.

6. Program Studi Ilmu Hadist Magister



Temuan dan Tindak Lanjut

- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi:
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Meminta kembali kepada dosen prodi untuk segera mengumpulkan RPS ke prodi.
- Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Meminta LPPM untuk membuat dan mensosialisasikan standar penelitian UINSA.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Menghimbau dosen untuk memasukkan/menyelipkan aspek pengabdian ke dalam RPS mata kuliah.
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi:
- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi:
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi:
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi:
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

- Temuan:** Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
- Rekomendasi:**
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
- Temuan:** Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
- Rekomendasi:** Menghimbau kepada para dosen prodi untuk menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
- Temuan:** Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
- Rekomendasi:**
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)
- Temuan:** Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
- Rekomendasi:** 1. memohon kepada Direktur Pascasarjana untuk mengeluarkan surat edaran terkait aturan pembelajaran efektif selama 16 kali pertemuan. 2. menghimbau kepada para dosen agar memberi tugas mandiri/tugas tambahan untuk memenuhi 16 kali pertemuan.
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
- Temuan:** Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
- Rekomendasi:** 1. Memohon pada Direktur Pasca untuk menyesuaikan durasi menit dalam 1 SKS sesuai dengan ketentuan; 2. Mengadakan rapat internal pasca terkait pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang dimaksud; 3. Direktur pasca membuat surat edaran untuk mensosialisasikan kepada seluruh dosen terkait ketentuan tersebut.

BAB II: MATERI

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

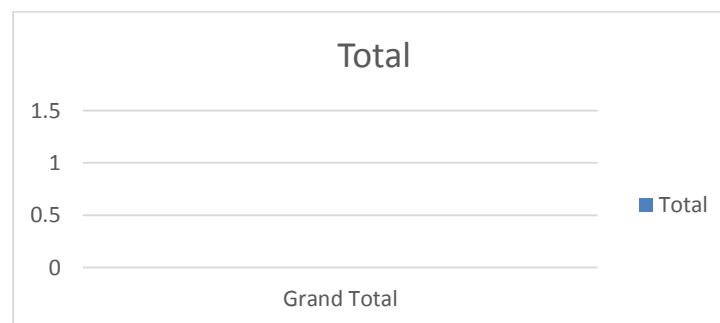
Rekomendasi: 1. Memohon pada Direktur Pasca untuk menyesuaikan durasi menit dalam 1 SKS sesuai dengan ketentuan; 2. Mengadakan rapat internal pasca terkait pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang dimaksud; 3. Direktur pasca membuat surat edaran untuk mensosialisasikan kepada seluruh dosen terkait ketentuan tersebut.

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi:

7. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Program Magister



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Dipertahankan, Ada Matrikulasi bagi MABA.

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Di konsisturkan

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Mempertahankan mini riset di semuamatakuliah, Output diarahkan ke submit jurnalsehingga terbangun budaya akademik yang lebih bagus.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Ada penyamaan persepsi tentang pengabdian masyarakat yang di fasilitasi oleh yang berwenang, mempraktikkan pembelajaran menggunakan metode SL.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Di pertahankan

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Di pertahankan

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis

masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: • Di pertahankan, Tema dan kasus yang diangkat sesuai perkembangan zaman

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: - di pertahankan secara terus menerus

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Di pertahankan, Tema selsaku dikembanaghkan sesuai perkembangan zaman

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Mempertahankan mini riset di semua matakuliah, Output diarahkan ke submit jurnalsehingga terbangun budaya akademik yang lebih bagus.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: • Ada penyamaan persepsi tentang pengabdian masyarakat yang di fasilitasi oleh yang berwenang

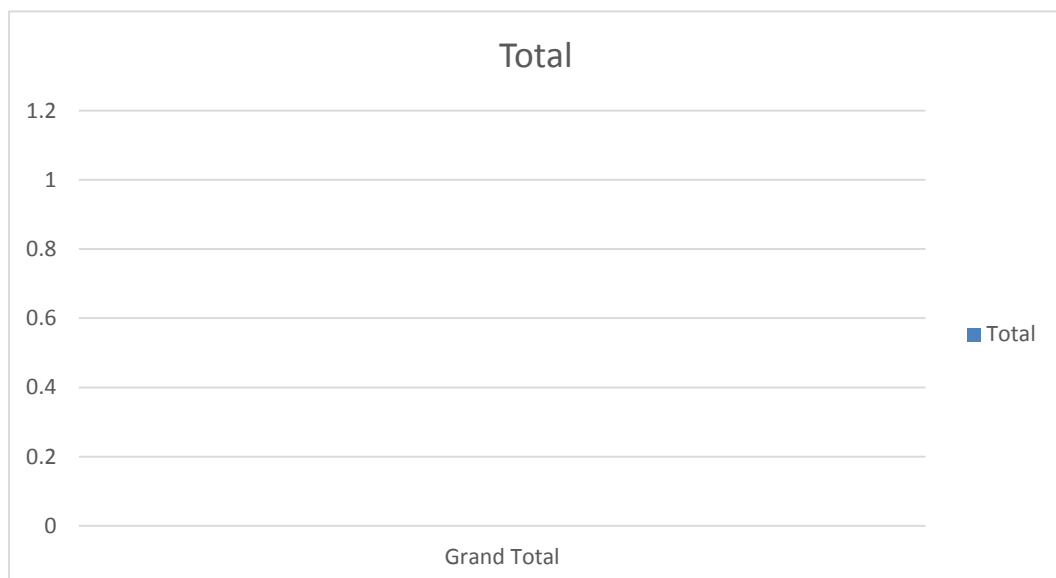
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: • Perlu adanya penekanan/ instruksi bahwa jumlah perkuliahan harus sesuai dengan RPS yang ada.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: • Kondisi proses belajar yang sudah sesuai harus tetap terjaga (minimal) sesuai dengan aturan yang berlaku.
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: • Tetap harus dijaga kondisi yang sudah berjalan sesuai aturan.
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.
Rekomendasi: • Di konsistensikan.

8. Program Studi PAI Program Magister



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS dan jurnal perkuliahan yang terkumpul.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Prodi mengajukan surat permohonan ke LPM untuk meminta dokumen terkait.
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Prodi mengajukan surat permohonan ke LPM untuk meminta dokumen terkait.
- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.
- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.
Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.
- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

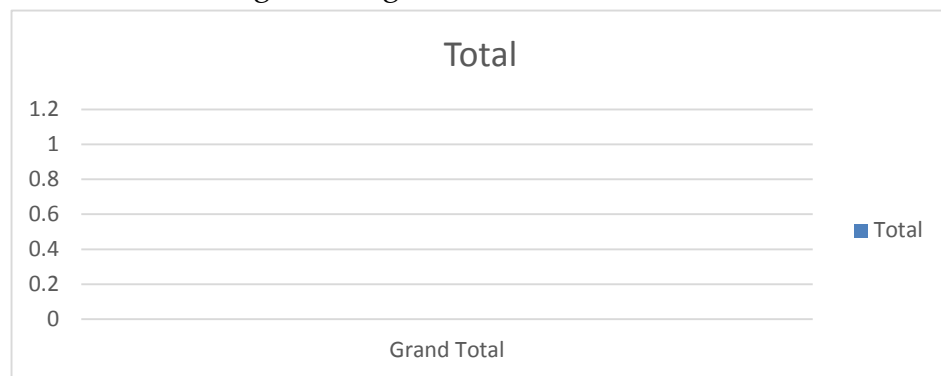
Rekomendasi: Kaprodi bersurat ke wakil direktur agar mengupayakan koordinasi GKM dengan prodi PAI S2 untuk melakukan analisis terhadap RPS yang terkumpul.

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Menyisipkan praktikum pada satu/beberapa mata kuliah yang memungkinkan.

9. Program Studi PBA Program Magister



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen..

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.
Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.
- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)
Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.
Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.
- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)
Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.
Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.
Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)
Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:

BAB II: MATERI

kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

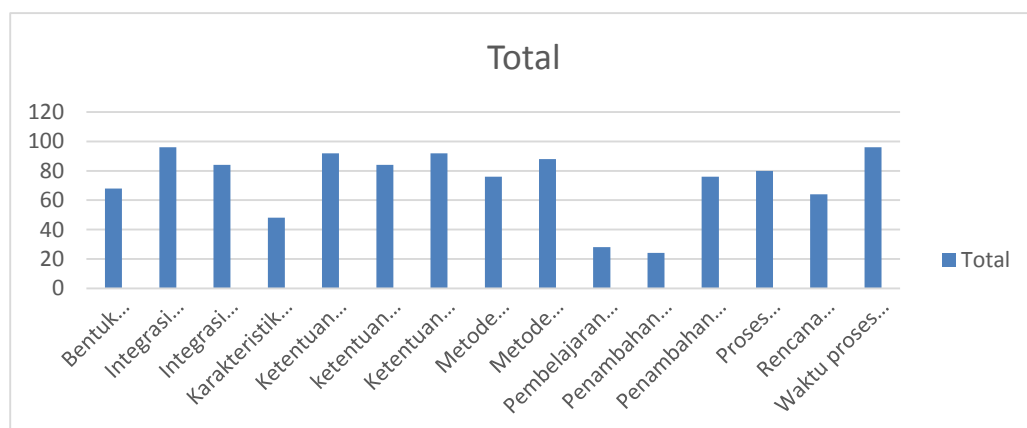
Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.

- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Meminta format RPS dan akan disosialisasikan kepada para Dosen.

10. Program Studi PGMI Magister



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 60% dosen Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa

sesuai dengan matakuliah yang diampu. (Terkumpul 3 RPS, 3 SAP, dengan 6 matkul di smtr genap).

Rekomendasi: Hrs ada sosialisasi ke semua dosen; . Rapat awal smtr, dijadikan 1 sebanyak 14 prodi. Sehingga yg dibahas sec general dan kurang spesifik. Atau kalau gak, rapat berdasar kedekatan keilmuan prodi.

- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Time table sesuai dg RPS. Digunakan e-learning (google classroom), sbg kelas pengganti.

- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi pembelajaran sesuai dg kriteria ke semua dosen.

- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi pembelajaran sesuai dg kriteria ke semua dosen.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Mengadakan workshop pembelajaran dan penguyusunan RPS.

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Mengadakan Workshop pengajaran dan penyusunan RPS.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Workshop pembelajaran dan penyusunan RPS.

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Workshop pembelajaran dan penyusunan RPS.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Temuan: Sebanyak 75% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Workshop pembelajaran dan penyusunan RPS.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Workshop pembelajaran dan penyusunan RPS.

- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat)

Temuan: Sebanyak 75% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Workshop pembelajaran dan penyusunan RPS.

- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Memberikan sosialisasi pada semua dosen ttg kriteria diatas.

- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Memberikan sosialisasi pada semua dosen ttg kriteria diatas.

- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Memberikan sosialisasi pada semua dosen ttg kriteria diatas.

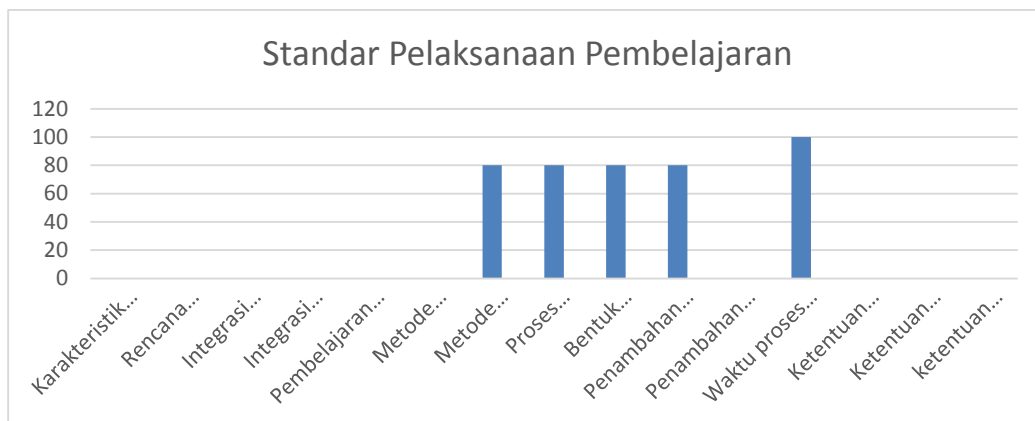
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum)

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Memberikan sosialisasi pada semua dosen ttg kriteria diatas.

k. Pasca Sarjana S3

1. Prodi Dirosah Islamiyah Doktor



Temuan dan Tindak Lanjut

- Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-1: Karakteristik Pembelajaran

Temuan: Sebanyak 0 % dosen telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Bersurat ke direktur pasca untuk memfasilitasi pembuatan RPS dosen.
- Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-2: Rencana Pembelajaran Semester

Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Bersurat ke direktur pasca untuk memfasilitasi pembuatan RPS dosen.
- Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-3: Integrasi pembelajaran dan penelitian

Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Menunggu standar penelitian yang disusun oleh UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-4: Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi:-.
- Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-5: Pembelajaran sistematis dan terukur

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: -.

- f. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-6: Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah

Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Memfasilitasi dosen dalam menyusun RPS dan berkoordinasi dengan GKM untuk menganalisis efektifitas pembelajaran yang dilaksanakan.

- g. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-7: Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah

Temuan: Sebanyak 80% dosen telah memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: -.

- h. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-8: Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran

Temuan: Sebanyak 80% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: -.

- i. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-9: Bentuk pembelajaran

Temuan: Sebanyak 80% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: -.

- j. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-10: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat

Temuan: Sebanyak 80% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: -.

- k. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-11: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat

Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: -.

- l. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-12: Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan

Temuan: Sebanyak 100% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: -.

- m. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-13: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Review bobot SKS/Pertemuan pada kurikulum pasacasarjana.

- n. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-14: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

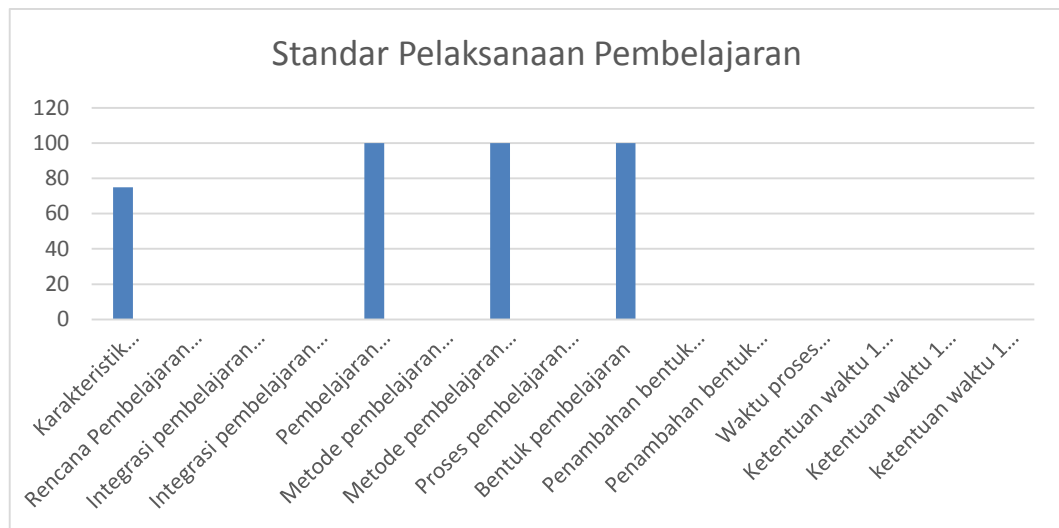
Rekomendasi: -.

- o. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-15: ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Menginisiasi pembelajaran berupa praktikum di S-3.

2. Program studi Ilmu AL Quran dan Tafsir Prgoram Doktoral



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-1: Karakteristik Pembelajaran
Temuan: Sebanyak 75% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.
Rekomendasi: Pascasarjana dan Prodi IQT Program Doktor meminta kepada dosen untuk membuat dan mengumpulkan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) ke Prodi.
- b. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-2: Rencana Pembelajaran Semester
Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.
Rekomendasi: Pascasarjana dan Prodi IQT S3 segera meminta dosen prodi agar menyusun dan mengumpulkan RPS.
- c. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-3: Integrasi pembelajaran dan penelitian
Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: agar segera disusun dan disosialisasikan serta dilaksanakan standar penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya.
- d. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-4: Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat

Temuan: Sebanyak 18,75% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: agar segera disusun dan disosialisasikan serta dilaksanakan standar pengabdian UIN Sunan Ampel Surabaya.

- e. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-5: Pembelajaran sistematis dan terukur

Temuan: Sebanyak 100% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: -.

- f. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-6: Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah

Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Prodi IQT S3 meminta dosen untuk menyusun dan mengumpulkan RPS.

- g. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-7: Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah

Temuan: Sebanyak 100% dosen telah memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: -.

- h. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-8: Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran

Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Prodi IQT Program Doktor meminta dosen untuk menyusun dan mengumpulkan RPS.

- i. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-9: Bentuk pembelajaran

Temuan: Sebanyak 100% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: -.

- j. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-10: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat

Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Prodi agar memberlakukan aturan waktu proses pembelajaran efektif paling sedikit 16 minggu.

- k. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-11: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat

Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Prodi mengusulkan kepada Direktur Pascasarjana untuk membuat aturan dan memberlakukan 1 sks = 50 menit.

- l. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-12: Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi IQT S3 mengusulkan kepada Direktur Pascasarjana agar pemberlakuan durasi waktu 1 sks sesuai ketentuan.

- m. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-13: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Kaprodi agar mengusulkan kepada Direktur Pascasarjana untuk penyesuaian durasi menit per sks.

- n. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-14: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar.

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100

(seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

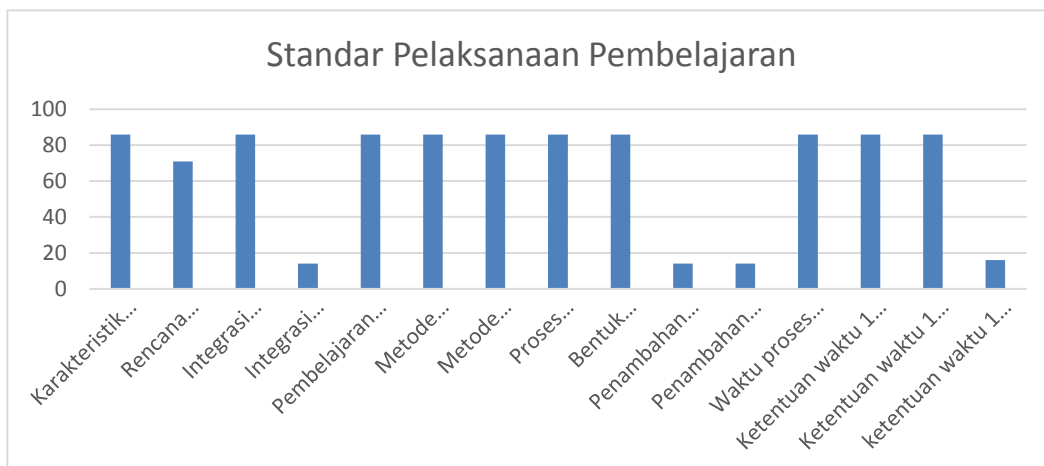
Rekomendasi: Kaprodi meminta dosen untuk menyusun dan mengumpulkan RPS ke Prodi.

- o. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-15: ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum.

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, penegebdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: -.

3. Program Doktor



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-1: Karakteristik Pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 86% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Perlu ditingkatkan sosialisasi pembuatan RPS sebelumnya perkuliahan dan pada kesempatan lain diberikan bimbingan teknis penyusunan RPS dengan kelengkapan komponen di dalamnya dan sesuai dengan template selingkung.

- b. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-2: Rencana Pembelajaran Semester.

Temuan: Sebanyak 71% dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

- Rekomendasi:** Melakukan pentahapan penagihan RPS, monitoring dokumen dan visiting class.
- c. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-3: Integrasi pembelajaran dan penelitian.
Temuan: Sebanyak 86% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Ide penelitian dan konsistensi penulisan sesuai dengan standar penelitian harus didorong dalam setiap semester oleh para dosen.
- d. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-4: Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
Temuan: Sebanyak 14% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.
Rekomendasi: Sosialisasi dan checking produk tugas perkuliahan yg berorientasi pada pengabdian masyarakat.
- e. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-5: Pembelajaran sistematis dan terukur.
Temuan: Sebanyak 86% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
Rekomendasi: Melakukan monev pembelajaran secara berkelanjutan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.
- f. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-6: Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah.
Temuan: Sebanyak 86% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.
Rekomendasi: Memberikan feedback kepada dosen, baik terhadap RPS maupun pelaksanaan perkuliahan..
- g. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-7: Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah.
Temuan: Sebanyak 86% dosen telah memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran

berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: Workshop Strategi Pembelajaran Pembelajaran Efektif.

- h. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-8: Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 86% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: Peningkatan variasi metode dengan mengembangkan RPS dan keterampilan dosen dalam strategi mengajar..

- i. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-9: Bentuk pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 86% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: Menghimbau dosen melakukan variasi belajar dan semua dosen melakukannya.

- j. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-10: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Sebanyak 14% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Perlu diadakan bimbingan teknis desain pembelajaran di kelas yang menyertakan kegiatan penelitian di dalamnya.

- k. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-11: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Sebanyak 14% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Identifikasi redesain perkuliahan yang berorientasi pada pengabdian masyarakat..

- l. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-12: Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan.

Temuan: Sebanyak 86% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Teguran kepada dosen dapat ditingkatkan secara tertulis.

- m. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-13: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial.

Temuan: Sebanyak 86% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Melengkapi instrument monev dengan item sebagaimana dimaksud.

- n. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-14: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar.

Temuan: Sebanyak 86% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Pertahankan dan ditingkatkan.

- o. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-15: ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum.

Temuan: Sebanyak 16% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Sosialisasi dan checking produk tugas perkuliahan yang berorientasi pada praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

4. Program Studi PAI Program Doktor



Temuan dan Tindak Lanjut

- a. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-1: Karakteristik Pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 70% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur untuk mengoptimalkan kerja GKM di Pascasarjana.

- b. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-2: Rencana Pembelajaran Semester.

Temuan: Sebanyak 60% dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur untuk mengoptimalkan kerja GKM di Pascasarjana.

- c. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-3: Integrasi pembelajaran dan penelitian.

Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur tentang sosialisasi Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya.

- d. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-4: Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat.

Temuan: Sebanyak 0% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur tentang sosialisasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya.

- e. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-5: Pembelajaran sistematis dan terukur.

Temuan: Sebanyak 60% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur untuk mengoptimalkan kerja GKM di Pascasarjana.

- f. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-6: Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

Temuan: Sebanyak 0% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur untuk mengoptimalkan kerja GKM di Pascasarjana.

- g. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-7: Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah.

Temuan: Sebanyak 90% dosen telah memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif.

Rekomendasi: -.

- h. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-8: Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 90% dosen telah melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.

Rekomendasi: -.

- i. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-9: Bentuk pembelajaran.

Temuan: Sebanyak 90% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

Rekomendasi: -.

- j. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-10: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Sebanyak 10% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: Prodi memberikan edaran kepada dosen untuk menggabungkan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan.

- k. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-11: Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.

Temuan: Sebanyak 0% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.

Rekomendasi: -.

- l. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-12: Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan.

Temuan: Sebanyak 90% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur untuk mengoptimalkan kerja GKM di Pascasarjana.

- m. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-13: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial.

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur untuk menyesuaikan jam kuliah sesuai standar yang ada.

- n. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-14: Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar.

Temuan: Sebanyak 0% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

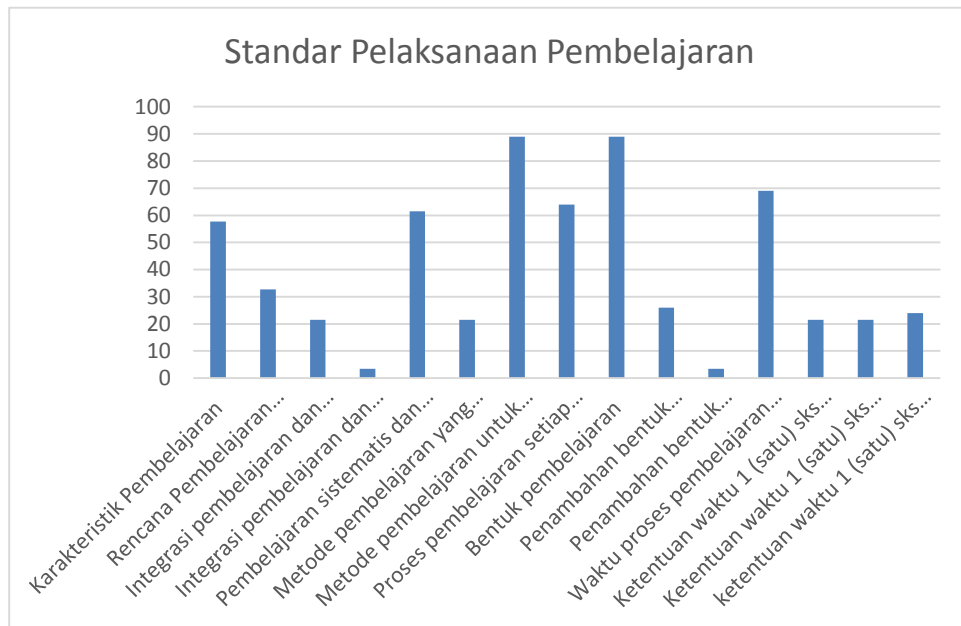
Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur untuk menyisipkan praktikum di prodi S3 melalui review kurikulum.

- o. Pernyataan isi Standar Pelaksanaan Pembelajaran ke-15: ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum.

Temuan: Sebanyak 80% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

Rekomendasi: Prodi bersurat ke direktur untuk mengoptimalkan kerja GKM di Pascasarjana.

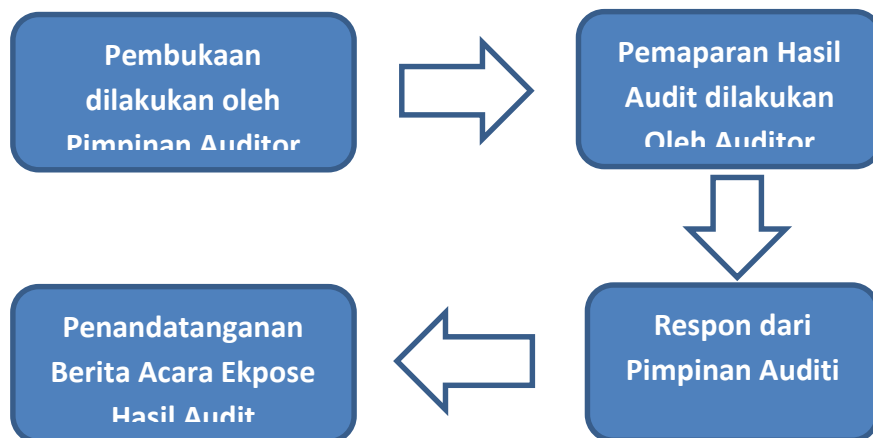
Kesimpulan hasil AMI Pascasarjana Program Doktorat.



Hasil rata-rata AMI untuk Pascasarja Program Doktorat adalah 40,4 %, lebih rendah dari target minimal yang telah ditetapkan LPM sebesar 81,6%.

C. Ekspose Hasil Audit Mutu Internal

Ekspose hasil audit mutu internal Standar Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan di hadapan pimpinan fakultas, jurusan, gugus kendali mutu, dan program studi. Ekspose hasil audit mutu internal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap “ketidaksesuaian” atau “temuan” hasil audit akan ditindaklanjuti oleh *auditi*. Demikian juga rekomendasi dari *auditor* akan ditindaklanjuti oleh *auditi* dan atasan *auditi* sesuai kewenangannya. Mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) UIN Sunan Ampel Surabaya, pelaksanaan ekspose hasil audit mutu internal dilakukan sesuai diagram alur berikut.



Gambar 3.1: Diagram Alur Pelaksanaan Ekspose Hasil Audit

BAB II: MATERI

Keterlibatan pimpinan dalam ekspose hasil audit menunjukkan komitmen dan kesungguhan auditi dan pimpinan auditi dalam menjalankan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni, penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). Tabel 3.1 berikut menyajikan informasi pelaksanaan dan keterlibatan auditi dan pimpinan auditi dalam pelaksanaan ekspose hasil audit.

Tabel 3.1: Pelaksanaan Ekspose dan Keterlibatan Pimpinan

No.	Hari, Tanggal	Fakultas	Keterlibatan Pimpinan				
			Dekan/ Direktur	Wakil Dekan	GKM	Jurusan	Program Studi
1.	Rabu, 09 Oktober 2019	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	•	•	•	-	•
		Ushuluddin dan Filsafat	•	•	•	•	•
		Pascasarjana	•	•	•	•	•
2.	Senin, 14 Oktober 2019	Tarbiyah dan Keguruan	-	•	•	•	•
		Psikologi dan Kesehatan	•	•	•	•	•
		Ekonomi dan Bisnis Islam	-	•	•	•	•
3.	Rabu, 16 Oktober 2019	Sains dan Teknologi	•	•	•	•	•
		Syariah dan Hukum	•	•	•	•	•
		Adab dan Humaniora	-	•	•	-	•
4.	Senin, 21	Dakwah dan Komunikasi	•	•	•	•	•

D. Umpan Balik Stakeholders

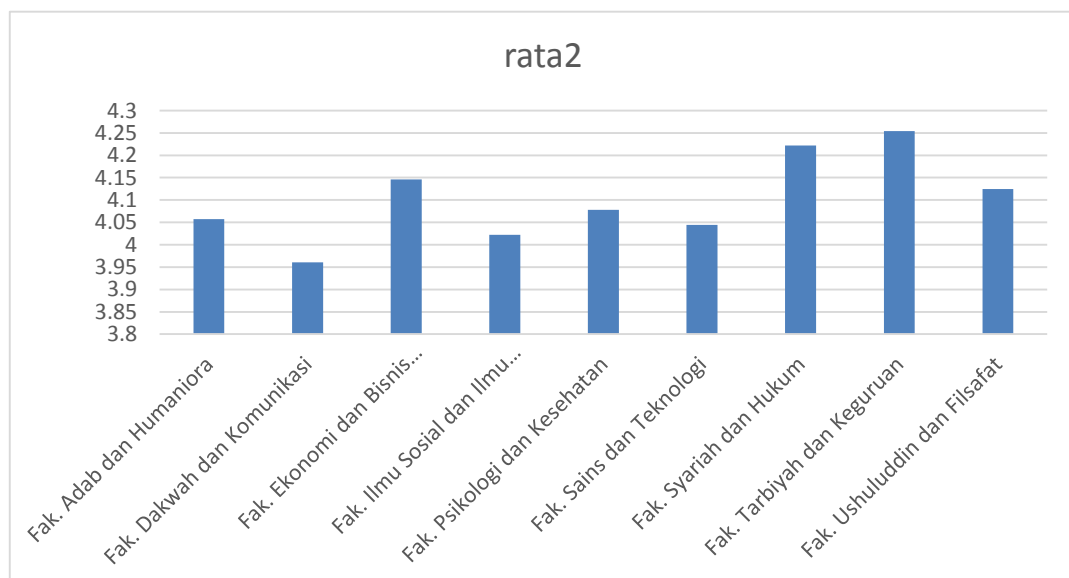
1. Hasil umpan balik Mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran;

Umpan balik mahasiswa terhadap terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dilakukan melalui pengisian angket respon secara online melalui siacad setiap semester. Pengisian angket respon terhadap dosen per mata kuliah wajib dilakukan sebelum mahasiswa mengakses nilai akhir mata kuliah. Angket respon yang diberikan memuat 11 aspek yakni,

- a. Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran
- b. Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan metode dan media pembelajaran berbasis IT yang relevan
- c. Dosen melakukan penilaian dan memberi tugas yang relevan dengan materi perkuliahan
- d. Dosen menampilkan sosok diri selalu terbuka, rapi dan berwibawa
- e. Dosen menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan
- f. Dosen menghidupkan suasana perkuliahan yang mendorong partisipasi aktif dan produktif mahasiswa
- g. Dosen berkomunikasi dengan bahasa yang baik, sopan dan memiliki empati terhadap mahasiswa
- h. Dosen melakukan perkuliahan yang mengintegrasikan keilmuan dapat meningkatkan wawasan dan perilaku Islami
- i. Dosen melakukan perkuliahan telah berdampak positif terhadap kelanjutan kompetensi
- j. Dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang ditentukan
- k. Dosen memberikan evaluasi pembelajaran dengan berbagai metode evaluasi

Hasil angket ini bisa diakses melalui <http://esr.uinsby.ac.id/>.

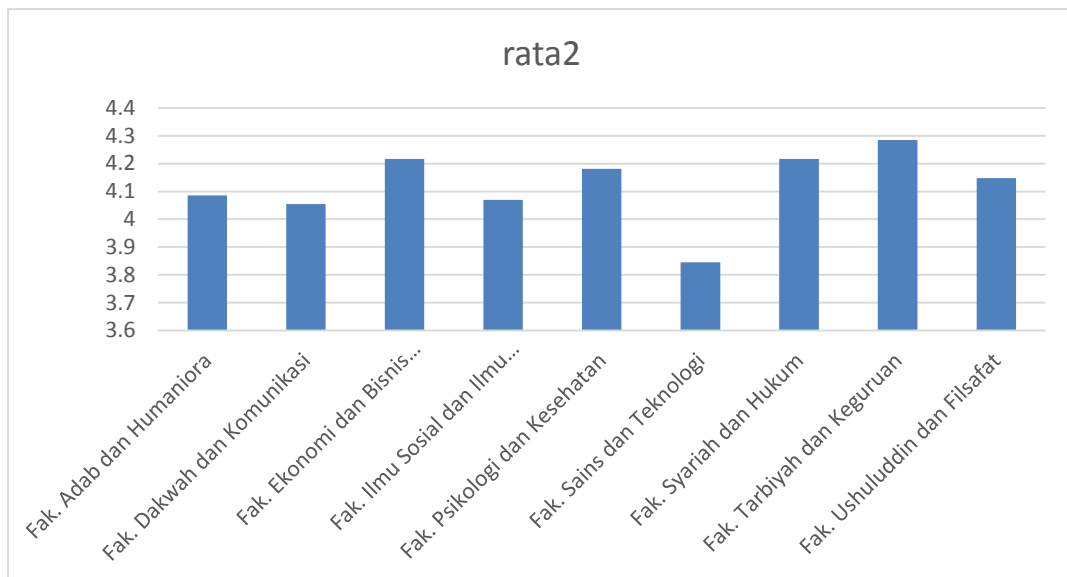
Berikut ini hasil angket respon mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran per fakultas pada semester gasal 2018-2019



Dari table diatas terlihat bahwa pada semester gasal 2018-2019 rata-rata mahasiswa memberikan penilaian 4,1.

BAB II: MATERI

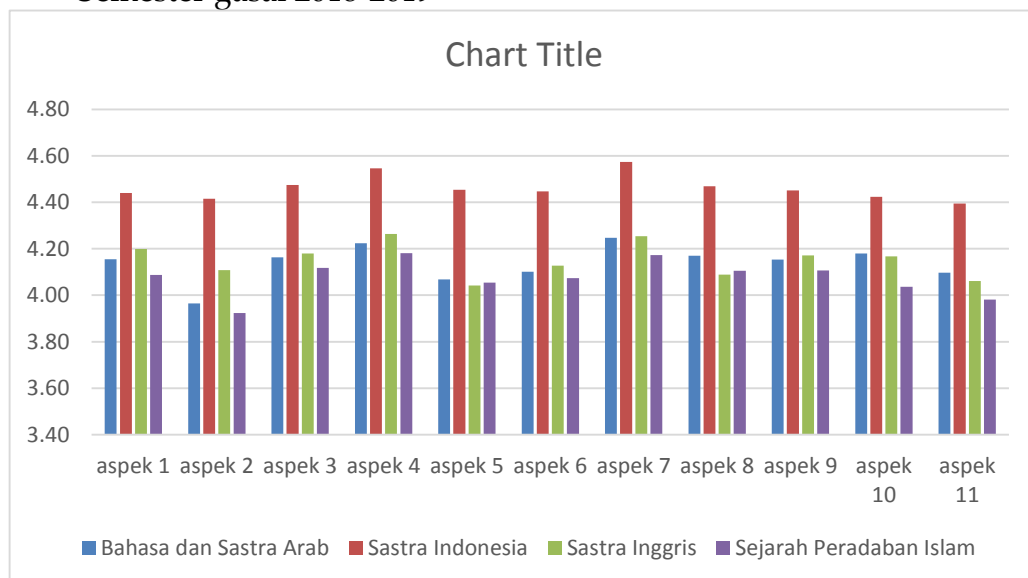
Hasil respon mahasiswa pada semester genap 2018-2019 adalah sebagai berikut



Dari table tersebut terlihat bahwa respon rata-rata mahasiswa terhadap pembelajaran masih sama 4,1. Dengan kata lain proses pembelajaran yang dilakukan secara umum telah memuaskan.

Hasil angket juga dapat disajikan lebih detail perprodi perfakultas;

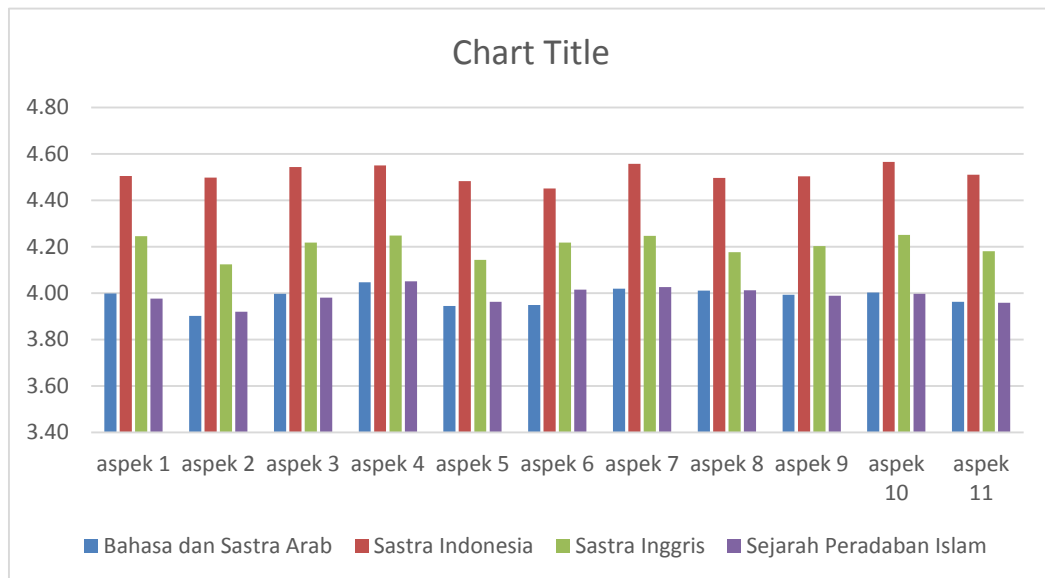
- a. Fakultas Adab dan Humaniora
Semester gasal 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada semester gasal 2018-2019 mencapai 4,05. Program Studi Sastra Indonesia mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,45, sedangkan Program Studi

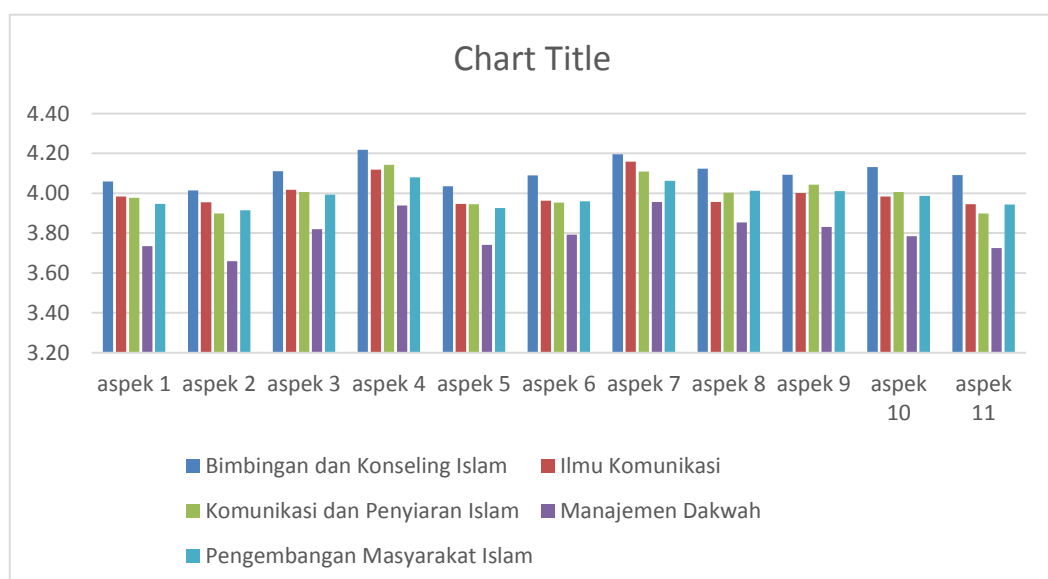
Sejarah Peradaban Islam berada di posisi terendah dengan rata-rata 4,05.

Semester genap 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada semester genap 2018-2019 mencapai 4,08. Program Studi Sastra Indonesia mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,50, sedangkan Program Studi Sejarah Peradaban Islam dan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab berada di posisi terendah dengan rata-rata 3,90.

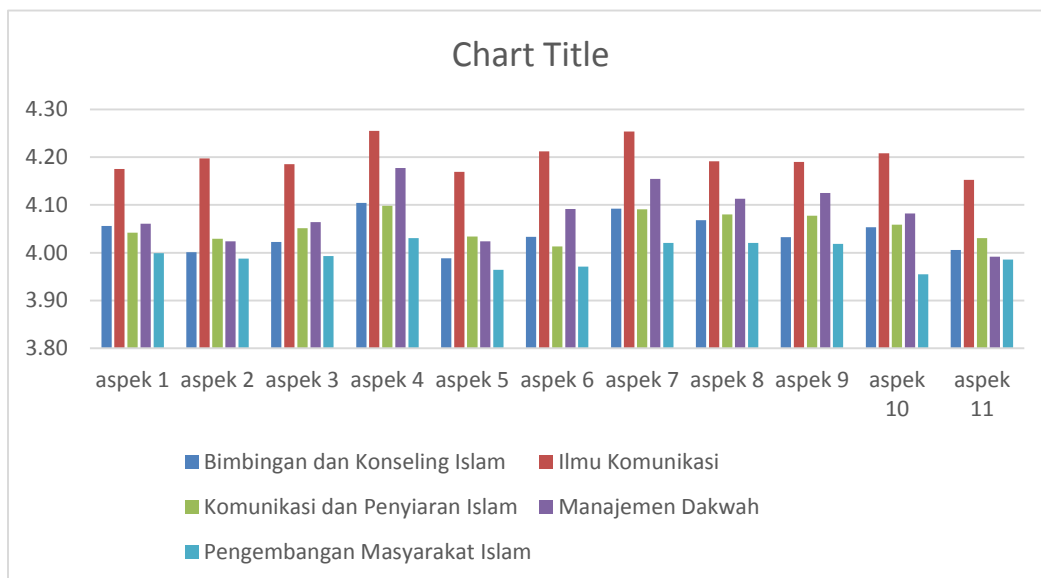
b. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester gasal 2018-2019



BAB II: MATERI

Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada semester gasal 2018-2019 hanya mencapai 3,96. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,10, sedangkan Program Studi Manajemen Dakwah berada di posisi terendah dengan rata-rata 3,75.

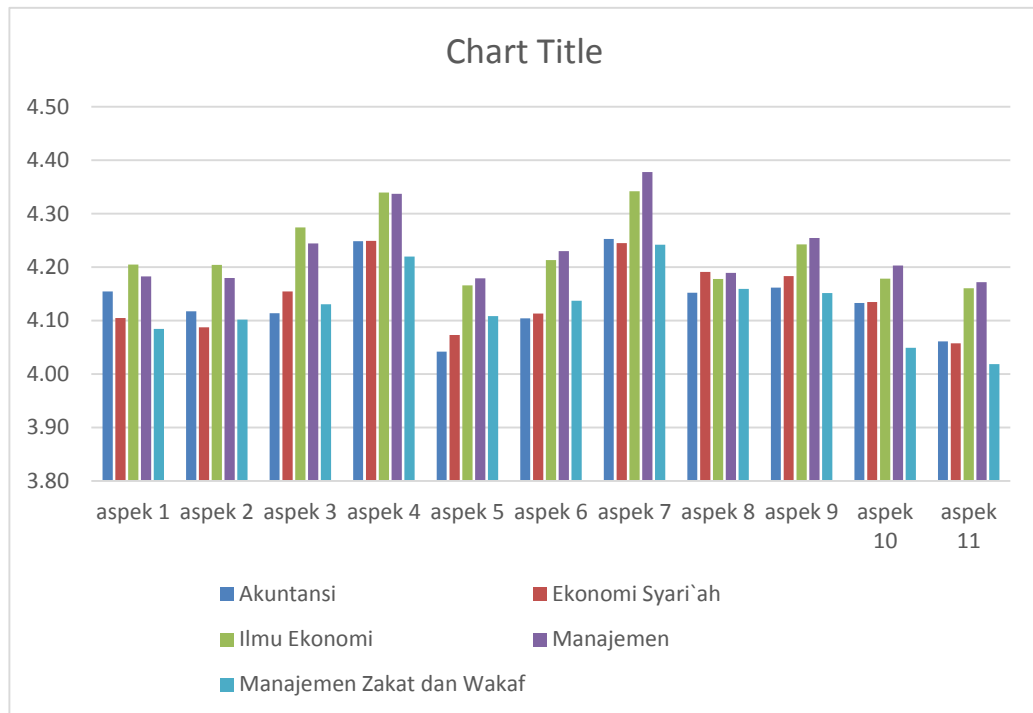
Semester genap 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada semester genap 2018-2019 mencapai 4,05. Program Ilmu Komunikasi mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,18, sedangkan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam berada di posisi terendah dengan rata-rata 3,97.

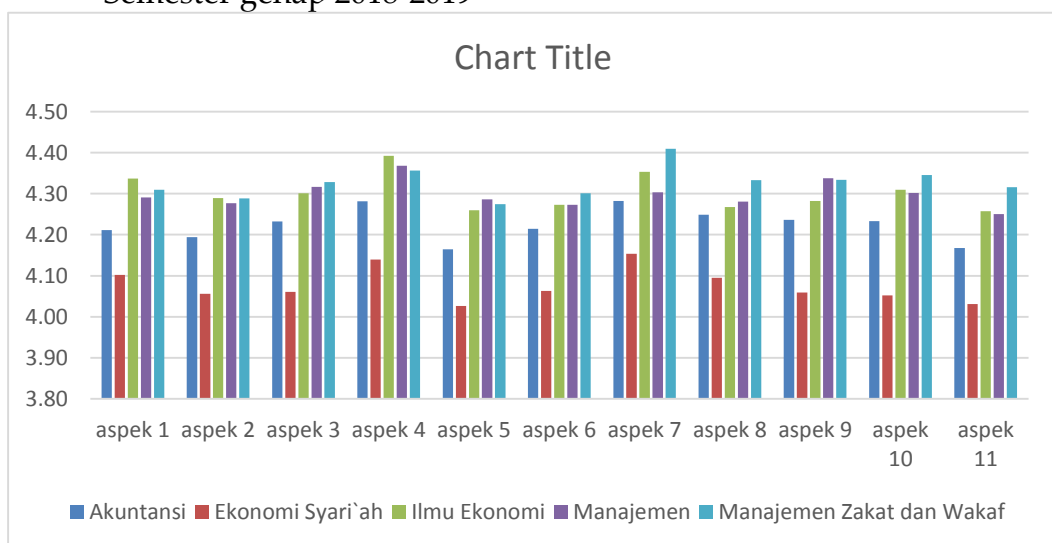
c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Semester gasal 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada semester gasal 2018-2019 mencapai 4,14. Program Studi Manajemen mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,20, sedangkan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berada di posisi terendah dengan rata-rata 4,08.

Semester genap 2018-2019

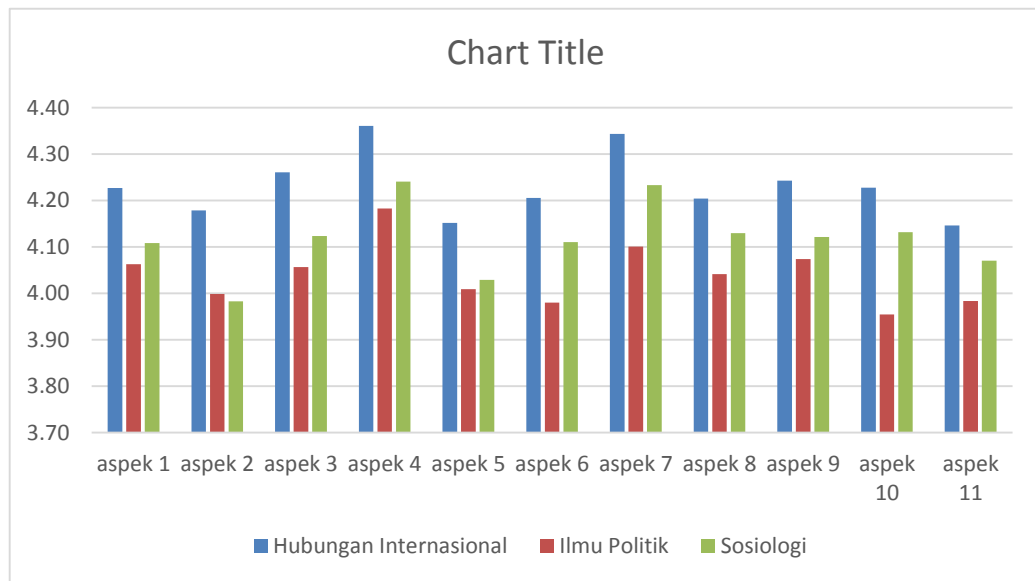


Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada semester genap 2018-

BAB II: MATERI

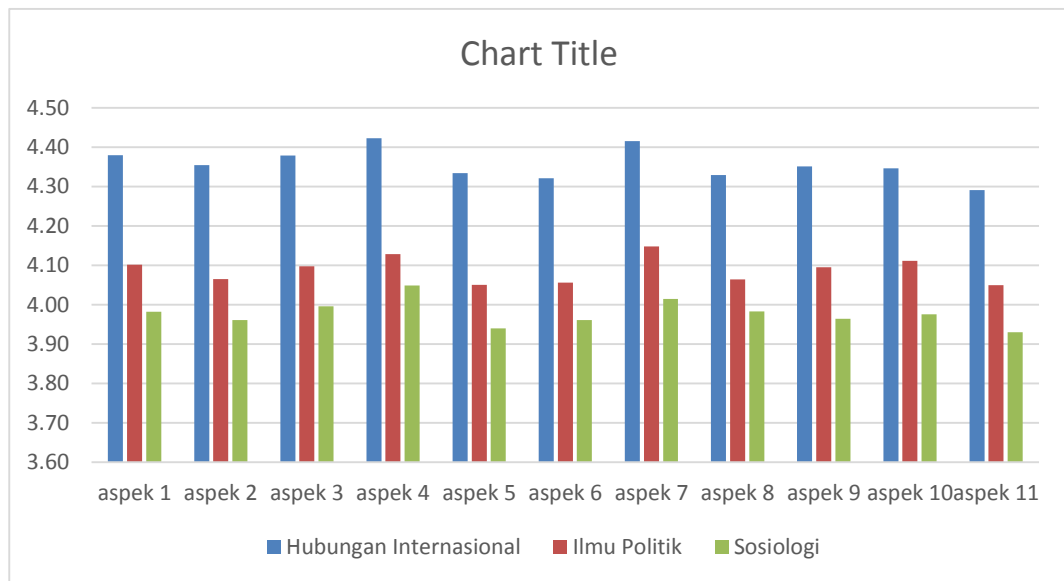
2019 mencapai 4,21. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,30, sedangkan Program Studi Ekonomi Syariah berada di posisi terendah dengan rata-rata 4,05.

d. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Semester gasal 2018-2019



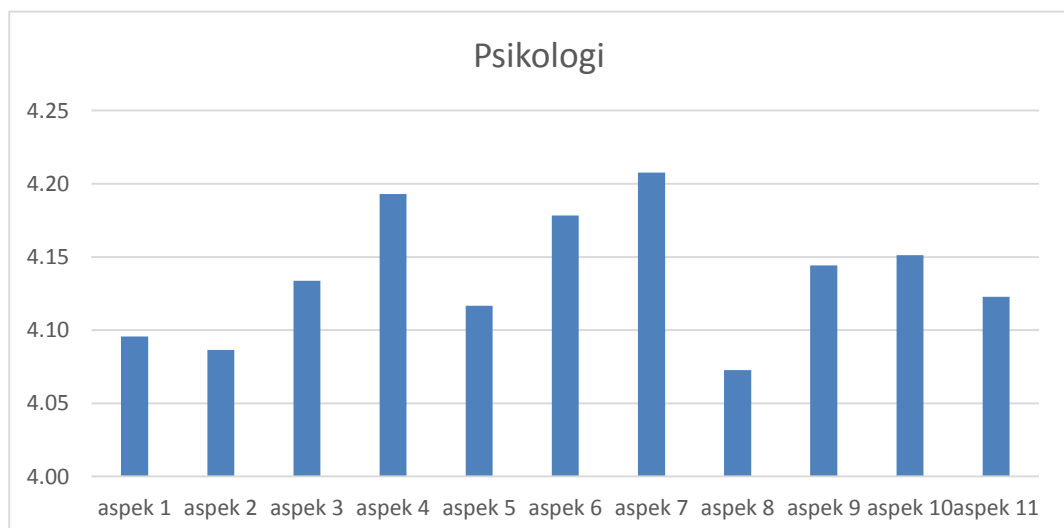
Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada semester gasal 2018-2019 mencapai 4,02. Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,20, sedangkan Program Studi Ilmu Politik di posisi terendah dengan rata-rata 4,00.

Semester genap 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada semester genap 2018-2019 mencapai 4,06. Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,35, sedangkan Program Studi Ilmu Sosiologi di posisi terendah dengan rata-rata 3,95.

e. Fakultas Psikologi dan Kesehatan Semester gasal 2018-2019

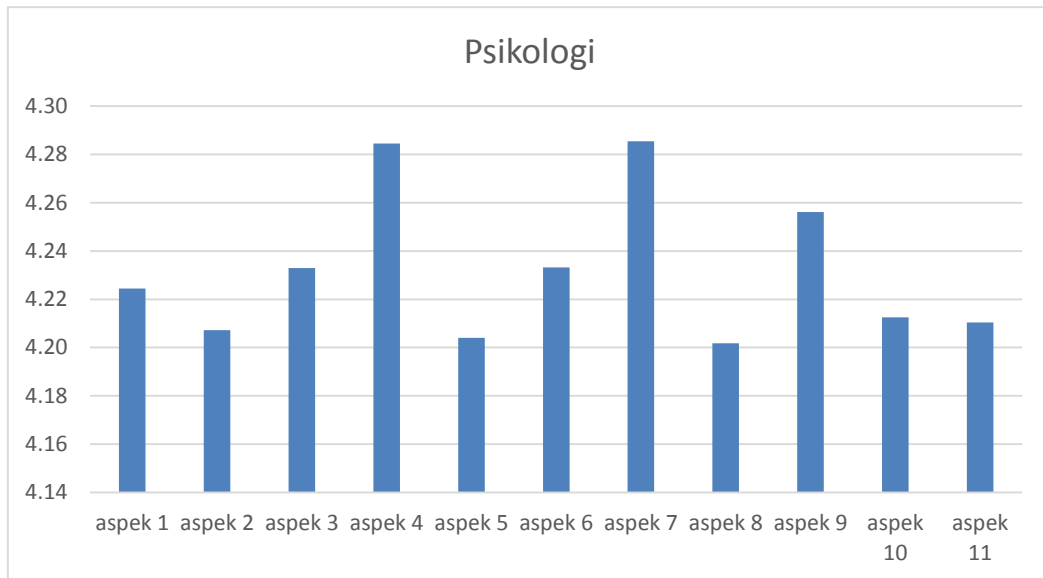


Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan pada semester gasal

BAB II: MATERI

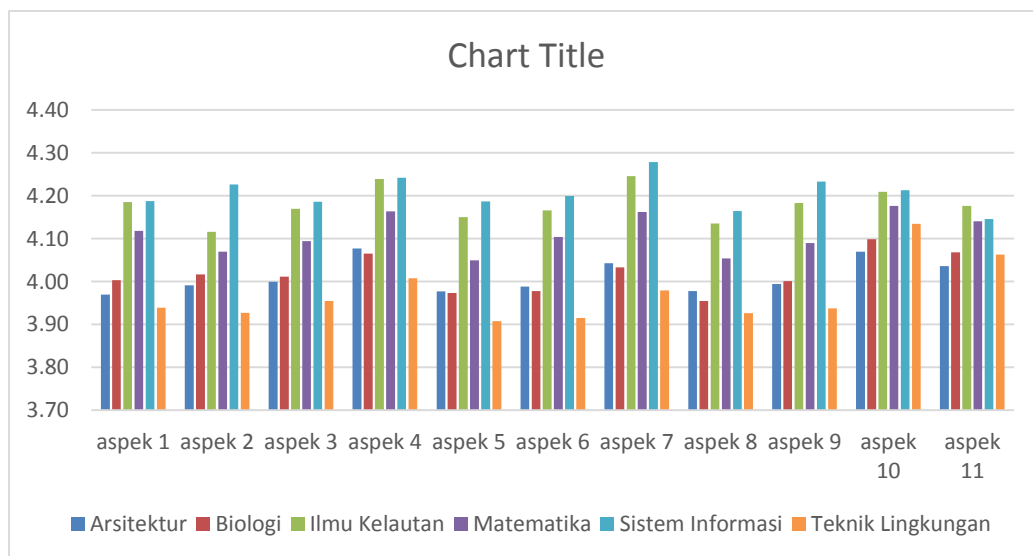
2018-2019 mencapai 4,08 dan semuanya dari satu Program Studi Saja, Psikologi.

Semester genap 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan pada semester genap 2018-2019 mencapai 4,18 dan semuanya dari satu Program Studi Saja, Psikologi.

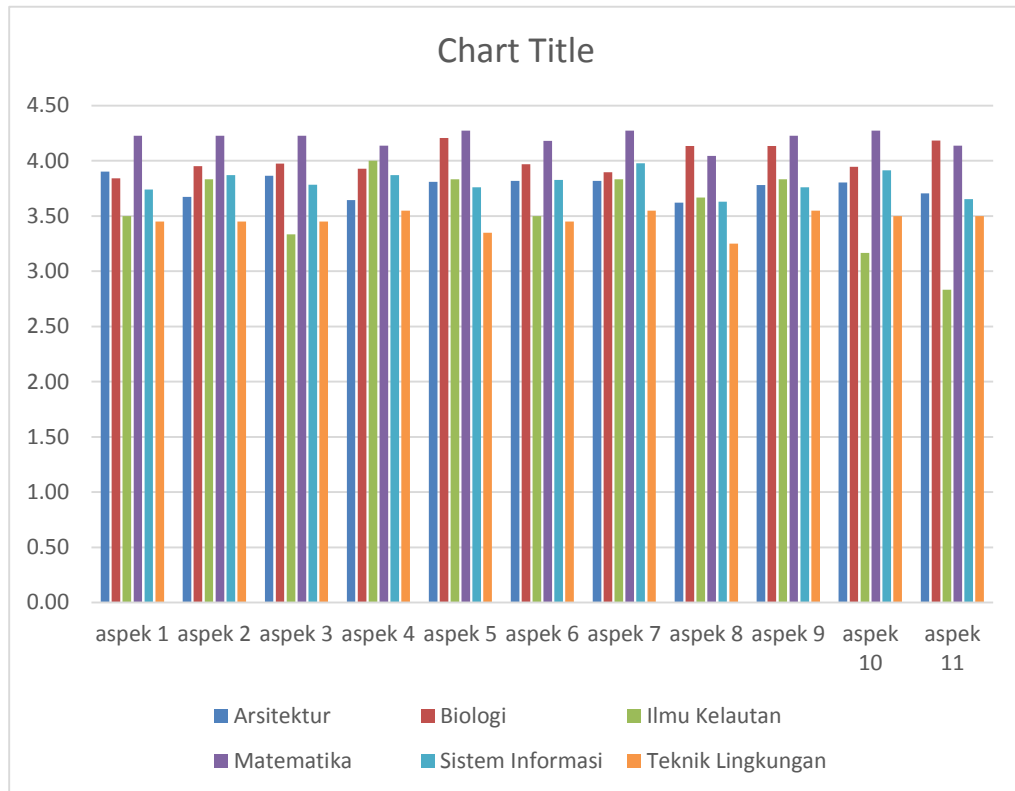
f. Fakultas Sains dan Teknologi
Semester gasal 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi pada semester gasal 2018-

2019 mencapai 4,04. Program Studi Sistem Informasi mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,19, sedangkan Program Studi Teknik Lingkungan di posisi terendah dengan rata-rata 3,96.

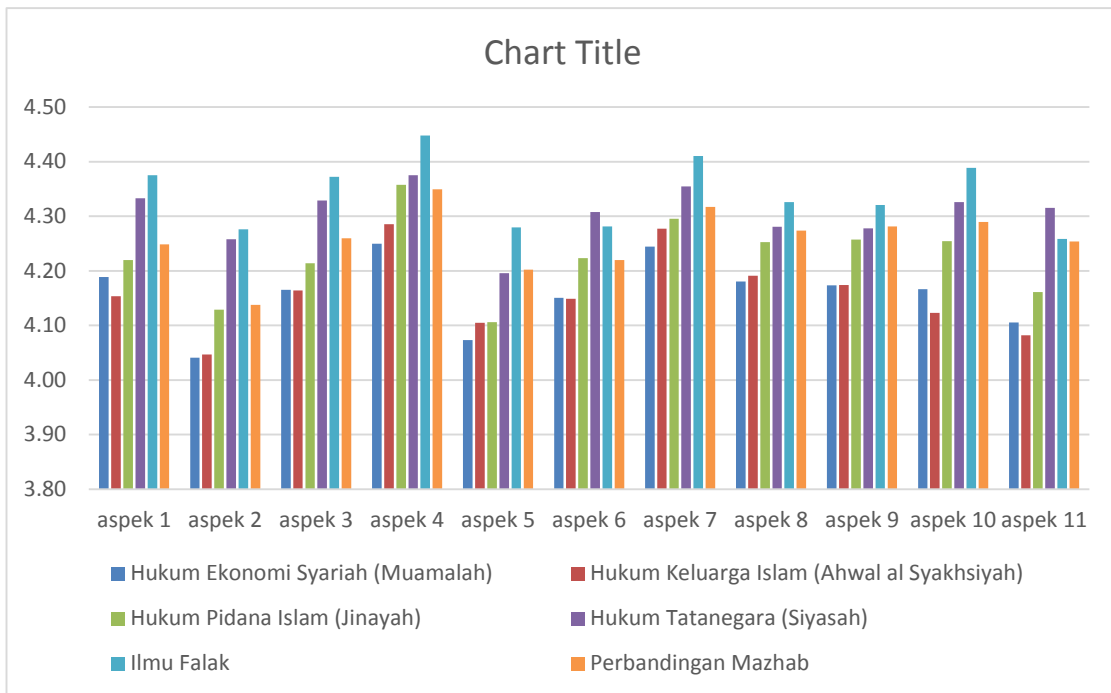
Semester genap 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi pada semester genap 2018-2019 mencapai 3,84. Program Studi Matematika umpan balik tertinggi dengan 4,20, sedangkan Program Studi Teknik Lingkungan di posisi terendah dengan rata-rata 3,40.

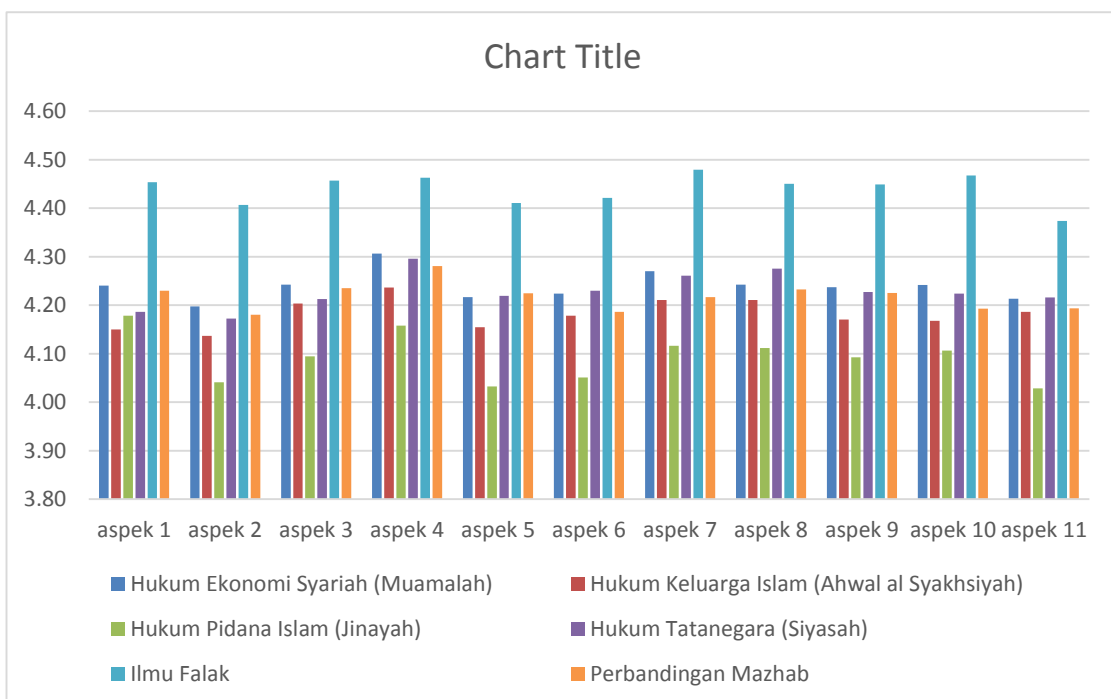
- g. Fakultas Syariah dan Hukum
Semester gasal 2018-2019

BAB II: MATERI



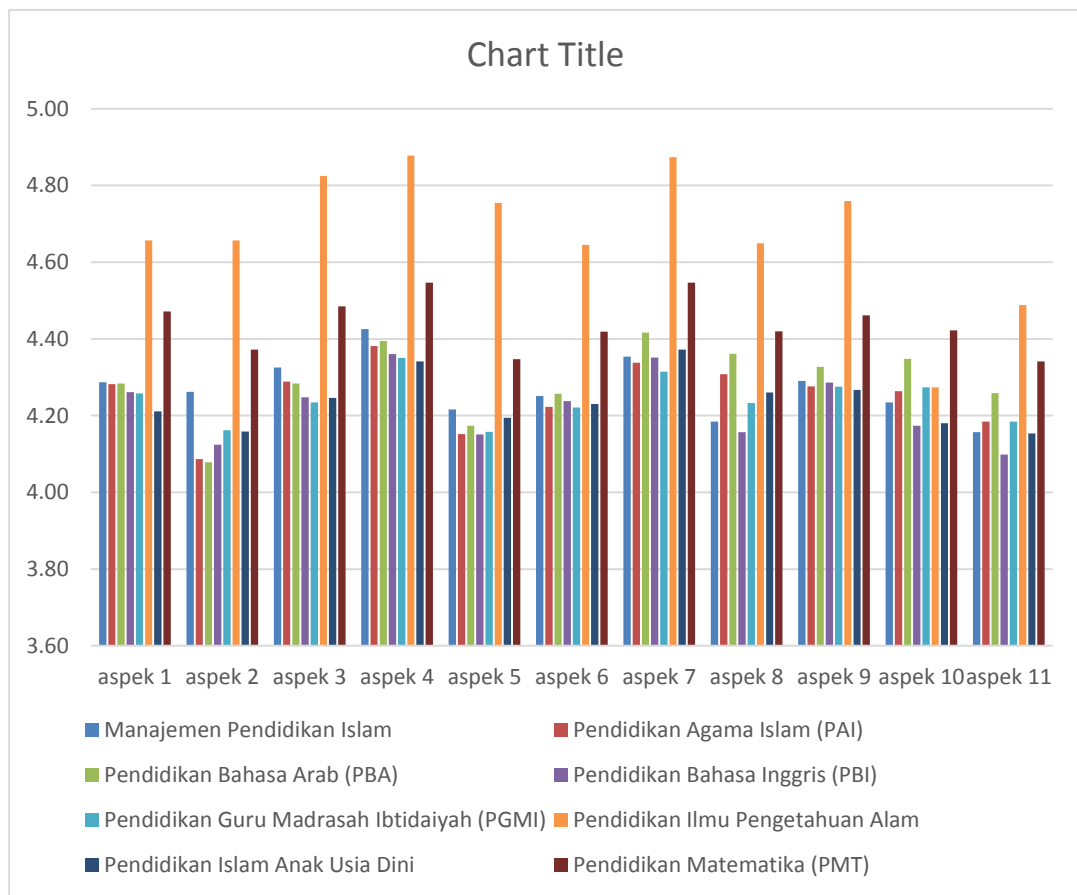
Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum pada semester gasal 2018-2019 mencapai 4,2. Program Studi Ilmu Falak mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,32, sedangkan Program Studi Hukum Keluarga Islam di posisi terendah dengan rata-rata 4,10.

Semester genap 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum pada semester genap 2018-2019 mencapai 4,21. Program Studi Ilmu Falak mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,40, sedangkan Program Studi Hukum Pidana Islam di posisi terendah dengan rata-rata 4,07.

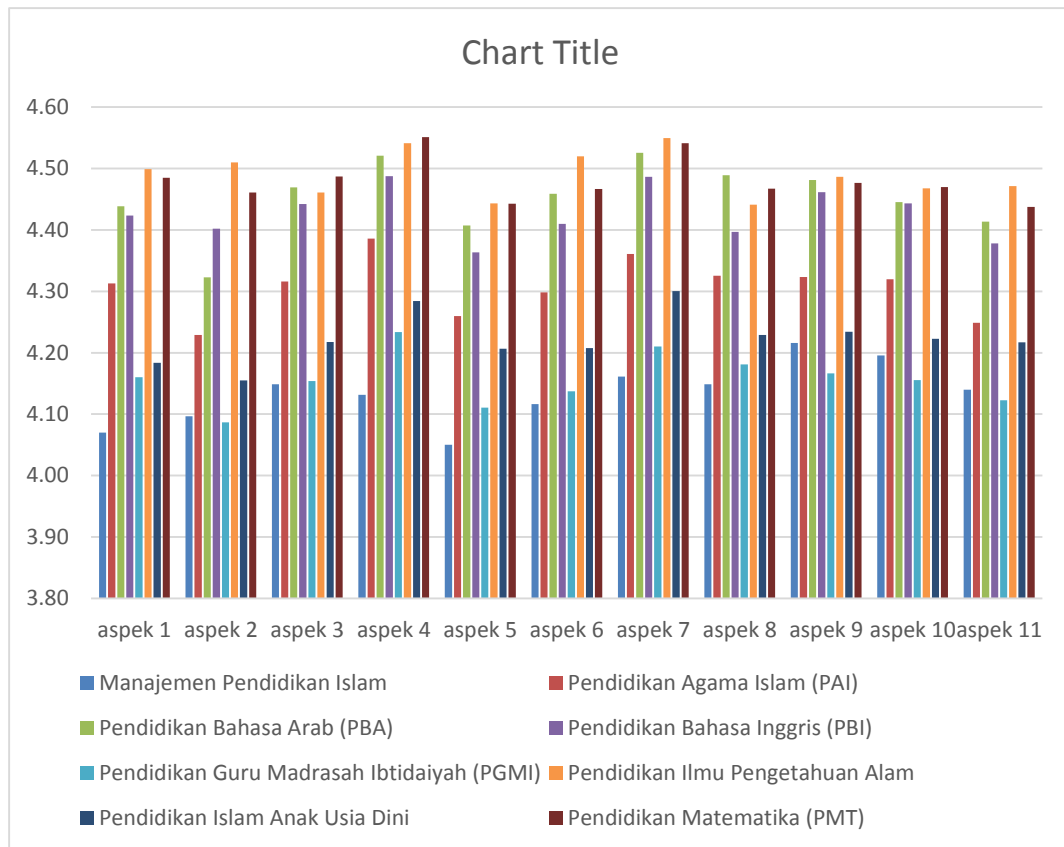
h. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Semester gasal 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada semester gasal 2018-2019 mencapai 4,25. Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,65, sedangkan Studi Pendidikan Bahasa Inggris di posisi terendah dengan rata-rata 4,15.

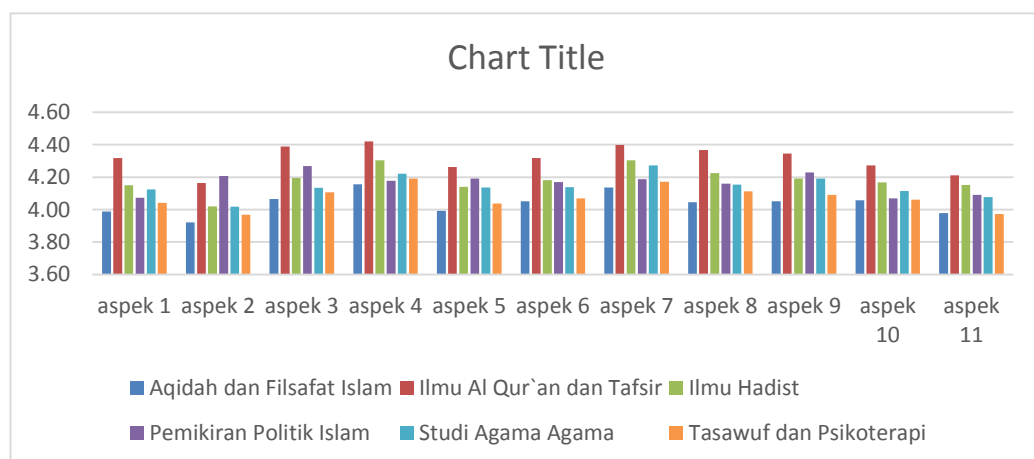
Semester genap 2018-2019

BAB II: MATERI



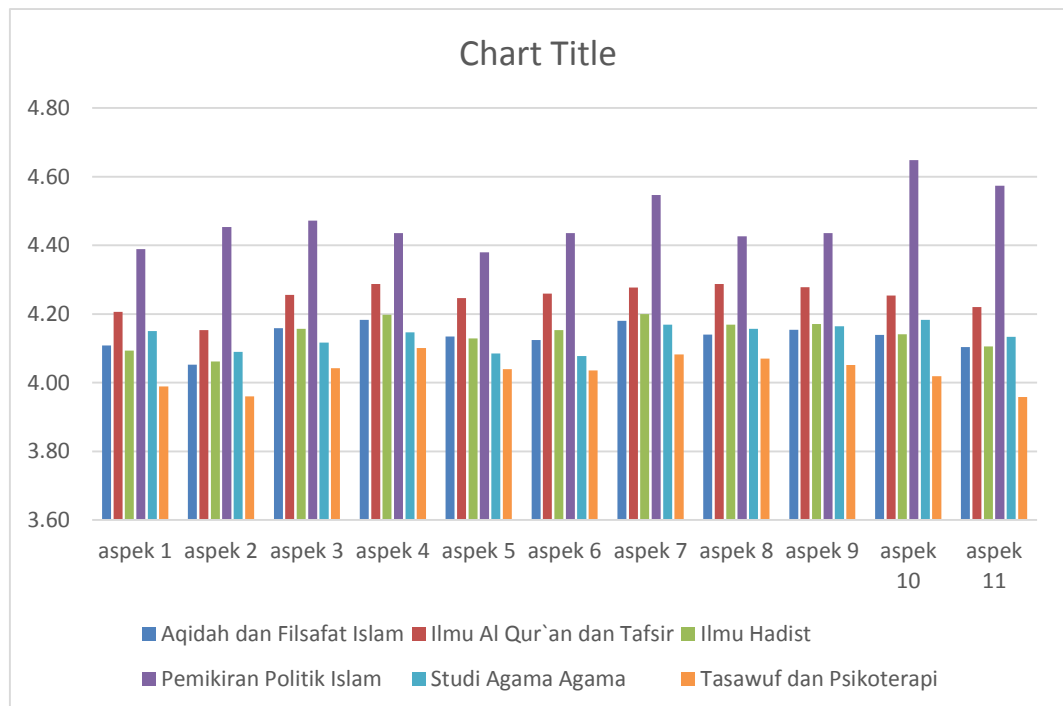
Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada semester genap 2018-2019 mencapai 4,28. Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,45, sedangkan Studi Manajemen Pendidikan Islam di posisi terendah dengan rata-rata 4,10.

i. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Semester gasal 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat pada semester gasal 2018-2019 mencapai 4,12. Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,30, sedangkan Studi Aqidah dan Filsafat di posisi terendah dengan rata-rata 4,0.

Semester genap 2018-2019



Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil umpan balik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat pada semester gasal 2018-2019 mencapai 4,14. Program Studi Pemikiran Politik Islam mendapatkan umpan balik tertinggi dengan 4,45, sedangkan Studi Tasawuf dan Psikotrapi di posisi terendah dengan rata-rata 4,0.

j. Pascasarjana

Sampai saat ini, siakad di pasca sarjana belum terintegrasi dengan siakad di program S-1.

2. Hasil umpan balik dari Pengguna jasa

Umpan balik dari pengguna jasa atau stakeholder dilakukan pada saat review dan redesign kurikulum serta pada saat mendekati Asesmen Lapangan BAN-PT. Belum ada kegiatan penjaringan umpan balik yang dilakukan secara kontinu.

3. Hasil umpan balik dari Alumni

Seperti umpan balik dari pengguna jasa, umpan balik dari alumni juga belum dilakukan secara kontinu. Penjaringan secara massif baru dilakukan pada kegiatan review dan redesign serta menjelang Asesmen Lapangan BAN-PT.

E. Pembahasan Kinerja Proses

1. Hasil Kinerja e-Beban Kerja Dosen

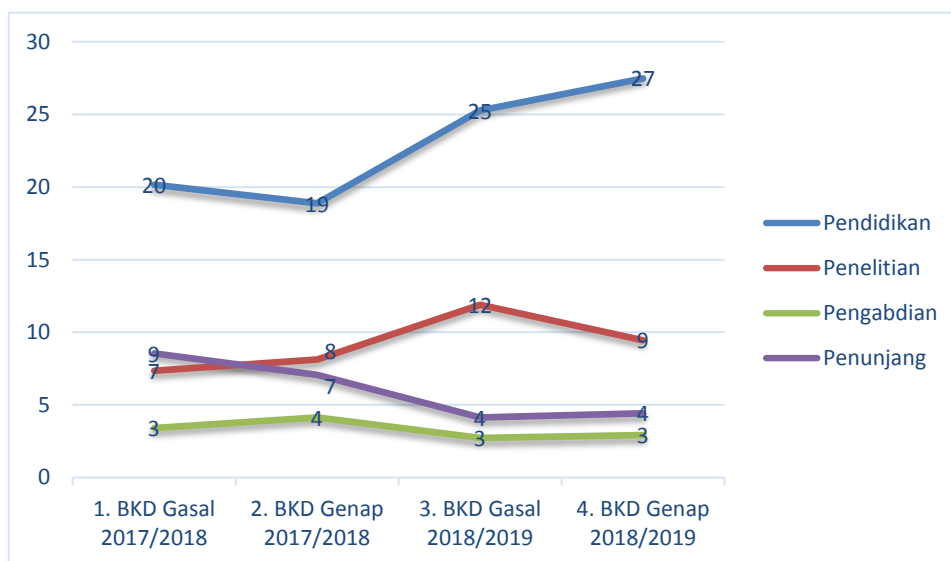
a. Hasil Kinerja e-Beban Kerja Dosen (e-BKD);

Sejak tahun 2017, UIN Sunan Ampel Surabaya telah menerapkan pengisian BKD secara online. Hal ini memberikan kemudahan dalam hal evaluasi kegiatan dosen. Selama 4 semester, telah dilakukan evaluasi rubrik BKD sebanyak 2 kali, Rubrik BKD pertama berlaku di semester Gasal 2017/2018 dan Genap 2017/2018. Rubrik BKD yang baru diimplementasikan sejak semester Gasal 2018/2019. Perbedaan utama pada revisi BKD ini adalah bagaimana sinkronisasi jumlah SKS penelitian dengan masa berlaku. Perbedaan lain adalah bagaimana proses pengakuan remun atas kegiatan yang dilakukan oleh dosen. Untuk periode sebelumnya model yang dilakukan adalah konversi sks sementara 2 semester terakhir menggunakan poin spesifik untuk remun dan hanya pada bidang pendidikan.

Berdasarkan data yang telah didapatkan selama 4 semester, telah dilakukan evaluasi terhadap kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Dosen UIN Sunan Ampel dengan mengambil berbagai perspektif sebagai berikut:

1) Rata-rata BKD Dosen per Bidang

Gambar berikut menyajikan grafik rata-rata SKS dosen yang dikelompokkan berdasarkan bidang dalam Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, dan Penunjang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa proporsi SKS terbanyak terletak pada bidang pendidikan. Secara umum, jumlah SKS pada bidang pendidikan ini juga mengalami peningkatan secara signifikan dalam tiap semester. Pada bidang penelitian, meskipun fluktuatif tapi tren secara umum mengalami sedikit peningkatan. Adapun bidang dengan perolehan SKS terendah adalah pada bidang pengabdian masyarakat. Detail dari rata-rata capaian SKS BKD dosen dapat dilihat pada gambar 1.



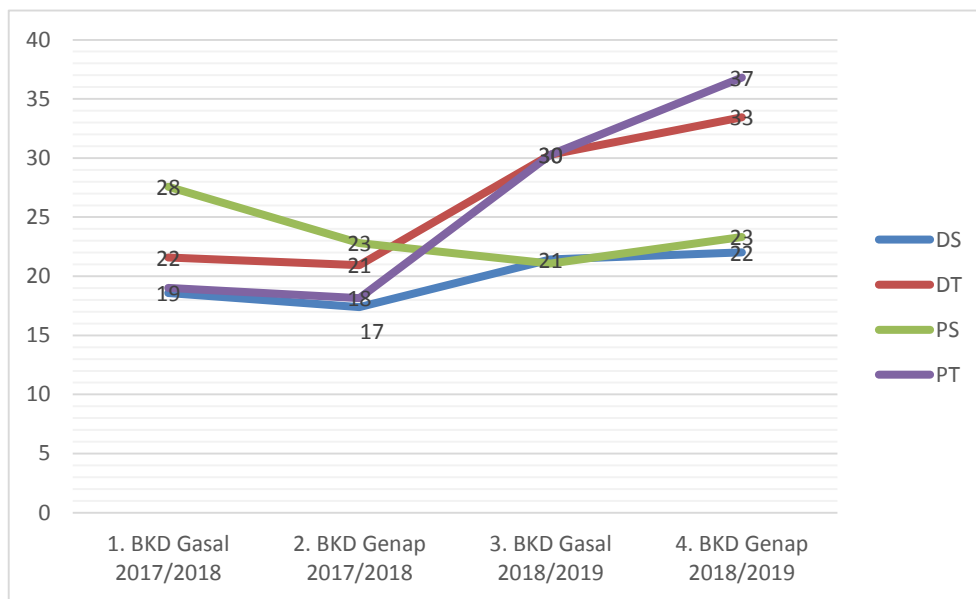
Gambar 1 Rata-rata SKS Dosen per Semester berdasarkan Bidang

2) Rata-rata Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, rata-rata jumlah SKS dosen bervariasi bergantung pada jenis dosen. Dari data yang sudah diolah, terdapat variasi perolehan SKS untuk bidang pendidikan. Pada semester gasal dan genap tahun 2017/2018, rata-rata Profesor tanpa tugas tambahan melaksanakan kegiatan pendidikan jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan ketiga jenis dosen lainnya. Akan tetapi pada 2 semester berikutnya yaitu Gasal 2018/2019 dan Genap 2018/2019, dosen dengan tugas tambahan (DT dan PT) mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari bidang pendidikan.

Secara umum peningkatan pada bidang pendidikan dimungkinkan akibat adanya perubahan mekanisme perhitungan remun. Pada semester Genap 2018/2019, BKD dosen yang dapat dikonversi ke dalam remun adalah hanya pada rubrik dalam bidang pendidikan. Sehingga, kenaikan yang cukup signifikan pada angka ini juga dapat disebabkan motivasi dosen untuk mendapatkan remunerasi.

Di sisi lain, DT dan PT memiliki jumlah sks terbesar, padahal seharusnya DT dan PT, yang secara structural mendapatkan tugas manajerial, memiliki keringanan dalam bidang pendidikan (dalam BKD 3 SKS pada pengajaran sudah memenuhi persyaratan). Akan tetapi, penyebab lain besarnya SKS pada dosen dengan tugas tambahan ini juga bisa disebabkan oleh poin tugas tambahan (SKS Jabatan) yang masuk dalam bidang pendidikan.

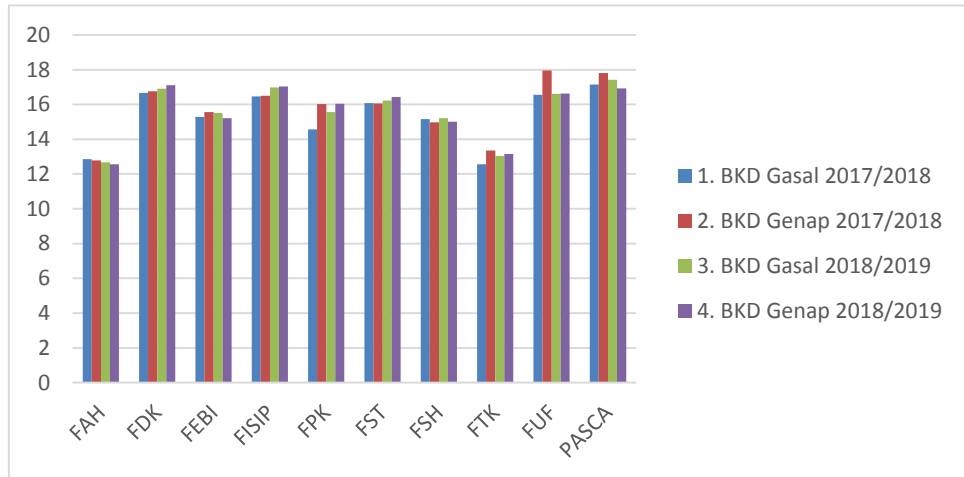


Gambar 2 Rata-rata Bidang Pendidikan Berdasarkan Jenis Dosen

3) Proporsi Mengajar

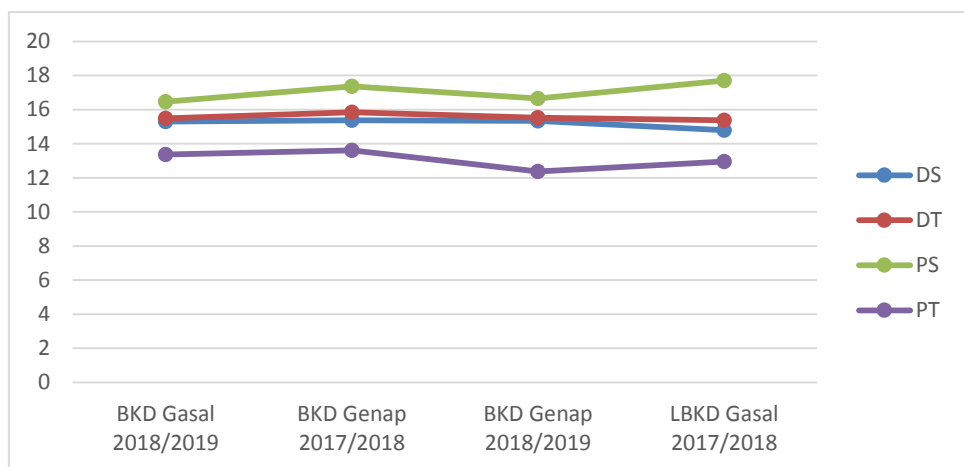
Poin sebelumnya memberikan gambaran porsi pada bidang Pendidikan yang memiliki cakupan yang cukup luas seperti menguji, membimbing, dan poin lain dalam bidang pendidikan. Gambar 3 menggambarkan rata-rata jumlah pengajaran dosen yang dikategorikan menurut masing-masing fakultas. Berdasarkan pada hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa pengajaran terbanyak diperoleh oleh dosen-dosen yang ada di Pascasarjana. Hal ini disebabkan oleh beban mengajar di prodi Magister dan Doktor yang kemudian ditambah dengan beban mengajar di prodi S1 di masing-masing fakultas.

Sementara itu, rata-rata dosen mengajar pada fakultas adalah 15 SKS per semester. Fakultas yang memiliki beban mengajar yang cukup banyak adalah pada Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pada fakultas tersebut mengalami kekurangan pengajar, sehingga beban mengajar dosen tetap pada fakultas tersebut menjadi tinggi.



Gambar 3 Rata-rata beban mengajar per Fakultas

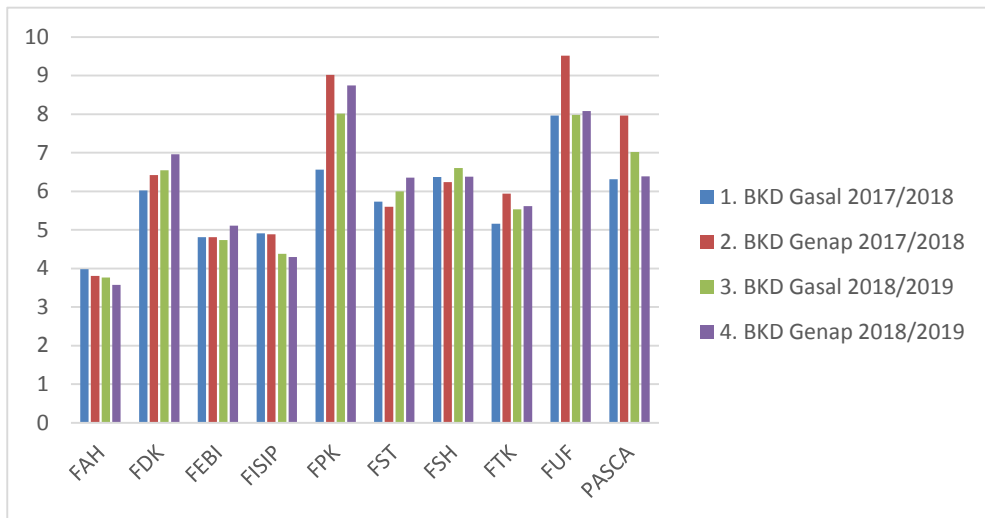
Berdasarkan Jenis Dosen, anomali dapat dilihat pada proporsi pengajaran DS dan DT. Secara umum, beban mengajar DT lebih banyak jika dibandingkan dengan beban mengajar DS. Hal ini bertentangan dengan prinsip yang seharusnya karena seharusnya dosen dengan tugas tambahan tidak dibebani dengan pengajaran yang terlalu banyak karena mendapatkan tugas tambahan manajerial yang harus dilaksanakan.



Gambar 4 Rata-rata Beban Mengajar Dosen Berdasarkan Jenis Dosen

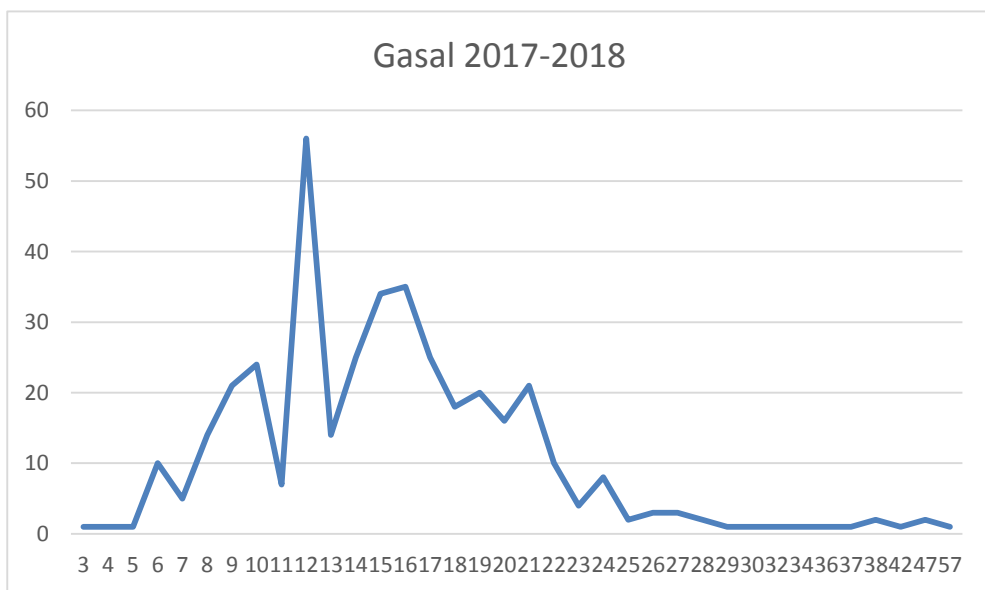
Kedua grafik di atas menggambarkan nilai rata-rata masing-masing dosen, akan tetapi berdasarkan gambar berikut, dapat dilihat bahwa standar deviasi yang cukup tinggi seperti pada Gambar 5. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam beban mengajar satu dosen dengan yang lainnya.

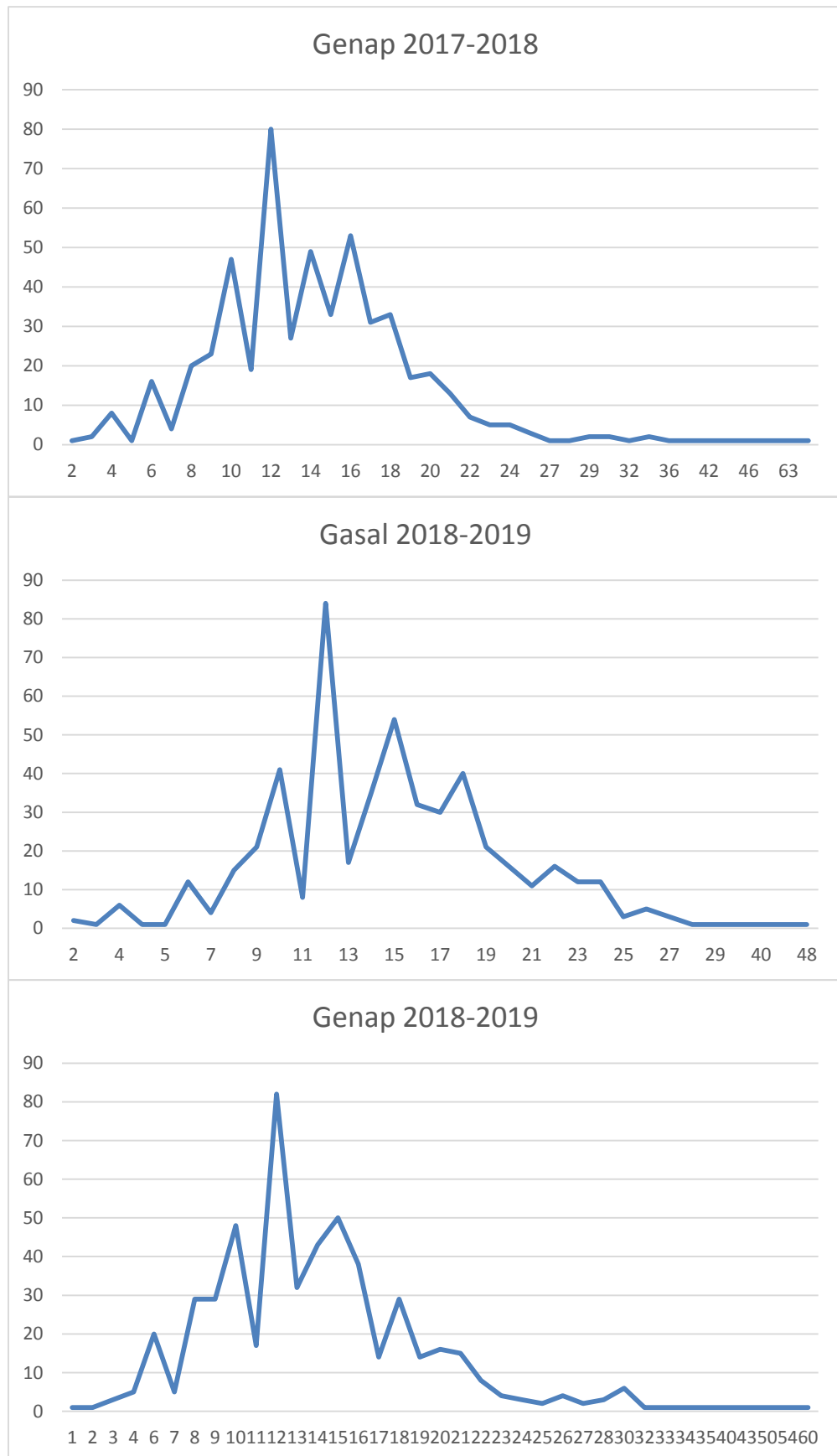
BAB II: MATERI



Gambar 5 Standar Deviasi Beban Mengajar per Fakultas

Dikarenakan besarnya ketimpangan yang ada maka diperlukan analisis lebih lanjut mengenai berapakah nilai jumlah sks yang sebagian besar diperoleh oleh dosen. Gambar 6 berikut menyajikan distribusi dari pengajaran dosen pada empat semester.



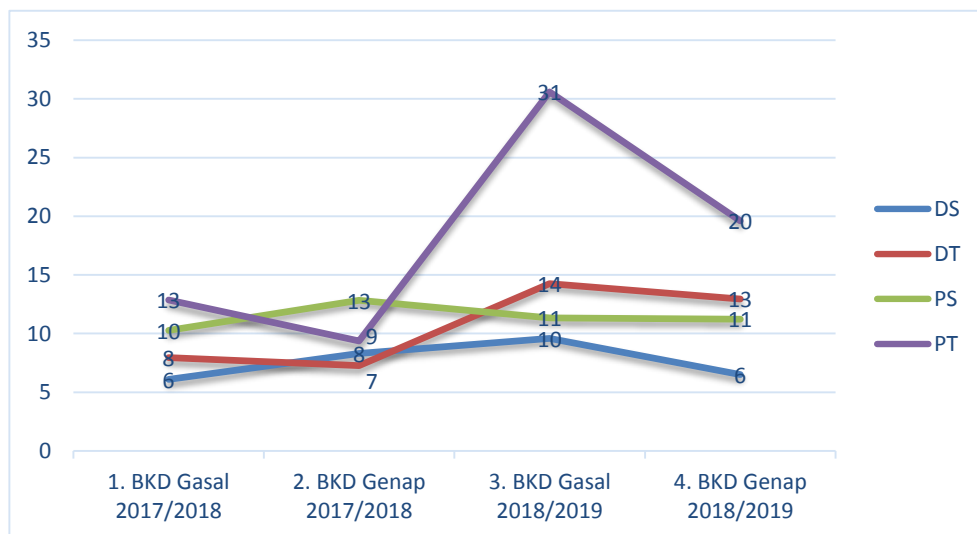


Gambar 6 Sebaran jumlah pengajaran dosen

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dosen mengajar pada angka 13 atau 14 sks. Anomali yang terjadi (terdapat dosen yang mengajar lebih dari 30 SKS) ternyata diakibatkan oleh kesalahan oleh dosen yang bersangkutan dalam melakukan pengisian data di aplikasi EBKD. Data pengajaran yang seharusnya sudah diambil secara otomatis oleh sistem masih dientri lagi ke dalam sistem sehingga mengakibatkan jumlah sks pada pengajaran melonjak tinggi, sementara itu, asesor dari dosen yang bersangkutan masih tetap memvalidasi isian bkd sekalipun terdapat input yang redundan.

4) Proporsi meneliti DS VS DT

Pada bidang penelitian, Profesor dengan Tugas Tambahan (PT) tercatat sebagai kontributor terbesar kecuali pada semester Genap 2017/2018. Sementara Dosen Biasa (DS) memiliki sedikit kegiatan dibandingkan dengan jenis dosen lainnya dalam hal penelitian.



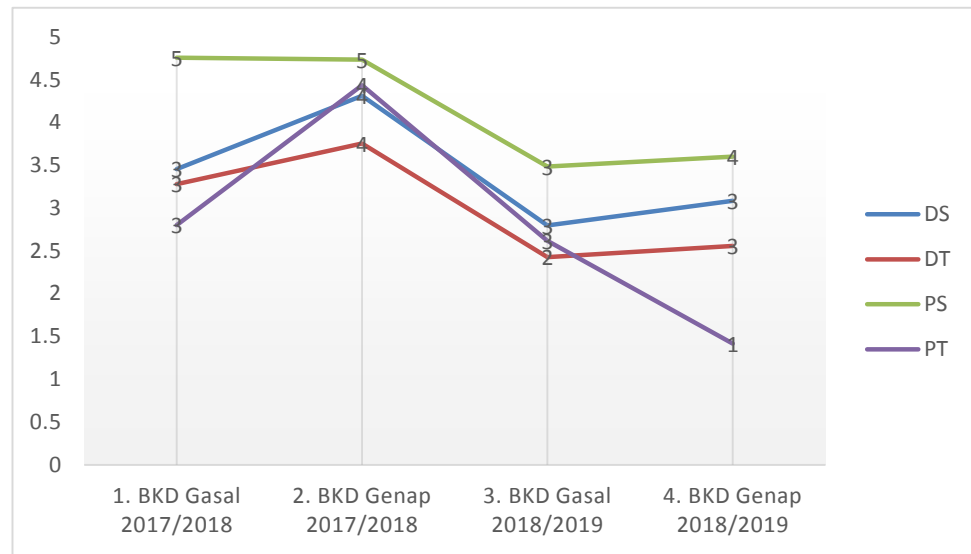
Gambar 7 Rata-rata Penelitian Berdasarkan Jenis Dosen

5) Proporsi Mengabdikan DS dan DT

Pengabdian masyarakat adalah salah satu perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus merupakan kontribusi nyata terhadap lingkungan. Akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh, proporsi pengabdian masyarakat cukup rendah jika dibandingkan dengan bidang lainnya.

Gambar x menyajikan data pengabdian masyarakat berdasarkan jenis dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan

bahwa jenis dosen yang paling banyak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat adalah Profesor dengan tugas tambahan



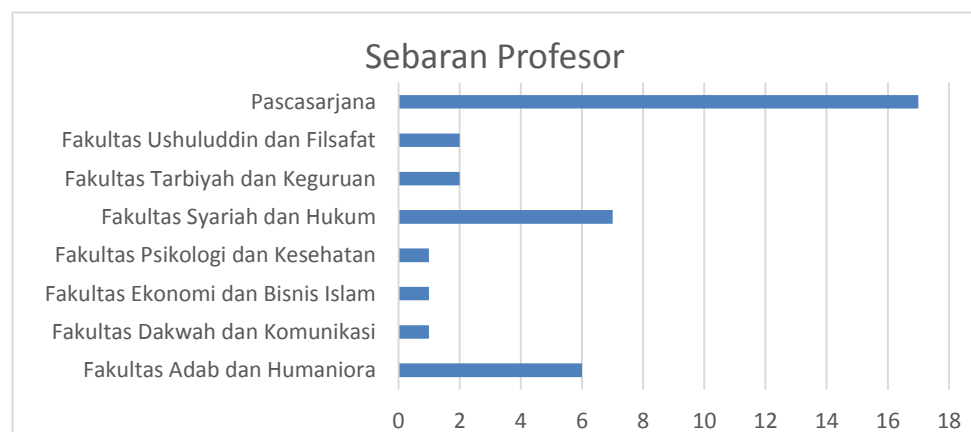
(PT) diikuti oleh Dosen Biasa (DS).

Gambar 8 Sebaran Rata-rata Pengabdian Masyarakat berdasarkan jenis dosen

6) Proporsi Guru Besar

a) Proporsi Guru Besar Berdasarkan Fakultas

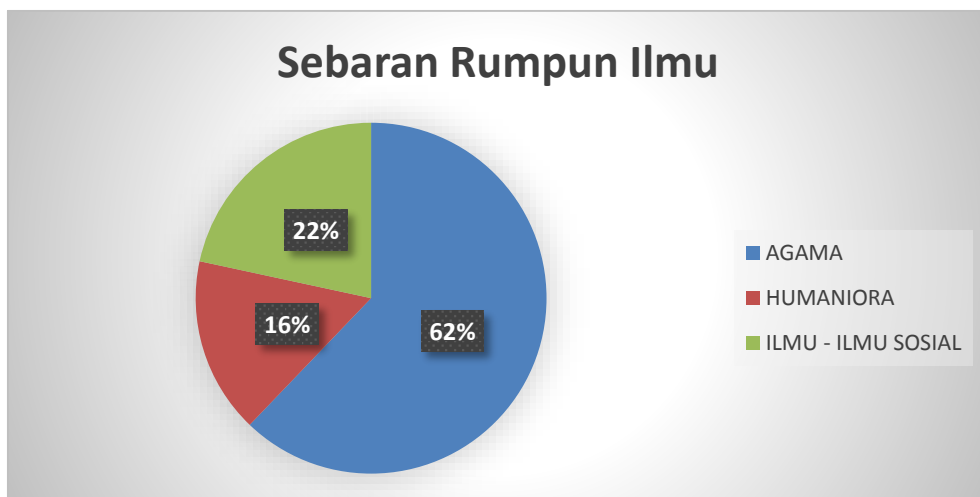
Sampai saat ini, UIN Sunan Ampel Surabaya telah banyak melahirkan Guru Besar. Pada tahun 2019 terdapat 37 orang Guru Besar yang berstatus aktif yang tersebar dari berbagai fakultas. Gambar 9. Sebaran Guru Besar Berdasarkan Fakultas. Data tersebut diambil berdasarkan homebase Guru Besar tempat dosen tersebut mengabdikan. Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa proporsi guru besar saat ini masih berpusat di Pascasarjana yang kemudian diikuti oleh Fakultas Syariah dan Hukum, serta Fakultas Adab dan Humaniora.



Gambar 9. Sebaran Guru Besar Berdasarkan Fakultas

b) Proporsi Guru Besar Berdasarkan Rumpun Ilmu

Apabila ditinjau dari sebaran rumpun ilmu, proporsi Guru Besar masih didominasi pada rumpun Agama yaitu sebanyak 62% sementara rumpun Ilmu-ilmu sosial sebesar 22% dan Humaniora sebesar 16%. Rumpun keilmuan lainnya seperti sains dan teknik masih belum memiliki guru besar, dikarenakan usia Fakultas Sains dan Teknologi yang baru berjalan selama 5 tahun.



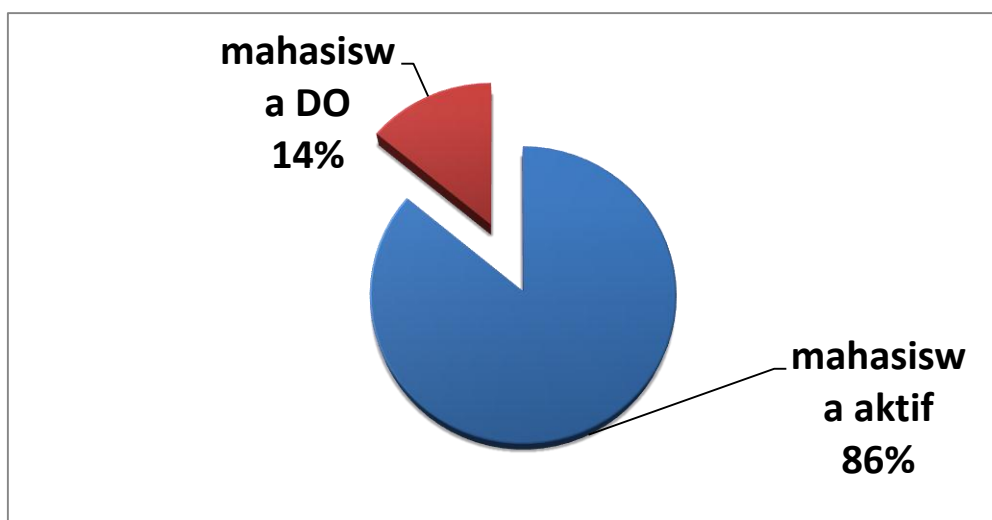
Gambar 10 Sebaran Guru Besar Berdasarkan Rumpun Ilmu

2. Hasil kinerja program menjelang Droup Out

Potret mahasiswa drop out UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Mahasiswa Drop Out UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2017/2018

Mahasiswa Drop Out adalah mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi. Berdasarkan temuan Asesor Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) pada acara Asesmen Lapangan tanggal 8-9 Maret 2019, ditemukan jumlah mahasiswa Drop Out UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 adalah 14% (yakni 2.254 mahasiswa dari total mahasiswa 15.891 mahasiswa).



Gambar 1. Persentase Mahasiswa DO UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2017/2018

b. Rekomendasi Asesor Ban-Pt Terkait Mahasiswa Drop Out UIN Sunan Ampel Surabaya

Dari temuan Asesor BAN-PT saat Asesmen Lapangan IAPT UIN sunan Ampel Surabaya pada Maret 2019, Asesor BAN-PT merekomendasikan hal-hal berikut ini pada UIN Sunan Ampel Surabaya:

1. Jumlah mahasiswa DO/mengundurkan diri sekitar 14%. Perlu upaya lebih terstruktur dan tersistem untuk memperkecil prosentase mahasiswa Drop Out/mengundurkan diri. Perlu dibuat *man power planning* jangka panjang.
2. Kelulusan tepat waktu kurang dari 50%. Perlu upaya yang nyata untuk meningkatkan prosentase lulusan tepat waktu.
3. Perlu dibuat peta masalah terkait masa studi dan IPK, sehingga bisa dibuat langkah penyelesaian yang lebih efektif dan efisien.
4. Data jumlah mahasiswa di PDDIKTI perlu diperbarui, sehingga lebih sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

c. Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Asesor Ban-Pt Terkait Mahasiswa Drop Out UIN Sunan Ampel Surabaya

Dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi asesor BAN-PT tersebut, UIN Sunan Ampel telah melakukan berbagai program dan kegiatan nyata, antara lain:

1. Melakukan upaya terstruktur dan tersistem untuk memperkecil prosentase mahasiswa Drop Out/mengundurkan diri dengan cara pemetaan potret Mahasiswa Drop Out, mencari akar masalah,

serta pendampingan Mutu Akademik mahasiswa menjelang Drop Out.

2. Rektor bersama Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Ampel Surabaya membuat target penekanan angka mahasiswa DO selama 2019-2022. Target tahun 2022, jumlah mahasiswa DO sebanyak 6% dari total mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya di tahun 2022.
3. Dalam rangka mengupayakan mahasiswa lulus tepat waktu, UIN Sunan Ampel Surabaya telah melakukan penataan ulang sebaran mata kuliah di setiap semester, sehingga pada semester tujuh, mahasiswa sudah tidak menempuh mata kuliah. Dengan upaya ini perlu dilakukan revisi Panduan Akademik UIN Sunan Ampel Surabaya. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan bersama Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan telah melakukan review dan Revisi Buku Panduan Akademik UIN Sunan Ampel Surabaya, meskipun belum proses finishing dan legalisasi.
4. Dalam rangka mengurangi prosentase Mahasiswa Drop Out di Semester 5, karena capaian semester 4 sksnya dibawah 40 sks, maka perlu ada deteksi dini tentang IPK mahasiswa, serta perlu warning secara sistematis di siacad, jika mahasiswa berpotensi tidak memenuhi jumlah minimal sks. LPM bersama Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pusti-PD) UIN Sunan Ampel Surabaya telah mendesain warning di siacad bagi mahasiswa yang:
 - a. berpotensi kurang memenuhi sks minimal di semester 4,
 - b. memberi warning kepada mahasiswa semester 7 di Siacad bahwa mereka sedang berada di tahun lulus tepat waktu
 - c. memberi warning kepada mahasiswa semester 8 di Siacad bahwa mereka sedang berada di semester lulus tepat waktu
 - d. memberi warning kepada mahasiswa semester 9-12 di Siacad bahwa mereka sedang berada di semester tunggu, agar segera menyelesaikan studinya.
 - e. memberi warning kepada mahasiswa semester 13 di Siacad bahwa mereka sedang berada di tahun terakhir, agar segera menyelesaikan studinya.
 - f. memberi warning kepada mahasiswa semester 14 di Siacad bahwa mereka sedang berada di semester terakhir, harus menyelesaikan studi, jika tidak selesai, maka mereka akan Drop Out.

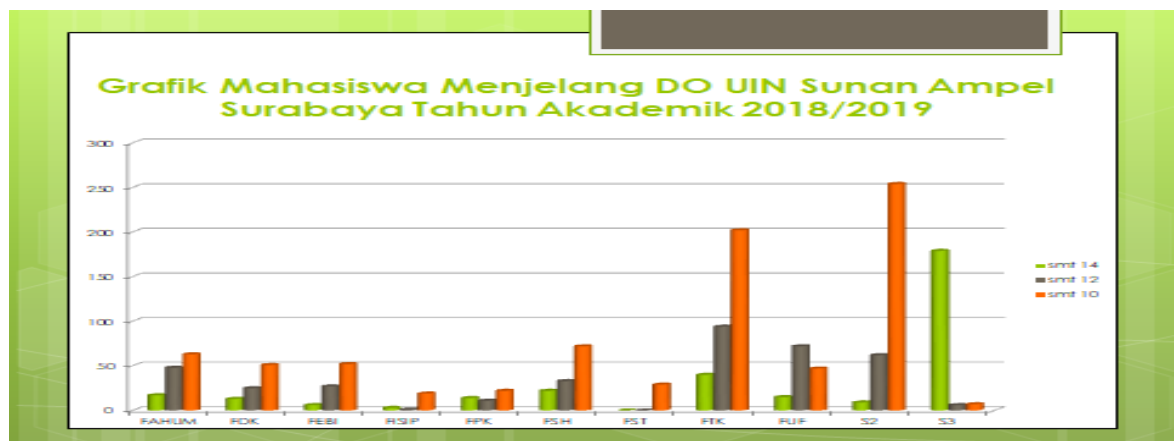
Upaya ini telah dilakukan, tinggal legalisasi dan sosialisasi ke pihak-pihak terkait.

- Dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi asesor BAN-PT yang ke-empat, UIN Sunan Ampel Surabaya melalui Bagian AKademik telah melakukan perbaruan data jumlah mahasiswa di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

Di tahun 2019, LPM melalui Pusat Pendampingan dan Pengembangan Mutu Mahasiswa, fokus melakukan pendampingan Mutu Akademik Mahasiswa Menjelang Drop Out. Mahasiswa menjelang Drop Out disini adalah Mahasiswa Semester 10, 12, dan 14 pada tahun Ajaran 2018/2019.

**Tabel 1. Rekapitulasi Mahasiswa Menjelang DO
UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019**

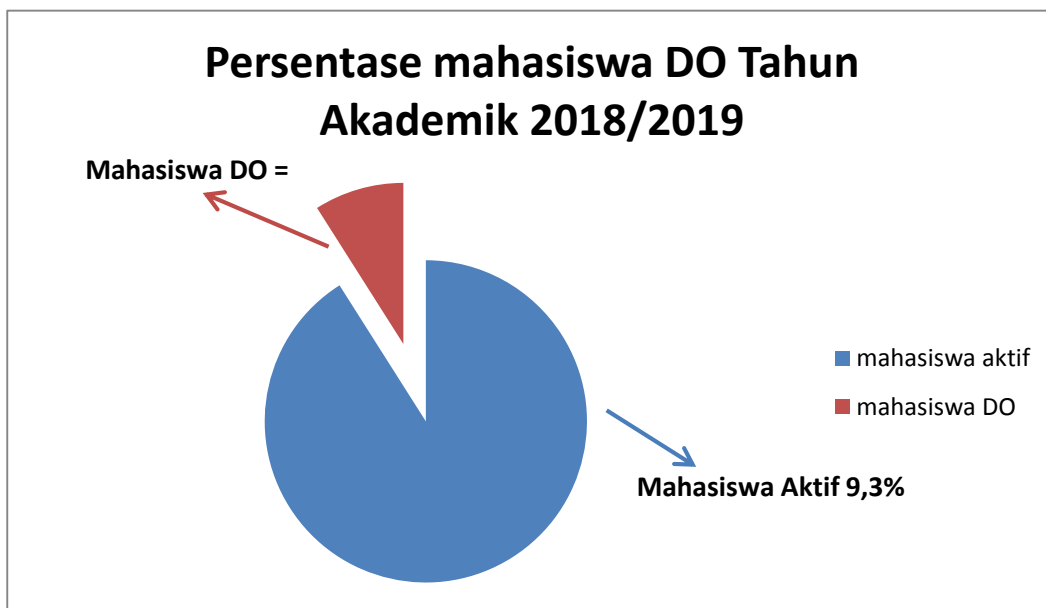
No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Menjelang DO			
			Smt 14	Smt 12	Smt 10	Jml Smt 14,12,10
1	FAHUM	1479	17	48	63	128
2	FDK	2164	13	25	51	89
3	FEBI	1772	6	27	52	85
4	FISIP	784	3	1	19	23
5	FPK	512	14	11	22	47
6	FSH	2411	22	33	72	127
7	FST	1240	0	0	29	29
8	FTK	2864	40	94	202	336
9	FUF	1582	15	72	47	134
10	MAGISTER	589	9	62	254	325
11	DOKTOR	103	9+ (176)	6	7	22
	TOTAL	15500	148 + (176)	379	818	1.521



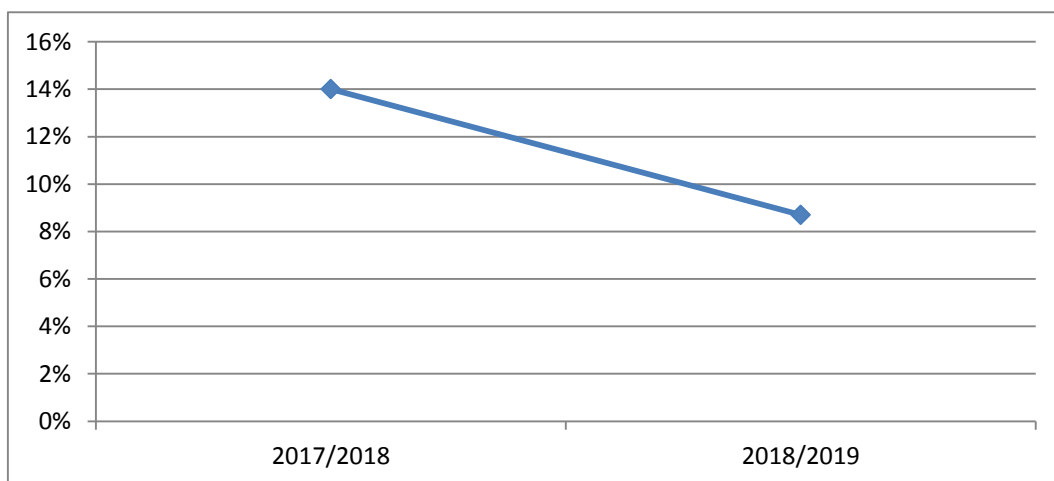
**Gambar 2. Rekapitulasi Mahasiswa Menjelang DO
UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019**

d. Mahasiswa Drop Out UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019 (Hasil Pendampingan...)

Jumlah Total Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya pada Genap 2018/2019 adalah 15.500 mahasiswa. Jumlah Mahasiswa DO (meninggal dunia, mengundurkan diri, pasif, melebihi semester 14, tidak memenuhi sks di atas semester 4) adalah 1.345 mahasiswa (8,7%). Artinya dari tahun 2017/2018 ke tahun Akademik 2018/2019, angka mahasiswa DO turun sebesar 5,3%. Target Angka Mahasiswa DO UIN Sunan Ampel Surabaya di tahun 2022 adalah 6%.



Gambar 3. Persentase mahasiswa DO tingkat Sarjana, Magister dan Doktor UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019



Gambar 4. Prosentase Mahasiswa Drop Out UIN Sunan Ampel Surabaya dari Tahun ke Tahun

Adapun data lengkap Mahasiswa Drop Out level Sarjana, Magister dan Doktor UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun Akademik 2018/2019 adalah sebai berikut:

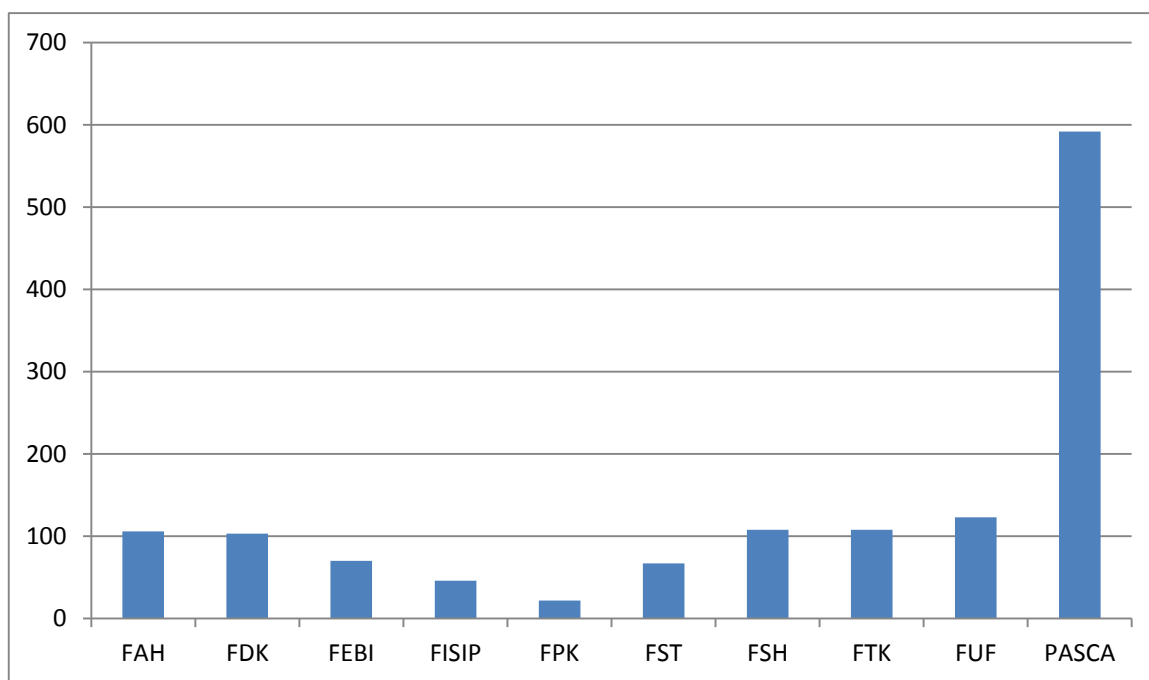
**Tabel 2. Mahasiswa Drop Out
UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019**

NO	FAKULTAS	PRODI	JUMLAH
1	Adab dan Humaniora	BSA	43
		SI	40
		SKI	23
		Jumlah	106
2	Dakwah dan Komunikasi	BKI	15
		ILKOM	21
		KPI	28
		Jumlah	103
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	MD	27
		PMI	12
		Akuntansi	11
		Jumlah	70
4	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	ES	26
		IE	14
		MNJ	11
		MAZAWA	8
5	Psikologi dan Kesehatan	jumlah	12
		HI	12
		IP	24
		SOS	10
6	Sains dan Teknologi	jumlah	46
		PSI	22
		jumlah	22
		Art	12
7	Syariah dan Hukum	Bio	14
		IK	9
		MTK	9
		Sinf	10
		TL	13
		Jumlah	67
		AS	25
		HTN	22
		IF	6
		M	31
		PM	5
		SJ	19

BAB II: MATERI

8	Tarbiyah dan Keguruan	jumlah	108
		MPI	16
		PAI	15
		PBA	14
		PBI	17
		PGMI	17
		PGRA	13
		PIPA	1
		PMT	5
		jumlah	108
9	Ushuluddin dan Filsafat	AF	23
		AT	26
		HDS	14
		PA	25
		PI	10
		TH	25
10	PASCASARJANA MAGISTER	jumlah	123
		SI	50
		ES	61
		AFI	9
		HTN	8
		IH	3
		IQT	21
		KPI	12
		PAI	52
		PBA	31
		PGMI	5
		jumlah	252
		11	DOKTOR
ES	70		
IQT	35		
PAI	36		
P13	1		
jumlah	340		
GRAND TOTAL		jumlah	1.345

Dari data diatas, maka akan terlihat grafik sebagaimana dibawah ini:



Gambar 5. Grafik Mahasiswa DO UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019

e. Mahasiswa Drop Out Level Sarjana (S1)

(karena lebih dari semester 14 dan semester 4 dengan sks kurang memenuhi jumlah minimal 40 sks) UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019

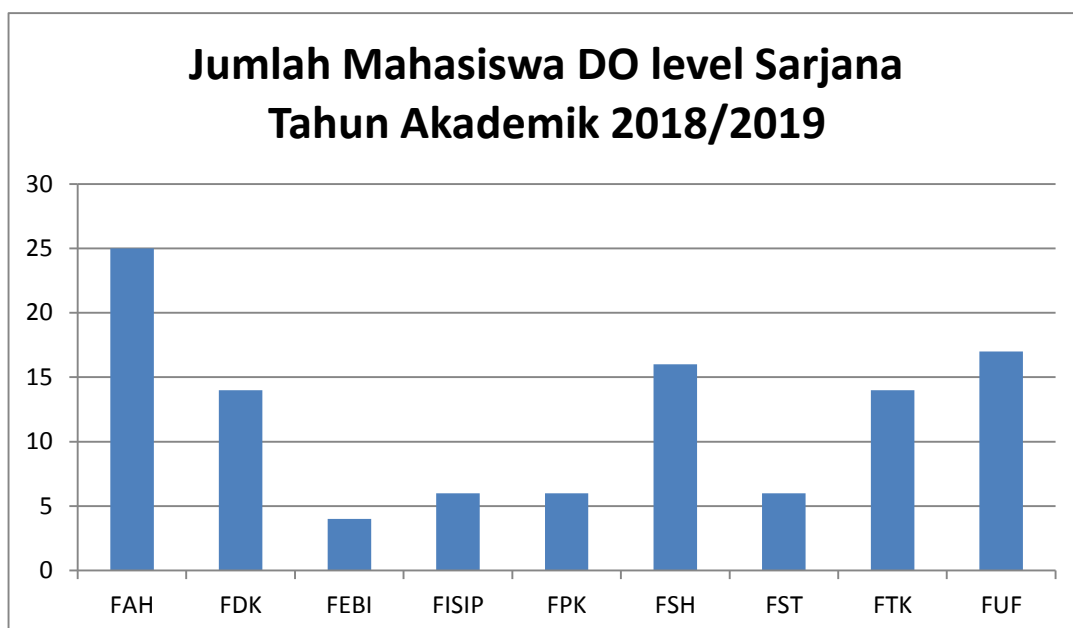
Jumlah mahasiswa DO karena lebih dari semester 14 dan semester 4 lebih yang sksnya kurang memenuhi 40 sks Level Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019 adalah 108 mahasiswa. Adapun rincian datanya adalah sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa DO level Sarjana (karena lebih dari semester 14 dan semester 4 dengan sks kurang memenuhi jumlah minimal 40 sks) UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA DO
1.	ADAB DAN HUMANIORA	BSA	7
		SI	14
		SKI	4
		Jumlah	25
2.	DAKWAH DAN KOMUNIKASI	BKI	1
		KOM	5
		KPI	4
		MD	4

BAB II: MATERI

		Jumlah	14
3.	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	ES	3
		IE	1
		Jumlah	4
4.	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	IP	2
		SOS	4
		Jumlah	6
5.	PSIKOLOGI DAN KESEHATAN	PSI	6
		Jumlah	6
6.	SAINS DAN TEKNOLOGI	BIO	1
		MTK	1
		SINF	2
		TL	2
		Jumlah	6
7.	SYARIAH DAN HUKUM	AS	6
		HTN	1
		M	4
		SJ	5
		Jumlah	16
8.	TARBIYAH DAN KEGURUAN	KI	1
		PBA	2
		PBI	5
		PGMI	2
		PMT	4
		Jumlah	14
9.	USHULUDDIN DAN FILSAFAT	AF	5
		AT	4
		PA	3
		PI	3
		TH	2
		Jumlah	17
Grand Total			108



Gambar 6. Grafik Jumlah Mahasiswa Drop Out (faktor lebih dari semester 14 dan semester 4 kurang memenuhi sks) UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019

Pada Tahun Akademik 2018/2019, Fakultas dengan angka mahasiswa Drop Out paling tinggi adalah Fakultas Adab dan Humaniora, yakni menembus angka 25 mahasiswa DO. Berikutnya adalah Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dengan jumlah Mahasiswa DO 17 mahasiswa. Sedangkan menempati urutan dengan ketiga adalah Fakultas Syariah dan Hukum dengan jumlah mahasiswa DO 16 mahasiswa. Adapun Fakultas dengan jumlah paling sedikit mahasiswa yang terkena DO adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yakni 4 mahasiswa DO.

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa DO Level Sarjana (Semester 4 tidak memenuhi jumlah minimal sks, lebih dari Semester 14, laki-laki, perempuan) UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019

FAKULTAS/PROGRAM STUDI/SEMESTER	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA	17	8	25
PRODI BSA	7		7
> Semester 14	5		5
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	2		2
SI	7	7	14
> Semester 14	3	3	6

BAB II: MATERI

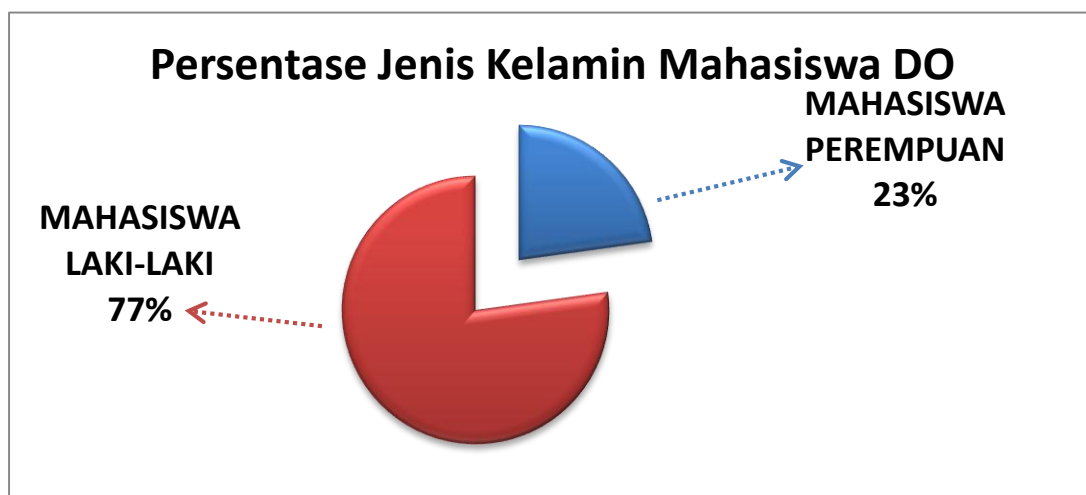
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	4	4	8
SKI	3	1	4
> Semester 14		1	1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	3		3
JUMLAH			
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	11	3	14
BKI	1		1
> Semester 14	1		1
KOM	4	1	5
> Semester 14	3	1	4
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1		1
KPI	3	1	4
> Semester 14	1		1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	2	1	3
MD	3	1	4
> Semester 14	2		2
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1	1	2
FEBI	4		4
ES	3		3
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	3		3
IE	1		1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1		1
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	6		6
IP	2		2
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	2		2
SOS	4		4
> Semester 14	2		2
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	2		2
PSIKOLOGI DAN KESEHATAN	3	3	6
PSI	3	3	6
> Semester 14		3	3

Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	3		3
SAINS DAN TEKNOLOGI	4	2	6
BIO	1		1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1		1
MTK		1	1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks		1	1
SINF	2		2
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	2		2
TL	1	1	2
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1	1	2
SYARIAH DAN HUKUM	12	4	16
AS	5	1	6
> Semester 14	4		4
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1	1	2
HTN	1		1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1		1
M	3	1	4
> Semester 14	3		3
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks		1	1
SJ	3	2	5
> Semester 14	2	1	3
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1	1	2
TARBIYAH DAN KEGURUAN	4	10	14
MPI	1		1
> Semester 14	1		1
PBA	1	1	2
> Semester 14		1	1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1		1
PBI		5	5
> Semester 14		3	3
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks		2	2

BAB II: MATERI

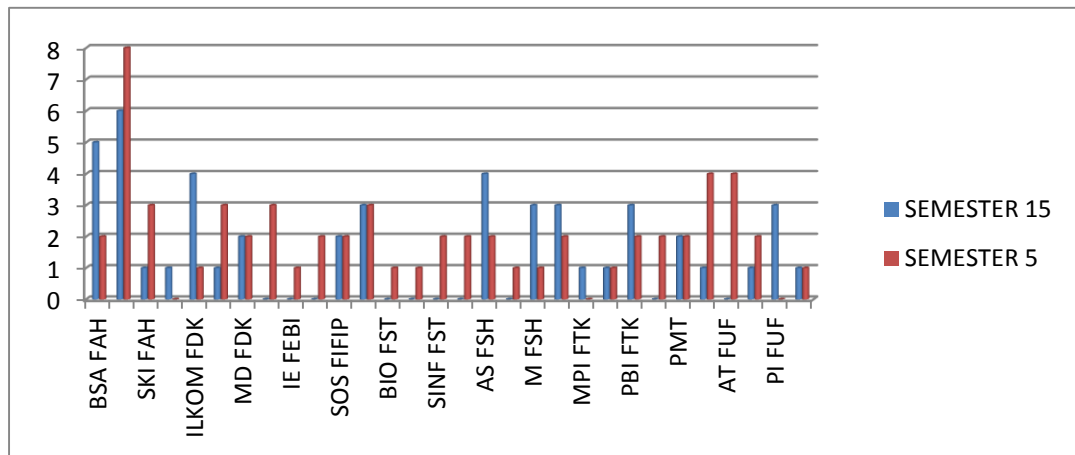
PGMI	1	1	2
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1	1	2
PMT	1	3	4
> Semester 14		2	2
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1	1	2
USHULUDDIN DAN FILSAFAT	16	1	17
AF	5		5
> Semester 14	1		1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	4		4
AT	3	1	4
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	3	1	4
PA	3		3
> Semester 14	1		1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	2		2
PI	3		3
> Semester 14	3		3
TH	2		2
> Semester 14	1		1
Semester 4 yang tidak memenuhi jumlah minimal sks	1		1
Grand Total	77 (71%)	31 (29%)	108 (100%)

Dari sejumlah 108 mahasiswa DO di Tahun Akademik 2018/2019, terdapat 31 mahasiswa perempuan (29%), dan 77 mahasiswa laki-laki (71%). Angka ini bisa terlihat dengan jelas dalam diagram pie berikut ini:

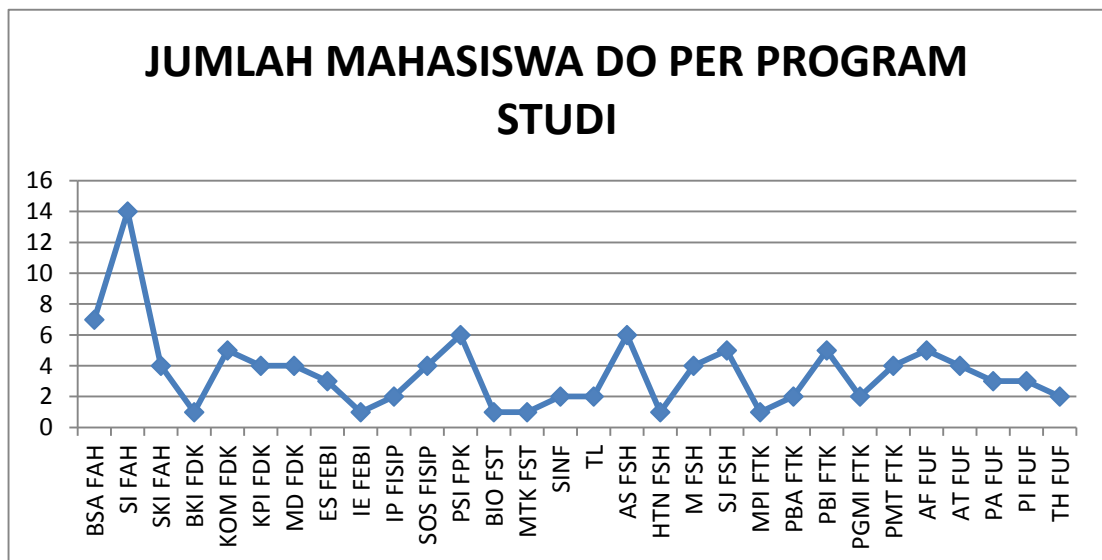


Gambar 7. Persentase Mahasiswa Drop Out Berdasarkan Jenis Kelamin Level Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019

Adapun grafik mahasiswa DO karena faktor lebih dari 14 semester dan tidak memenuhi jumlah minimal sks pada semester 4, yakni minimal 40 sks, adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Mahasiswa DO Level Sarjana (karena kurang dari jumlah minimal sks dan lebih dari semester 14) UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019



Gambar 9. Grafik Mahasiswa DO (karena kurang memenuhi jumlah minimal sks dan lebih dari semester 14) Per Program Studi UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2018/2019

Angka Mahasiswa DO tertinggi ada di Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, yakni 14 mahasiswa. Sedangkan menempati nomor urut tertinggi dua adalah Agka

Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora, yakni menembus angka 7. Sedangkan menempati urutan tertinggi ketiga ada dua program studi, yakni Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan serta Program Studi AS Fakultas Syariah dan Hukum.

f. Strategi Penurunan Angka Drop Out Pada UIN Sunan Ampel Surabaya

Berdasarkan target yang akan dicapai pada tahun 2022 maka UIN Sunan Ampel memiliki strategi untuk mewujudkan target tersebut. Berikut adalah strategi penurunan angka mahasiswa drop out:

- Melakukan pemetaan potret Mahasiswa Drop Out, mencari akar masalah & solusinya, pendampingan Mutu Akademik mahasiswa menjelang Drop Out, dan Monev Mahasiswa DO
- Menata sebaran mata kuliah, agar mahasiswa lulus tepat waktu.
- Revisi Pedoman Akademik (terkait mahasiswa DO)
- Deteksi Dini dan Warning di SIAKAD bagi mahasiswa berpotensi DO.

Menindaklanjuti strategi yang dimiliki di atas, UIN Sunan Ampel telah melakukan :

1. Fakultas, Pasca, GKM, LPM melakukan pemetaan potret Mahasiswa Drop Out, mencari akar masalah dan solusinya, pendampingan Mutu Akademik mahasiswa menjelang DO, & Monev mhs DO
2. Wakil rektor 1, wakil dekan 1, dan bagian Akademik merevisi Pedoman Akademik (terkait mahasiswa DO)
3. PUSTIPD & LPM mendesain program Deteksi Dini dan Warning di SIAKAD bagi mahasiswa berpotensi DO.

g. Program Pendampingan Mahasiswa Menjelang DO

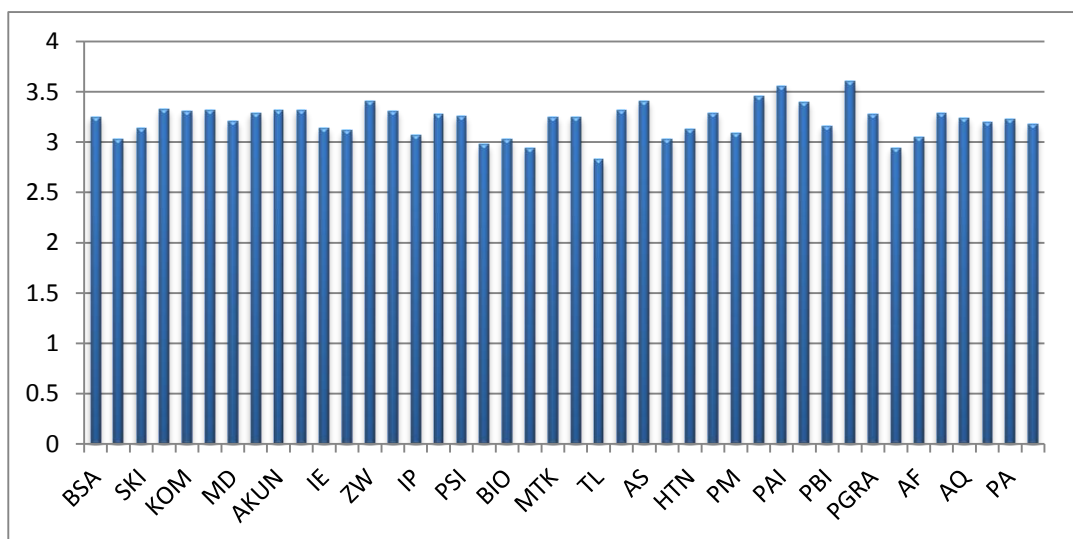
Berikut adalah program yang dilaksanakan UIN Sunan Ampel terhadap mahasiswa menjelang DO untuk menurunkan target mahasiswa DO:

1. Fakultas, GKM dan Prodi menentukan skema dan memetakan masa studi mahasiswa dan progress report capaian akademik mahasiswa menjelang DO_(25 Juli 2019)

2. Prodi memetakan masa studi mahasiswa dan progress report capaian akademik mahasiswa menjelang DO prodi sesuai form terlampir_(26 Juli 2019)
3. Prodi menyerahkan data ke GKM (31 Juli 2019)
4. GKM merekap data semua prodi di Fakultas/Pascasarjana_(1 Agustus 2019)
5. GKM menyerahkan Data dari Prodi ke LPM (6 Agustus 2019)
6. LPM melakukan Monev Pendampingan Mutu Akademik Mahasiswa Menjelang DO di Fakultas & Pascasarjana (Oktober 2019)

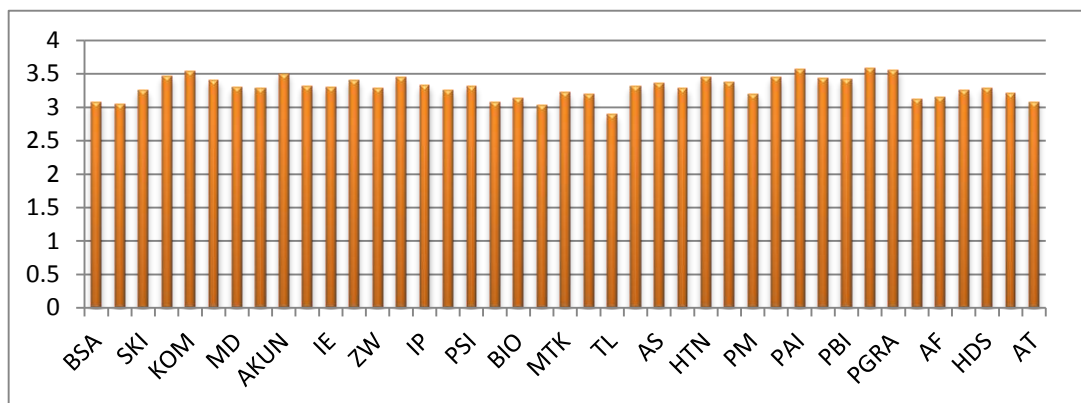
h. Rata –Rata IPK Mahasiswa Tiap Prodi

Salah satu faktor penyebab mahasiswa Drop Out adalah IPK kurang dari 2,00. Berikut adalah rata-rata IPK mahasiswa Semester 4 pada Tahun Akademik 2018/2019. IPK tertinggi adalah 3,45 yakni program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Rata-rata IPK sudah diatas 3,00. Hanya ada beberapa program studi yang dibawah 3,00, yakni Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi dengan rata-rata IPK 2,98. Selanjutnya Program Studi Ilmu Kelautan rata-rata IPK mahasiswa 2,94, program studi Teknik Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi 2,83, serta Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2,94.



Gambar 10. Grafik Rata-Rata IPK Mahasiswa Semester 4 Tahun Akademik 2018/2019

Adapun rata-rata IPK mahasiswa Semester 8 pada Tahun Akademik 2018/2019 adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Grafik Rata-Rata IPK Mahasiswa Semester 8 Tahun Akademik 2018/2019

Berdasarkan grafik diatas IPK tertinggi adalah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan nilai IPK 3,60. Kemudian untuk peringkat kedua tertinggi adalah program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan nilai IPK 3,56. Selanjutnya peringkat tiga tertinggi pada pada UIN Sunan Ampel dengan IPK 3.45 adalah program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Rata-rata IPK yang diperoleh mahasiswa di beberapa fakultas memang sudah diatas 3,00, namun ada beberapa fakultas yang masih memiliki IPK dibawah 3.00. Sebagai Contoh, program studi Teknik Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi adalah prodi dengan rata-rata nilai IPK paling rendah dengan nilai IPK 2.83.

i. Rencana Perbaikan

Berikut adalah rencana perbaikan untuk menurunkan tingkat mahasiswa Drop Out UIN Sunan Ampel Surabaya:

1. Kaprodi, Sekprodi bersama Wakil Dekan 1 Fakultas dan Wakil Direktur Pascasarjana melanjutkan pendampingan secara intensif pada mahasiswa menjelang Drop Out.
2. Program Studi mendata ulang mahasiswa semester 7 hingga mahasiswa semester 14 yang belum skripsi, dan sudah mengerjakan skripsi akan tetapi belum selesai.
3. Ketua Program Studi mengirim surat kepada mahasiswa semester 3,4, 7,8-14 untuk mengadakan pertemuan dalam rangka pendampingan.
4. Segera melacak keberadaan mahasiswa tingkat akhir bila tidak berada dikampus dengan menghubungi via surat resmi.

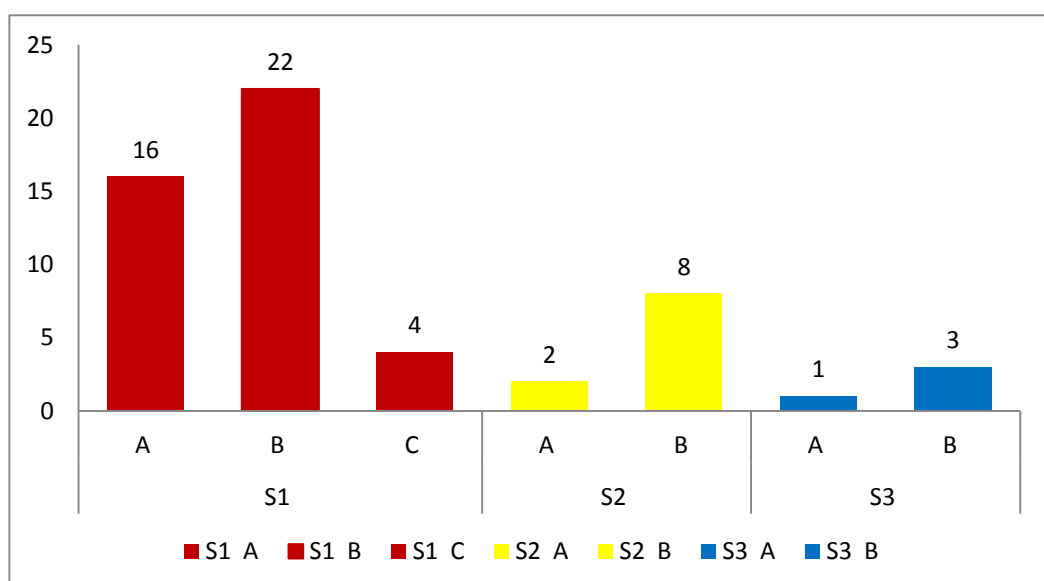
5. Wakil Dekan 1 bersama Gugus Kendali Mutu dan Progra Studi memaksimalkan peran dosen wali akademik dalam pendampingan mahasiswa menjelang Drop Out.
6. Pimpinan Fakultas bersama dengan memberikan pengarahan kepada dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa yang bersangkutan agar dapat memanajem waktu dengan baik.
7. Mengganti judul skripsi yang lebih mudah apabila mahasiswa di tahun terakhir, bekerja dan kesulitan menyelesaikan skripsi.
8. Ketua Program Studi mengganti pembimbing skripsi, jika ada dosen pembimbing skripsi mahasiswa tahun terakhir yang tidak sanggup dalam proses pembimbingan.
9. Pimpinan Universitas mereview kembali aturan mengenai cuti dan pengambilan sks agar tidak terlalu banyak mahasiswa yang masih menempuh mata kuliah wajib dikarenakan cuti dan bekerja.
10. Ketua Program Studi bersama Gugus Kendali Mutu perlu membentuk "Klinik Tugas Akhir" untuk mewadai mahasiswa yang sibuk bekerja.

3. Kinerja Akreditasi Institusi dan Prodi

Kinerja Akreditasi Institusi dan Prodi; pada tahun 2018 sampai sekarang.

a. Gambaran Program Studi dan Status Akreditasi.

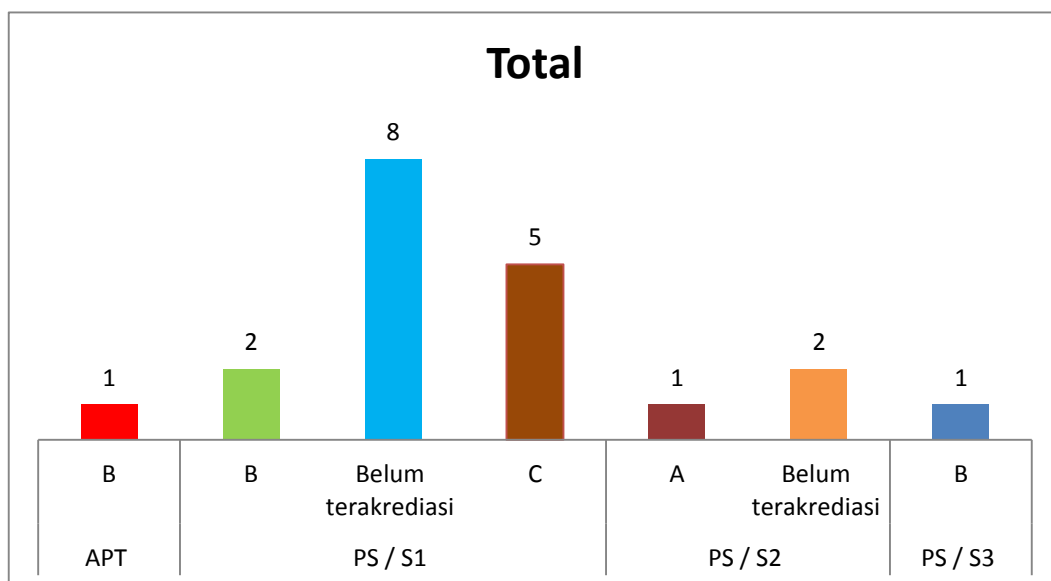
UIN Sunan Ampel Surabaya saat ini mempunyai 56 Program studi yang tersebar pada 8 Fakultas dan 1 program pasca sarjana berikut gambaran program studi beserta stautus akreditasinya



Tabel Program Studi dan status akreditasinya

Berdasarkan data di atas saat ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Program studi S1 sebanyak 42 Program studi dengan status : jumlah Status Akreditasi A sebanyak 16 Program studi, Akreditasi B sebanyak 22 Program Studi dan akreditasi C sebanyak 4 program Studi
 - 2) Program studi S2 sebanyak 10 Program studi dengan status : jumlah Status Akreditasi A sebanyak 2 Program studi, Akreditasi B sebanyak 8 Program Studi dan tidak ada program studi dengan predikat C
 - 3) Program studi S3 sebanyak 4 Program studi dengan status : jumlah Status Akreditasi A sebanyak 1 Program studi, Akreditasi B sebanyak 3 Program Studi dan tidak ada program studi dengan predikat C
- b. Data prodi/institusi submit SAPTO dan status Akreditasi, bulan Agustus 2018 sd sekarang



Berdasarkan data di atas saat ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Akreditasi Institusi UIN Sunan Ampel Surabaya nilai akreditasi Awal adalah B
- 2) Program studi S1 sebanyak 15 Program studi dengan status : jumlah Status Akreditasi B sebanyak 2 Program studi, Akreditasi C sebanyak 5 Program Studi dan belum terakreditasi 8 Program studi
- 3) Program studi S2 sebanyak 3 Program studi dengan status : jumlah Status Akreditasi A sebanyak 1 Program studi, Akreditasi B tidak ada dan belum terakreditasi 2 Program studi

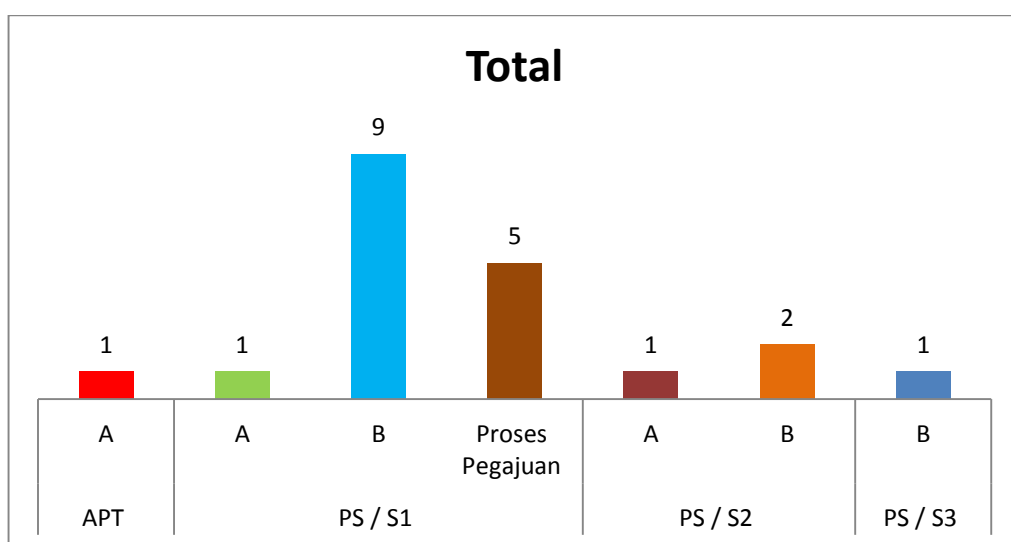
4) Program studi S3 sebanyak 1 Program studi dengan status :
jumlah Status Akreditasi B sebanyak 1 Program studi

c. Data statistik prodi/institusi menunggu Proses AK, agustus 2018 sd sekarang

NO	Jenjang	Program Studi	NILAI	pengajuan	tanggal pengajuan	Status
1	PS / S1	Sastra Inggris- (79202)	B	Reakreditasi	2019-03-31 / [Diterima]	Menunggu proses AK
2	PS / S1	Arsitektur - (23201)	C	Reakreditasi	2019-03-30 / [Diterima]	Menunggu proses AK
3	PS / S1	Biologi - (46201)	C	Reakreditasi	2019-03-29 / [Diterima]	Menunggu proses AK
4	PS / S1	Sistem Informasi - (55201)	C	Reakreditasi	2019-03-29 / [Diterima]	Menunggu proses AK
5	PS / S1	Matematika- (44201)	C	Reakreditasi	2019-03-29 / [Diterima]	Menunggu proses AK

d. Nilai dan Status pebandingan akreditasi sebelum dan sesudah Assement Lapangan dengan nilai akreditasi

1) Data program Studi sebelum Assement Lapangan



Badasarkan tabel chart di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB II: MATERI

- 2) Akreditasi Institusi UIN Sunan Ampel Surabaya nilai akreditasi Awal adalah B setelah reakkreditasi menjadi A dengan nilai 361
- 3) Program studi S1 sebanyak 15 Program studi dengan status sebagai berikut:

NO	Jenjang	Program Studi	Sebelum	Hasil	Nilai	pengajuan
1	PS / S1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (86232)	B	A	361	Reakkreditasi
2	PS / S1	Akuntansi (62201)	C	B	336	Reakkreditasi
3	PS / S1	Perbandingan Madzhab (74233)	Belum terakkreditasi	B	310	Akreditasi Pertama
4	PS / S1	Tasawuf dan Psikoterapi (76236)	Belum terakkreditasi	B	303	Akreditasi Pertama
5	PS / S1	Manajemen Zakat dan Wakaf (74236)	Belum terakkreditasi	B	306	Akreditasi Pertama
6	PS / S1	Ilmu Falak (50202)	Belum terakkreditasi	B	340	Akreditasi Pertama
7	PS / S1	Ilmu Ekonomi (60201)	Belum terakkreditasi	B	307	Akreditasi Pertama
8	PS / S1	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (86233)	Belum terakkreditasi	B	314	Akreditasi Pertama
9	PS / S1	Ilmu Kelautan (54241)	Belum terakkreditasi	B	320	Akreditasi Pertama
10	PS / S1	Teknik Lingkungan (352045)	Belum terakkreditasi	B	302	Akreditasi Pertama
11	PS / S1	Matematika- (44201)	C	Proses Pengajuan	0	Reakkreditasi
12	PS / S1	Sistem Informasi - (55201)	C	Proses Pengajuan	0	Reakkreditasi
13	PS / S1	Biologi - (46201)	C	Proses Pengajuan	0	Reakkreditasi

14	PS / S1	Arsitektur - (23201)	C	Proses Pegajuan	0	Reakreditasi
15	PS / S1	Sastra Inggris- (79202)	B	Proses Pegajuan	0	Reakreditasi

a) Sebelum

JENJANG	JUMLAH
PS / S1	15
B	2
Belum terakreditasi	8
C	5
Grand Total	15

b) Sesudah

JENJANG	JUMLAH
PS / S1	15
A	1
B	9
Proses Pegajuan	5
Grand Total	15

4) Program studi S2 sebanyak 3 program studi dengan status sebagai berikut:

NO	Jenjang	Program Studi	Sebelum	Hasil	Nilai	pengajuan
1	PS / S2	Dirasah Islamiyah (70134)	A	A	375	Reakreditasi
2	PS / S2	Ekonomi Syariah (60102)	Belum terakreditasi	B	351	Akreditasi Pertama
3	PS / S2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (86132)	Belum terakreditasi	B	333	Akreditasi Pertama

a) Sebelum

Jenjang	Jumlah
PS / S2	3
A	1
Belum terakreditasi	2

Grand Total	3
--------------------	----------

b) Sesudah

Jenjang	Jumlah
PS / S2	3
A	1
B	2
Grand Total	3

5) Program studi S3 sebanyak 1 program studi dengan status sebagai berikut:

NO	Jenjang	Program Studi	Sebelum	Hasil	Nilai	pengajuan
1	PS / S3	Studi Islam (70034)	B	B	348	Reakreditasi

1) Sebelum

Jenjang	JUMLAH
PS / S3	1
B	1

2) Sebelum

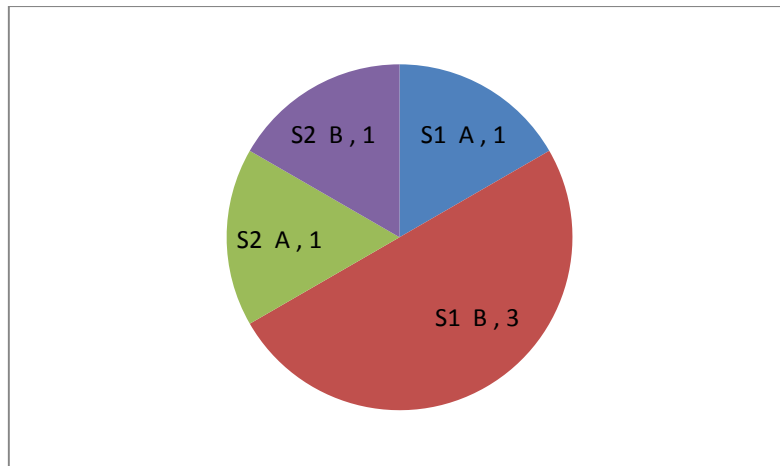
Jenjang	JUMLAH
PS / S3	1
B	1

e.

f. Data statistik prodi/institusi masa habis status akreditasi pada tahun 2020-2021

1) Tahun 2020

Rekapitulasi program studi yang akan habis masa akreditasinya pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

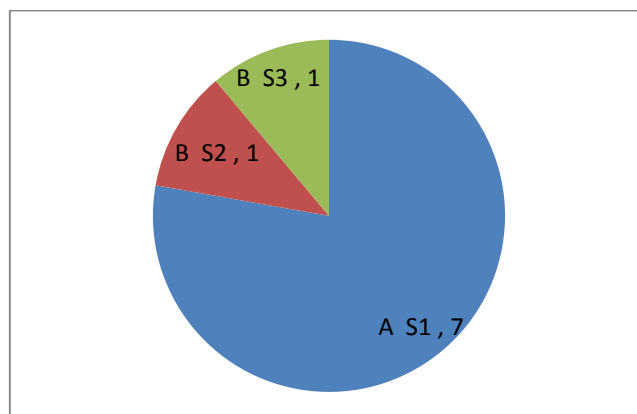


Adapun rinciannya adalah sebagai berikut

NO	NAMA PROGRAM STUDI	JENJANG	FAKULTAS	KADALUARSA	PERINGKAT
1	Ilmu Hadist	S2	PASCA SARJANA	20-11-20	B
2	Pendidikan Agama Islam	S2	PASCA SARJANA	08-07-20	A
3	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	FTK	29-12-20	A
4	Pendidikan Matematika	S1	FTK	14-02-20	B
5	Sastra Inggris	S1	FDH	08-01-20	B
6	Filsafat Politik Islam	S1	FUF	14-11-20	B

2) Tahun 2021

Rekapitulasi program studi yang akan habis masa akreditasinya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Adapun rinciannya sebagai berikut :

N O	NAMA PROGRAM STUDI	JENJANG	FAKULTAS	KADALUARSA	PERINGKAT
1	Ekonomi Syariah	S3	PASCA SARJANA	26-08-21	B
2	Pendidikan Bahasa Arab	S2	PASCA SARJANA	29-01-21	B
3	Bahasa dan Sastra Arab	S1	FAD	20-10-21	A
4	Hukum Pidana/Jinayah	S1	FS	27-12-21	A
5	Hukum Keluarga Islam/ Ahwal al-Syakhsyah	S1	FS	24-11-21	A
6	Ilmu Al-quran dan Tafsir	S1	FUF	20-12-21	A
7	Pendidikan Bahasa Arab	S1	FTK	20-10-21	A
8	Sejarah Peradapan Islam	S1	FAH	13-10-21	A
9	Sosiologi	S1	FDK	26-08-21	A

g. Problem akademik dan teknis submit sapto

Adapun problem teknis UPLOAD SAPTO sejak tahun 2018 sampai sekarang

1. Kurang pemahaman tentang tatacara mengisi excel sapto yang mengakibatkan tertolaknya dokumen kuantitatif berupa excel
2. Surat pengantar dan surat rekomendasi tidak menyebutkan jengang Perguruan tinggi misalnya ; S1, S2, S3
3. Tidak melampirkan Resntra
4. Borang tidak ada tanda tangan penyusun
5. Kediksesuain format cover Borang 3A dan 3B serta Evaluasi diri

4. Kinerja Gugus Kendali Mutu

a. Kinerja GKM

Berdasarkan SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor 476 Tahun 2018, Tentang Gugus Kendali Mutu (GKM) UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018-2022, telah terbentuk dan secara organisasi menjadi mitra organ strategis Lembaga Penjaminan Mutu, walaupun awal mula GKM dibentuk atas dasar asesmen lapangan Akreditasi Perguruan Tinggi. Selama hampir satu tahun lebih, Peran GKM semakin nyata dan sangat dibutuhkan dalam mengelola dan memastikan siklus PPEPP pada level prodi-prodi yang dinaungi. Dari hasil evaluasi dan monitoring kinerja GKM dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1). GKM yang berperan aktif secara organisasi dan personalia;
- 2). GKM yang belum optimal fungsi kerja dan koordinasi dengan prodi-prodi.

b. Status organ GKM

Status organ Gugus Kendali Mutu belum tercantum sebagai organ Penjaminan mutu dalam Statuta dan Organisasi tatalaksana kerja UIN Sunan Ampel Surabaya.

5. Hasil Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

6. Hasil Kinerja Akademik, Kelembagaan, (termasuk unit kerja dan UPT terkait yang dibawahnya)

7. Hasil kinerja Kemahasiswaan dan Kerjasama (termasuk unit kerja dan UPT terkait yang dibawahnya)

8. Hasil Kinerja Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (termasuk unit kerja dan UPT terkait UPT yang dibawahnya)

9. Hasil Kinerja Pemeriksaan Internal

Poin 5,6,7,8,9 dilampirkan secara terpisah

F. Pencapaian Sasaran Mutu

1. Pencapaian Sasaran Mutu 27 Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sudah dimulai sejak deklarasi penjaminan mutu pada tahun 2008, namun demikian implementasinya dilakukan secara gradual. Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi. Hal itu mengacu pada Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Sedangkan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi diatur

dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek penting untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi sendiri untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Dokumen utama dari penjaminan mutu yaitu Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Peraturan Akademik dan Manual Mutu, di tingkat universitas disahkan oleh senat universitas. SPMI UIN Sunan Ampel Surabaya bertujuan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pelaksanaan SPMI pada aras unit dan aras UIN Sunan Ampel Surabaya dapat dijelaskan berikut. UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki 9 fakultas dan pascasarjana yang mengelola 59 program studi, 7 bagian di bawah biro AAKK dan AUPK, 9 bagian tata usaha di tingkat fakultas, 17 sub bagian di tingkat universitas, 27 sub bagian di tingkat fakultas, 2 lembaga, 6 pusat dan 5 Unit Pelaksana Teknis.

Kebijakan SPMI UIN Sunan Ampel Surabaya mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan fokus utama pada pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta aspek lain yang mendukung aspek tridharma perguruan tinggi. UIN Sunan Ampel Surabaya menetapkan Standar Pendidikan Tinggi sejumlah 27 Standar dengan rincian sebagai berikut :

- a. Standar Pendidikan
 - 1) Standar Kompetensi Lulusan
 - 2) Standar Proses Pembelajaran
 - 3) Standar Pelaksanaan Pembelajaran
 - 4) Standar Penilaian Pembelajaran
 - 5) Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen
 - 6) Standar Pengelolaan Penilaian
 - 7) Standar Pengembangan Kurikulum
 - 8) Standar Evaluasi Pembelajaran
 - 9) Standar Implementasi Integrated Twin Towers dalam Pembelajaran
- b. Standar Penelitian
 - 1) Standar Proses Penelitian
 - 2) Standar Isi Penelitian
 - 3) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
 - 4) Standar Peneliti
 - 5) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
 - 6) Standar Pengelolaan Penelitian

- 7) Standar Hasil Penelitian
 - 8) Standar Penilaian Penelitian
 - 9) Standar Implementasi Integrated Twin Towers dalam Penelitian
- c. Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- 1) Standar Proses PkM
 - 2) Standar Isi PkM
 - 3) Standar Sarana dan Prasarana PkM
 - 4) Standar Pelaksana PkM
 - 5) Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM
 - 6) Standar Pengelolaan PkM
 - 7) Standar Hasil PkM
 - 8) Standar Penilaian PkM
 - 9) Standar Implementasi Integrated Twin Towers dalam PkM

Dari 27 Standar Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan UIN Sunan Ampel Surabaya hanya satu Standar yang telah dilaksanakan dengan baik yaitu Standar Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan 26 Standar belum dilaksanakan, sehingga ke 26 Standar belum dapat dilaporkan capaian sasaran mutunya. Oleh karena itu hanya ada satu standar yang dapat dijelaskan capaian sasaran mutu atau indikator kinerjanya yaitu Standar Pelaksanaan Pembelajaran pada 9 Fakultas. Berdasarkan capaian sasaran mutu atau indikator kinerja Standar Pelaksanaan Pembelajaran maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Standar Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menyediakan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu, profesional dan kompetitif, serta menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan diperlukan standar pelaksanaan pembelajaran. Penetapan standar pelaksanaan pembelajaran berlaku sejak Standar Pelaksanaan Pembelajaran UIN Sunan Ampel Surabaya pertama kali hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan. Agar penjaminan mutu pelaksanaan pembelajaran melalui proses evaluasi, koreksi, dan pengembangan tersebut berjalan secara sistematis dan teratur dengan hasil yang memuaskan para pemangku kepentingan, diperlukan ukuran, patokan, spesifikasi sebagai tolok ukurnya.

b. Indikator Ketercapaian Standar Pelaksanaan Pembelajaran di 9 fakultas

Semua atau 100% pernyataan isi standar pelaksanaan pembelajaran harus terpenuhi oleh setiap dosen pengampu mata kuliah. Berdasarkan capaian sasaran mutu atau indikator kinerja Standar Pelaksanaan Pembelajaran maka Dosen sebagai pelaksana proses pembelajaran harus :

1. melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu;
2. melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten;
3. melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten;
4. melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten;
5. melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur;
6. melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur;
7. memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif;
8. melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana;
9. memilih bentuk pembelajaran berupa: (a) kuliah, (b) responsi dan tutorial, (c) seminar, dan (d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai;
10. menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi;
11. menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana, dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi;

12. memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten;
13. memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten;
14. memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten;
15. memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.

c. Pencapaian Sasaran Mutu / Indikator Kinerja Standar Pelaksanaan Pembelajaran

Nomor	Pernyataan Isi Standar	Indikator Ketercapaian Isi Standar				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan	Sebanyak 30% dosen Program Studi.	Sebanyak 40% dosen Program Studi.	Sebanyak 50% dosen Program Studi.	Sebanyak 60% dosen Program Studi.	Sebanyak 70% dosen Program Studi.

Nomor	Pernyataan Isi Standar	Indikator Ketercapaian Isi Standar				
		2018	2019	2020	2021	2022
	matakuliah yang diampu.					
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.	Sebanyak 50% dosen Program Studi.	Sebanyak 60% dosen Program Studi.	Sebanyak 70% dosen Program Studi.	Sebanyak 80% dosen Program Studi.	Sebanyak 90% dosen Program Studi.
3.	Melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.	Sebanyak 50% dosen Program Studi.	Sebanyak 60% dosen Program Studi.	Sebanyak 70% dosen Program Studi.	Sebanyak 80% dosen Program Studi.	Sebanyak 90% dosen Program Studi.
4.	Melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Sebanyak 50% dosen Program Studi.	Sebanyak 60% dosen Program Studi.	Sebanyak 70% dosen Program Studi.	Sebanyak 80% dosen Program Studi.	Sebanyak 90% dosen Program Studi.

Nomor	Pernyataan Isi Standar	Indikator Ketercapaian Isi Standar				
		2018	2019	2020	2021	2022
	UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.					
5.	Melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.	Sebanyak 60% dosen Program Studi.	Sebanyak 70% dosen Program Studi.	Sebanyak 80% dosen Program Studi.	Sebanyak 90% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.
6.	Melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan	Sebanyak 30% dosen Program Studi.	Sebanyak 40% dosen Program Studi.	Sebanyak 50% dosen Program Studi.	Sebanyak 60% dosen Program Studi.	Sebanyak 70% dosen Program Studi.

BAB II: MATERI

Nomor	Pernyataan Isi Standar	Indikator Ketercapaian Isi Standar				
		2018	2019	2020	2021	2022
	dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur.					
7.	Memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran	Sebanyak 50% dosen Program Studi.	Sebanyak 60% dosen Program Studi.	Sebanyak 70% dosen Program Studi.	Sebanyak 80% dosen Program Studi.	Sebanyak 90% dosen Program Studi.

Nomor	Pernyataan Isi Standar	Indikator Ketercapaian Isi Standar				
		2018	2019	2020	2021	2022
	lulusan secara efektif.					
8.	Melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana.	Sebanyak 60% dosen Program Studi.	Sebanyak 70% dosen Program Studi.	Sebanyak 80% dosen Program Studi.	Sebanyak 90% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.
9.	Memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.	Sebanyak 50% dosen Program Studi.	Sebanyak 60% dosen Program Studi.	Sebanyak 70% dosen Program Studi.	Sebanyak 80% dosen Program Studi.	Sebanyak 90% dosen Program Studi.
10.	Menambah bentuk	Sebanyak 100%	Sebanyak 100%	Sebanyak 100%	Sebanyak 100%	Sebanyak 100%

Nomor	Pernyataan Isi Standar	Indikator Ketercapaian Isi Standar				
		2018	2019	2020	2021	2022
	pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi.	dosen Program Studi.	dosen Program Studi.	dosen Program Studi.	dosen Program Studi.	dosen Program Studi.
11.	Menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.
12.	Memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.

Nomor	Pernyataan Isi Standar	Indikator Ketercapaian Isi Standar				
		2018	2019	2020	2021	2022
	ujian akhir semester secara konsisten.					
13.	Memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.
14.	Memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a)	Sebanyak 80% dosen Program Studi.	Sebanyak 90% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.

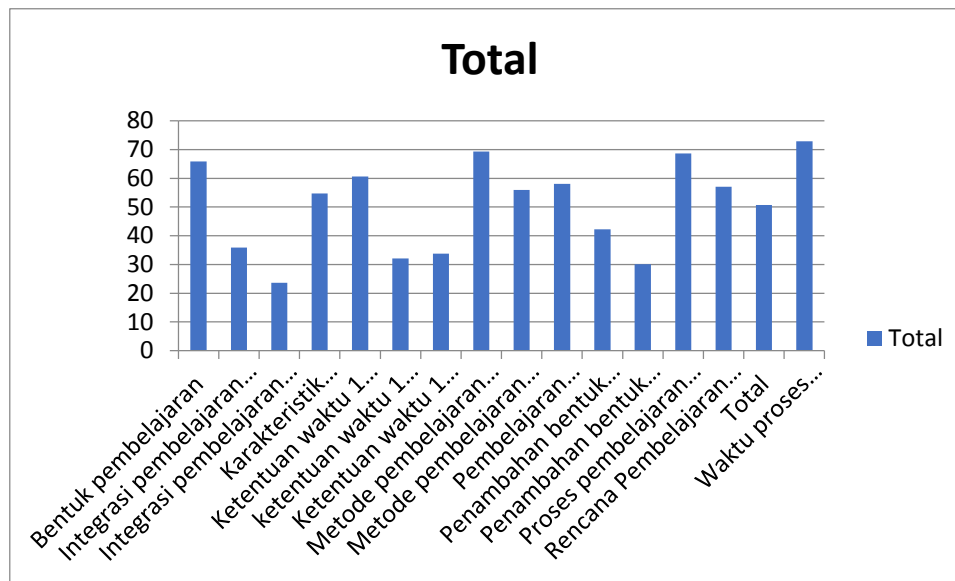
BAB II: MATERI

Nomor	Pernyataan Isi Standar	Indikator Ketercapaian Isi Standar				
		2018	2019	2020	2021	2022
	kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.					
15.	Memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten.	Sebanyak 80% dosen Program Studi.	Sebanyak 90% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.	Sebanyak 100% dosen Program Studi.

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 ketercapaian indikator kinerja standar pelaksanaan pembelajaran belum mencapai sasaran yang diharapkan yaitu 100% terpenuhi seluruhnya oleh dosen pengampu. Meski demikian dapat dilihat bahwa indikator kinerja pada tahun 2019 mengalami peningkatan rata-rata 10 persen dari tahun 2018. Hal ini tidak lepas dari adanya evaluasi, koreksi, dan peningkatan mutu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Meski mengalami peningkatan akan tetapi ada beberapa indikator kinerja yang nilainya kurang dari 50% yaitu (1) Melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu. (2) Melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur. Oleh sebab itu diharapkan ada perbaikan peningkatan indikator kinerja pada Standar Pelaksanaan Pembelajaran agar nantinya ketercapaian indikator 100% dapat terpenuhi dengan baik oleh dosen pengampu.

d. Capaian AMI per Standar

Universitas telah melaksanakan Audit Mutu Internal bidang Standart Pelaksanaa Pembelajaran. Setiap fakultas telah bekerjasama dengan baik. Berikut hasil analisis ketercapaian yang telah dicapai per standar pada 9 Fakultas.



Berdasarkan grafik diatas maka dapat dijelaskan kondisi per standar pada Standar Pelaksanaan Pebelajaran :

- a. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-1 (Karakteristik Pembelajaran)

Sebanyak 54,7% dosen melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sesuai dengan matakuliah yang diampu.

Rekomendasi: peningkatan kualitas pembelajaran dengan melakukan review kurikulum/redesign tahun 2020 dan penyusunan RPS.
- b. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-2 (Rencana Pembelajaran Semester)

Sebanyak 57,09% dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara konsisten.

Rekomendasi: review kurikulum untuk memantapkan isi RPS dan pengawasan pelaksanaan RPS
- c. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-3 (Integrasi pembelajaran dan penelitian)

Sebanyak 35,89% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya secara Rekomendasi: Perlu intensitas sosialisasi standar penelitian
- d. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-4 (Integrasi pembelajaran dan pengabdian masyarakat)

Sebanyak 23,62% dosen melaksanakan pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib

mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya secara konsisten.

Rekomendasi: Menyampaikan ke GKM, Wadek 1 dan pimpinan untuk mensosialisasikan standar pengabdian dalam pembelajaran.

- e. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-5 (Pembelajaran sistematis dan terukur)

Sebanyak 58,11% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Rekomendasi: peningkatan capaian

- f. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-6 (Metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah)

Sebanyak 55,91% dosen melaksanakan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara terukur. Rekomendasi: Pelatihan strategi pembelajaran bagi dosen.

- g. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-7 (Metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah)

Sebanyak 69,29% dosen memilih metode pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan secara efektif. Rekomendasi: Pelatihan strategi pembelajaran bagi dosen

- h. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-8 (Proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran)

Sebanyak 68,66% dosen melaksanakan proses pembelajaran setiap mata kuliah menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran yang terencana. Rekomendasi: peningkatan kompetensi dosen dalam penggunaan strategi pembelajaran yang variatif.

- i. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-9 (Bentuk pembelajaran)

Sebanyak 65,84% dosen memilih bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai. Rekomendasi: perlu ditingkatkan.

- j. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-10 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan) Sebanyak 42,28% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan bagi program sarjana, program profesi, program magister, dan program doktor sesuai dengan level kualifikasi. Rekomendasi: perlu ditingkatkan.
- k. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-11 (Penambahan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat) Sebanyak 30,12% dosen menambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat bagi program sarjana dan program profesi sesuai dengan level kualifikasi. Rekomendasi: Perlu sosialisasi dan pelatihan strategi pembelajaran (Services learning dan experiential learning).
- l. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-12 (Waktu proses pembelajaran efektif / Jumlah pertemuan) sebanyak 72,92% dosen memenuhi waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester secara konsisten. Rekomendasi: Perlu sosialisasi dan pelatihan strategi pembelajaran (Services learning dan experiential learning).
- m. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-13 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial) Sebanyak 60,62% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester secara konsisten. Rekomendasi: perlu ditingkatkan.
- n. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-14 (Ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar) Sebanyak 33,72% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa seminar terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester secara konsisten. Rekomendasi: review kurikulum.
- o. Pernyataan isi standart pembelajaran ke-15 (ketentuan waktu 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum) Sebanyak 32,12% dosen memenuhi ketentuan 1 (satu) sks pada pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau kegiatan sejenis terdiri atas 170 (seratus tujuh puluh) menit

per minggu per semester secara konsisten. Rekomendasi: perlu ditingkatkan

2. Penetapan Status posisi SN dikti

Menurut Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), langkah setelah Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi adalah Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. Pada dasarnya dari Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, ada 4 (empat) kemungkinan kesimpulan, yaitu:

- a. Pelaksanaan standar mencapai standar pendidikan tinggi.
- b. Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi.
- c. Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi.
- d. Pelaksanaan standar menyimpang dari standar pendidikan tinggi.

Posisi UIN Sunan Ampel Surabaya setelah dilakukan evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam konteks jumlah standar yang telah ditetapkan, UIN Sunan Ampel Surabaya telah masuk kategori **Melampaui Standar Pendidikan Tinggi** karena ada 27 Standar dari 24 standar yang telah ditetapkan Dikti. Tiga standar tambahan sehingga bisa melampaui standar Dikti dan menjadi penciri UIN Sunan Ampel Surabaya adalah Standar Implementasi *Integrated Twin Towers* dalam Pendidikan, Standar Implementasi *Integrated Twin Towers* dalam Penelitian dan Standar Implementasi *Integrated Twin Towers* dalam PkM.
2. Namun dalam konteks implementasi di lapangan, UIN Sunan Ampel Surabaya **Belum mencapai Standar Pendidikan Tinggi**. Dari 27 Standar yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaannya masih belum optimal dilaksanakan, dikarenakan hanya satu standar yaitu Standar Pelaksanaan Pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan baik, sedangkan ke 26 Standar lainnya belum dilaksanakan.

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

A. Rencana Perbaikan tindak lanjut Hasil temuan AMI

B. Rencana Perbaikan dan Tindak Perbaikan Hasil Temuan

Pendampingan Mutu Akademik Mahasiswa Menjelang DO

No	Fakultas	Angka Drop Out Tahun 2018/2019	Upaya yang Telah Diupayakan	Target Penurunan Angka DO	Rencana Tindak Lanjut
1	Fakultas Adab dan Humaniora	106	Prodi telah memanggil dan mendampingi mahasiswa menjelang DO	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi memetakan potret mahasiswa DO, mencari akar permasalahan dan solusinya 2. Pimpinan Fakultas bersama prodi mengawal lebih intens pada mahasiswa menjelang DO 3. Meningkatkan peran dosen Pembimbing dan Dosen Wali

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	103	Prodi bersama dosen pembimbing skripsi telah melakukan pendampingan dan pembimbingan intensif pada mahasiswa menjelang Drop Out	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu peningkatan pendampingan mahasiswa menjelang DO oleh Fakultas, GKM, Prodi, Dosen pembimbing skripsi dan Dosen Wali. 2. Perlu review Buku Pedoman Akademik terkait aturan tentang mahasiswa DO
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	70	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi mengizinkan dan memfasilitasi mahasiswa yang akan pindah 2. Menghimbau 	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	Prodi dan Fakultas agar menghimbau kepada dosen wali dan dosen pembimbing skripsi untuk melakukan pembimbingan intensif pada

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

			kepada mahasiswa agar konsultasi dengan dosen pembimbing ditingkatkan		mahasiswa menjelang DO
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	46	Prodi telah melakukan pendampingan terhadap mahasiswa menjelang DO	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	Perlu lebih ditingkatkan lagi pendampingan terhadap mahasiswa menjelang DO
5	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	22	1. Fakultas dan Prodi telah memanggil mahasiswa menjelang DO 2. Fakultas telah berupaya untuk mencari solusi atas permasalahan akademik maupun nonakademik mahasiswa	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	Perlu upaya yang lebih intens dalam pendampingan mahasiswa menjelang DO
6	Fakultas Sains dan Teknologi	67	Prodi telah melakukan upaya pendampingan mahasiswa	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	Pimpinan memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

			menjelang DO secara intens		program kegiatan pendampingan mahasiswa menjelang DO
7	Fakultas Syariah dan Hukum	108	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan mahasiswa secara intensif oleh Prodi 2. Pembimbingan skripsi intensif oleh dosen pembimbing skripsi 3. Memberikan pengarahan kepada dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa yang bersangkutan 4. Prodi menghimbau dan memberi motivasi pada mahasiswa agar 	<p>2018 = 14%</p> <p>2019 = 12%</p> <p>2020 = 10%</p> <p>2021 = 8%</p> <p>2022 = 6%</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi, dosen pembimbing skripsi, dan dosen wali melakukan pendampingan lebih intensif 2. Prodi dan fakultas memaksimalkan peran dosen wali 3. Mendata ulang mahasiswa semester 7 – 14 yang belum mengambil skripsi 4. Prodi mengirim surat untuk melakukan pendampingan kepada mahasiswa menjelang DO 5. Melacak mahasiswa yang tidak diketahui progress report capaian akademik dan keberadaannya. 6. Menghubungi mahasiswa

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

			<p>segera menyelesaikan kuliah</p> <p>5. Mensosialisasikan kepada dosen wali akademik agar mendampingi mahasiswa semester 13 yang belum selesai</p>		<p>menjelang DO dengan telepon dan surat resmi ke alamat rumah mahasiswa</p>
8	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	108	<p>1. Pemanggilan mahasiswa menjelang DO oleh Wakil Dekan 1</p> <p>2. Wakil Dekan 1 mengirim surat kepada dosen wali dan dosen pembimbing skripsi mahasiswa</p>	<p>2018 = 14%</p> <p>2019 = 12%</p> <p>2020 = 10%</p> <p>2021 = 8%</p> <p>2022 = 6%</p>	<p>1. Prodi agar menghimbau kepada dosen pembimbing skripsi mahasiswa menjelang Drop Out untuk lebih intensif membimbing skripsi</p> <p>2. Pimpinan Universitas bersama pimpinan Fakultas mereview aturan tentang cuti dan pengambilan sks.</p>

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

			<p>menjelang DO</p> <p>3. Pendampingan secara intensif oleh Prodi</p> <p>4. Pendampingan skripsi secara intensif oleh dosen pembimbing skripsi</p> <p>5. Prodi telah memberikan pengarahan kepada dosen pembimbing skripsi, mahasiswa yang bersangkutan, dan memanggil orangtua mahasiswa agar segera menyelesaikan studi</p>		<p>3. Membuat “Klinik Judul Skripsi”</p> <p>4. Fakultas Tarbiyah hendaknya bekerjasama dengan Fakultas Psikologi untuk melakukan pendampingan dan pemberian motivasi</p> <p>5. Melakukan pemantauan perkembangan studi mahasiswa menjelang DO</p> <p>6. Pimpinan Fakultas agar mengusulkan penambahan jumlah dosen Prodi, agar rasio jumlah mahasiswa dan dosen mencapai rasio ideal. Hal ini bertujuan agar setiap dosen membimbing skripsi mahasiswa dalam jumlah yang ideal,</p>
--	--	--	---	--	---

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

			<p>6. Membentuk grup Whatsap p untuk memantau progress penulisan skripsi</p> <p>7. Melakukan koordinasi setiap 3 bulan sekali dengan mahasiswa menjelang DO</p>		tidak overload.
9	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	123	<p>1. Prodi telah melacak mahasiswa menjelang DO yang tidak diketahui keberadaannya</p> <p>2. Prodi telah memanggil dan mendampingi mahasiswa menjelang DO</p>	<p>2018 = 14%</p> <p>2019 = 12%</p> <p>2020 = 10%</p> <p>2021 = 8%</p> <p>2022 = 6%</p>	Perlu lebih ditingkatkan lagi program pendampingan mahasiswa menjelang DO oleh Dosen Wali, Dosen pembimbing skripsi, Prodi, dan Fakultas
10	Magister Pascasarjana	252	<p>1. Menghimbau kepada mahasiswa agar aktif melakukan</p>	<p>2018 = 14%</p> <p>2019 = 12%</p> <p>2020 = 10%</p> <p>2021 = 8%</p> <p>2022 = 6%</p>	<p>1. Pimpinan Prodi agar memberikan pengarahan kepada</p>

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

			<p>konsultasi tesis ke dosen pembimbing</p> <p>2. Menghimbau pada mahasiswa agar ditengah kesibukannya selalu mengutamakan penulisan tesis.</p>		<p>mahasiswa yang sudah waktunya menulis tesis</p> <p>2. Prodi mencari nomor telpon dan menghubungi mahasiswa yang sudah seharusnya selesai</p> <p>3. Prodi memetakan mahasiswa menjelang DO, potensi DO, dan mahasiswa DO, serta monevnya</p> <p>4. Perlu review dan revisi Buku Pedoman Akademik Pascasarjana</p> <p>5. Pimpinan pascasarjana agar melakukan update data di SIAKAD, agar temuan mahasiswa DO tidak terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan data</p>
--	--	--	---	--	--

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

					riil di lapangan.
	Pascasarjana Doktor	340	Telah dilakukan pemanggilan dan pendampingan pada mahasiswa menjelang DO	2018 = 14% 2019 = 12% 2020 = 10% 2021 = 8% 2022 = 6%	<ol style="list-style-type: none">1. Perlu pendampingan mahasiswa menjelang DO secara periodik2. Pimpinan Pascasarjana perlu menghimbau kepada para promotor disertasi agar lebih intens dalam membimbing mahasiswa program doctor yang menjelang DO

C. Rencana Perbaikan Dan Tindak Perbaikan Hasil Temuan Kinerja Beban Dosen

Standar nasional yang digunakan dalam kinerja dosen yaitu :

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

- 1) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013
- 2) UU Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3) Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan

Kinerja Proses	Capaian		Standar	Deskripsi	Rencana Perbaikan Tindak Lanjut
Rata-Rata BKD Dosen	Pendidikan	27 (63%)	$\geq 45\%^{(1)}$	Rata-Rata Total Kinerja Dosen adalah 43 SKS, Kinerja di Pendidikan cukup tinggi 63%	
	Penelitian	9 (21%)	$\geq 35\%^{(1)}$		
	Pengabdian	4 (9%)	$\leq 10\%^{(1)}$		
	Penunjang	3 (7%)	$\leq 10\%^{(1)}$		
Proporsi BKD	DS	35	$16^{(2)}$	Berdasarkan UU Guru dan Dosen minimal 12 maksimal 16	
	PS	55	$16^{(2)}$		
	DT	42	$16^{(2)}$		
	PT	62	$16^{(2)}$		
Proporsi Pendidikan	DS	22 (64%)	$\geq 45\%^{(1)}$	Kinerja PT dan DT lebih besar di bidang Pendidikan daripada PS dan DS	
	PS	23 (60%)	$\geq 35\%^{(1)}$		
	DT	33 (56%)	$\geq 45\%^{(1)}$		
	PT	37 (60%)	$\geq 35\%^{(1)}$		
Proporsi Penelitian	DS	6 (19%)	$\geq 35\%^{(1)}$	Kinerja PT dan DT lebih besar di bidang Penelitian daripada PS dan DS	
	PS	11 (27%)	$\geq 45\%^{(1)}$		
	DT	13 (23%)	$\geq 35\%^{(1)}$		
	PT	20 (32%)	$\geq 45\%^{(1)}$		
Proporsi Pengabdian	DS	3 (9%)	$\leq 10\%^{(1)}$	Kinerja Dosen merata di	

Tinggi

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

	PS	4 (9 %)	<= 10% ¹⁾	bidang pengabdian, yang terendah adalah PT	
	DT	3 (5 %)	<= 10% ¹⁾		
	PT	1 (2 %)	<= 10% ¹⁾		
Proporsi Guru Besar	Pascasarjana	17/ 71 (24%)	15% ³⁾	Berdasarkan instrument akreditasi jumlah guru besar minimal 15% dari total dosen untuk mendapatkan nilai 4. Total capaian UIN Sunan Ampel adalah 37 dari 693 dosen adalah 5.3%	
	FAH	6 /69 (9%)	15% ³⁾		
	FUF	2 /76 (3%)	15% ³⁾		
	FTK	2 /133 (2%)	15% ³⁾		
	FSH	7 /87 (8%)	15% ³⁾		
	FDK	1/ 77 (2%)	15% ³⁾		
	FEBI	1 /69 (2%)	15% ³⁾		
	FISIP	0 / 11 (0%)	15% ³⁾		
	FST	0 /76 (0%)	15% ³⁾		
	FPK	1 /24 (4%)	15% ³⁾		
Rumpun Ilmu Guru Besar	Agama	23 / 362 (6%)	15% ³⁾		
	Humaniora	6 /61 (10%)	15% ³⁾		
	Sosial	8 / 177 (5%)	15% ³⁾		
	Sains	0 / 60 (0%)	15% ³⁾		
	Teknik	0 / 33 (0%)	15% ³⁾		

D. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut Hasil Temuan Umpan Balik Mahasiswa

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

Stakeholder	Fakultas	Rata-rata		Rencana Tindak Lanjut
		Gasal 18-19	Genap 18-19	
Mahasiswa (Umpan Balik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran)	Fak Adab dan Humaniora	4.06	4.09	
	Fak Dakwah dan Komunikasi	3.96	4.05	
	Fak Syariah dan Hukum	4.22	4.22	
	Fak Tarbiyah dan Keguruan	4.25	4.28	
	Fak Ushuluddin dan Filsafat	4.12	4.15	
	Fak Ekonomi dan Bisnis Islam	4.15	4.22	
	Fak Sains dan Teknologi	4.04	3.84	
	Fak Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4.02	4.07	
	Fak Psikologi dan Kesehatan	4.08	4.18	
	Pascasarjana	-	-	
Tenaga Pendidik	Penjaringan umpan balik belum diselenggarakan secara sistematis, terorganisir, terstruktur secara berkala. Secara Institusi penjaringan dilakukan sebatas keperluan akreditasi	-	-	
Tenaga Kependidikan	Penjaringan umpan balik belum diselenggarakan secara sistematis, terorganisir, terstruktur secara berkala. Secara Institusi			

BAB III : RENCANA PERBAIKAN DAN REKOMENDASI

	penjaringan dilakukan sebatas keperluan akreditasi			
Pengguna Jasa	Penjaringan umpan balik belum diselenggarakan secara sistematis, terorganisir, terstruktur secara berkala. Secara Institusi penjaringan dilakukan sebatas keperluan akreditasi	-	-	
Alumni	Penjaringan umpan balik belum diselenggarakan secara sistematis, terorganisir, terstruktur secara berkala. Secara Institusi penjaringan dilakukan sebatas keperluan akreditasi	-	-	

Indikator penilaian umpan balik sesuai dengan SPME (BAN-PT) adalah pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan
- 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif
- 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan

- 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem
- 5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta
- 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

E. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut Hasil Temuan Akreditasi Institusi dan Prodi

F. Rencana perbaikan dan tindak lanjut Gugus Kendali Mutu

Kinerja proses	Rencana Perbaikan tindak lanjut Tahun 2020
Perlu kepastian status organ, tugas pokok dan fungsi serta tunjangan yang terkait pada Gugus Kendali Mutu.	

G. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM)

H. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Akademik, Kelembagaan,

I. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Kemahasiswaan, Kerjasama

J. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

K. Rencana Perbaikan dan Tindak lanjut Pemeriksaan Internal

Untuk poin G,H,I,J dan K dilaporkan secara terpisah

L. Rencana Perbaikan Penetapan Posisi Capaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Kinerja proses	Rencana Perbaikan tindak lanjut Tahun 2020
Pelaksanaan 27 Standar Pendidikan Tinggi yang sudah di tetapkan hanya satu Standar Pendidikan Tinggi yang terlaksana yaitu Standar Pelaksanaan Pembelajaran, oleh sebab itu diperlukan peningkatan pelaksanaan standar agar 27 standar dapat dilaksanakan dengan baik	

M. Rekomendasi RTM ke-1

Rekomendasi pada Rapat Tinjauan Manajemen ke-1 tahun 2019 ini adalah:

1. Pada Tahun anggaran 2020, penyelenggaraan RTM kedua pada level Universitas perlu:
 - a. Dilaksanakan pada Bulan Desember tahun 2020 atau Bulan Januari Tahun 2021. Hal ini mempertimbangkan seluruh kinerja unit kerja pada semua level manajemen UINSA telah paripurna;
 - b. Guna fleksibilitas waktu penyelenggaraan RTM, maka mata anggaran menggunakan anggaran BLU.
2. Rekomendasi lain, akan dibahas, disusun dan diputuskan pada pelaksanaan RTM pada tanggal 12 s/d 13 Nopember 2019.

BAB IV PENUTUP

Materi Rapat Tinjauan Manajemen telah tersajikan pada bapak ibu peserta. Pemilahan dan pemilihan keputusan yang tepat, terencana dan terukur akan menjadi modal dasar organisasi UINSA dalam peningkatan efektifitas sistem manajemen mutu dan kinerja layanan, peningkatan kapasitas unit-unit kerja dan pengembangan sumber daya manusia sesuai mandat visi misi yang tertuang dalam statuta UIN Sunan Ampel Surabaya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2019